BADAN POM

Laporan Tahunan

2023

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum W.R W.B.

Shalom, om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin Tahun 2023 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Banjarmasin merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Banjarmasin dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Laporan Tahunan ini juga dapat digunakan sebagai data dukung dalam menentukan karakteristik dan klasifikasi wilayah kerja pengawasan.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin selama Tahun 2023, yang mencakup pengawasan pre market maupun pengawasan post market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, pengawasan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian serta penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar POM di Banjarmasin dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi dan pendampingan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyebaran informasi juga dilakukan melalui berbagai media elektronik maupun cetak, pameran, Unit Layanan

Pengaduan Konsumen (ULPK), serta berbagai kegiatan yang bermitra dengan para pemangku kepentingan

Kemajuan teknologi yang membawa dampak negatif terhadap produksi maupun distribusi obat dan makanan maupun perubahan lingkungan yang mempengaruhi mutu, khasiat dan keamanan obat dan makanan harus diantisipasi oleh Badan POM sebagai Lembaga pengawas. Beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai langkah antisipasi diantaranya *refocusing*/penajaman sasaran pengawasan, penggunaan teknologi dalam melakukan pengawasan, peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, pemberdayaan masyarakat dan tata laksana organisasi.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Banjarmasin serta para mitra kerja atas hasil-hasil yang telah dicapai selama Tahun Anggaran 2023. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, terutama dalam upaya terus melindungi masyarakat dalam menjamin peredaran Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan Masyarakat..

Banjarmasin, 1 Maret 2024
Kepala BBPOM di Banjarmasin,

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANJARMASIN
BADAN POM

Drs. Leonard Duma, Apt., MM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
I.1. Gambaran Umum Balai Besar POM di Banjarmasin 1
I.2. Tugas pokok dan fungsi 3
I.3. Visi dan Misi 4
I.4. Budaya Organisasi 5
I.5. Kegiatan utama (sesuai Renstra Balai Besar POM di Banjarmasin) 5
I.6. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin) 6
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 8
II.1. Lingkungan Eksternal 8
A. Data Umum Wilayah Kerja 8
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota 10
C. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota 16
II.2. Lingkungan Internal 17
A. Luas Tanah (m²) 17
B. Luas Bangunan (m²) 17
C. Status Kepemilikan Tanah 17
D. Rumah Dinas 18
E. Penerangan 18
F. Sarana Komunikasi 18
G. Sumber Air 18
H. Kendaraan 18
I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan) 19
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter) 19
K. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian 20
L. Pelatihan Uji Profisiensi 22

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 22
N. Sertifikasi/Akreditasi 23
O. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 23
P. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 25
Q. Pengadaan Barang/Jasa 25
R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya) 25
S. Laporan Penerimaan PNBP 25
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 26
III.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 26
A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian 26
B. Sampling Obat 32
C. Pengujian Obat 34
III.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)37
III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional 39
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional 39
B. Sampling Obat Tradisional 42
C. Sampling Obat Kuasi 45
D. Pengujian Obat Tradisional 46
III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 50
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan 50
B. Sampling Suplemen Kesehatan 51
C. Pengujian Suplemen Kesehatan 53
III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 55
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik 55
B. Sampling Kosmetik 58
III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .65
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan 65
B. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan 75
C. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan 76

III.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 82
A. Layanan SKI/SKE 84
B. Pendampingan UMKM Pangan, Obat Tradisional Dan Kosmetik 85
III.8. Pemantauan Iklan dan Label 105
A. Pengawasan/Pemantauan Iklan 105
B. Pengawasan/Pemantauan Label / Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan 110
III.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 111
A. Data Rawan Kasus 111
III.10.Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 119
A. KIE Obat dan Makanan Aman 119
B. Program Prioritas Nasional Sekolah Dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 124
C. Kebijakan Pelayanan Informasi Publik Badan POM 139
BAB IV. PENUTUP 140
IV.1. MASALAH 140
IV.2 KESIMPULAN 142
IV.3 SARAN 143

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota 12
Grafik 2. Profil Sarana Produksi Obat Tradisional 13
Grafik 3. Profil Sarana Produksi Kosmetika 13
Grafik 4. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan 14
Grafik 5. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian 15
Grafik 6. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian 15
Grafik 7. Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosemtika dan Pangan 16
Grafik 8. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan dan Pendidikan 19
Grafik 9. Beban Kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A) dan per Parameter/Orang/Tahun (B) 20
Grafik 10. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium Tahun 2023 21
Grafik 11. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2023 21
Grafik 12. Pemenuhan Standar Peralatan Laboratorium Tahun 2023 22
Grafik 13. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian 27
Grafik 14. Hasil Pemeriksaan PBF 27
Grafik 15. Hasil Pemeriksaan IFP 28
Grafik 16. Hasil Pemeriksaan Apotek 29
Grafik 17. Hasil Pemeriksaan Toko Obat 30
Grafik 18. Hasil Pemeriksaan Puskesmas 31
Grafik 19. Hasil Pengawasan Klinik 32
Grafik 20. Hasil Sampling Obat Tahun 2023 34
Grafik 21. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2023 35
Grafik 22. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Rutin Tahun 2023 35
Grafik 23. Realisasi Pengujian Sampel Obat Regional Tahun 2023 36
Grafik 24. Realisasi Pengujian Sampel Obat Pihak Ketiga Tahun 2023 36
Grafik 25. Parameter Uji Laboratorium Kimia Obat Tahun 2023 37
Grafik 26. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2023 37

Grafik 27. Realisasi Pengujian Rutin NAPPZA Tahun 2023 38
Grafik 28. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian NAPPZA Tahun 2022 38
Grafik 29. Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2023 39
Grafik 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional 40
Grafik 31. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional 41
Grafik 32. Hasil Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu 42
Grafik 33. Hasil Sampling Obat Tradisional 45
Grafik 34. Hasil Sampling Obat Kuasi 46
Grafik 35. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2023 46
Grafik 36. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2023 47
Grafik 37. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun 2023 48
Grafik 38. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2023 48
Grafik 39. Jumlah dan asal sampel obat tradisional di luar regional yang diuji BBPOM di Banjarmasin tahun 2023 48
Grafik 40. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Kuasi Tahun 2023 49
Grafik 41. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2023 49
Grafik 42. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Kuasi Tahun 2023 50
Grafik 43. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2023 50
Grafik 44. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 51
Grafik 45. Hasil Sampling Suplemen Kesehatan 53
Grafik 46. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2023 54
Grafik 47. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2023 54
Grafik 48. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Suplemen Kesehatan Tahun 2023 55
Grafik 49. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2023 55
Grafik 50. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika 56
Grafik 51. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 57
Grafik 52. Hasil Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan 58
Grafik 53. Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2023 59

Grafik 54. Hasil Sampling Kosmetika Targeted 61
Grafik 55. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2023 62
Grafik 56. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2023 63
Grafik 57. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2023 63
Grafik 58. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2023 63
Grafik 59. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2023.....64
Grafik 60. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2023 64
Grafik 61. Realisasi Pengujian Sampel Kosmetik Regional Tahun 2023.....65
Grafik 62. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD 66
Grafik 63. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) 67
Grafik 64. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan 68
Grafik 65. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan 71
Grafik 66. Realisasi Anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik POM tahun 2023 74
Grafik 67. Realisasi capaian Output Dana Alokasi Khusus Non Fisik POM tahun 2023 74
Grafik 68. Hasil Sampling Pangan Tahun 2023 76
Grafik 69. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Tahun 2023.....76
Grafik 70. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Produk Pangan Tahun 2023 ...77
Grafik 71. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2023 77
Grafik 72. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2023 78
Grafik 73. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2023 79
Grafik 74. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2023 80
Grafik 75. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2023..80
Grafik 76. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2023 81
Grafik 77. Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2023 81
Grafik 78. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2023.....81
Grafik 79. Realisasi Pengujian Produk Pangan dengan Rapid Test Kit (Mobil Lab Keliling) dan food security Tahun 2023.....82
Grafik 80. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 82
Grafik 81. Hasil Pendampingan UMKM Kosmetika Tahun 2023.....91

Grafik 82. UMKM Hasil Inventarisasi Inovasi Ganii UMKM 101
Grafik 83. Hasil Evaluasi Bimtek bagi UMKM Pangan Olahan 104
Grafik 84. Pemenuhan Standar oleh UMKM Target Pendampingan 2023 105
Grafik 85. Hasil Pengawasan Iklan Obat 106
Grafik 86. Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional.....107
Grafik 87. Evaluasi Kesesuaian Iklan Obat Tradisional 107
Grafik 88. Hasil Pegawasan Iklan Suplemen Kesehatan 108
Grafik 89. Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan 108
Grafik 90. Hasil Pengawasan Iklan Kosmetika.....109
Grafik 91. Hasil Pengawasan Iklan Pangan.....109
Grafik 92. Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau 110
Grafik 93. Hasil Pengawasan/Pemantauan Label/Penandaan Tahun 2023 111
Grafik 94. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 112
Grafik 95. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Wilayah Kabupaten / Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 113
Grafik 96. Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023.....115
Grafik 97. Kemajuan Penanganan Perkara Tahun 2023.....118
Grafik 98. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi 119
Grafik 99. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana Pengaduan 120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin 2
Tabel 2. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin) 6
Tabel 3. Lama waktu perjalanan dan waktu yang diperlukan ke wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin 10
Tabel 4. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin 11
Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin 16
Tabel 6. Rincian Menu Kegiatan DAK NF POM Kabupaten Kota Tahun 2023 72
Tabel 7. Hasil Patroli Siber Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 114
Tabel 8. Perkara Tahun 2022 dan Perkara Carry Over yang ditangani PPNS BALAI BESAR POM Banjarmasin 117
Tabel 9. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan BBPOM di Banjarmasin Tahun 2023 121
Tabel 10. Kegiatan KIE melalui publikasi kinerja BBPOM di Banjarmasin tahun 2023 122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi dan Misi Balai Besar POM di Banjarmasin 4
Gambar 2. Budaya Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin 5
Gambar 3. Peta Wilayah Kalimantan Selatan 9
Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Bimtek SMKPO dan Desk CAPA 68
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan 69
Gambar 6. Penyampaian materi Workshop penyusunan dokumen CPPOB 86
Gambar 7. Bimbingan Teknis kepada UMKM Pangan Olahan 87
Gambar 8. Zoom Meeting Inovasi Copra 88
Gambar 9. Desk CAPA bagi UMKM Pangan Olahan 89
Gambar 10. Pendampingan UMKM Obat Tradisional 90
Gambar 11. Desk dan Percepatan Notifikasi Khusus UMKM Kosmetik 91
Gambar 12. Advokasi & Koordinasi Tim KEKD Kantor Perwakilan BI dan Bakul Banua Indonesia 93
Gambar 13. Advokasi dan Koordinasi Sekretaris Daerah Prov. Kalimantan Selatan 93
Gambar 14. Koordinasi Lintas Sektor 94
Gambar 15. Penandatanganan Dukungan dan Komitmen, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Beserta Jajarannya dan Stakeholder Lainnya 95
Gambar 16. Pelatihan SAKA POM dan Duta Kosmetik Aman 95
Gambar 17. Pelatihan Fasilitator UMKM Pangan Olahan bagi Stakeholder 96
Gambar 18. Pelatihan Fasilitator CPPOB Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kalimantan Selatan 97
Gambar 19. Studi Lapangan Pendampingan UMKM 98
Gambar 20. Bimtek Pengembangan Usaha bagi UMKM Pangan Olahan 99
Gambar 21. Pendampingan secara On Site terhadap UMKM Pangan 100
Gambar 22. Koordinasi Lintas Sektor Perkuatan Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik 102
Gambar 23. Penyampaian Materi oleh Kepala BPOM di Banjarmasin pada Koordinasi Lintas Sektor Perkuatan Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik 103
Gambar 24. Penandatanganan Komitmen Bersama Sinergisme Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik 104
Gambar 25. KIE Obat dan Makanan kepada Pramuka 121

Gambar 26. Program Kerling di Pasar Terapung Lok Baintan 122
Gambar 27. Talkshow di Duta TV 123
Gambar 28. Kegiatan Pameran yang Diikuti Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 124
Gambar 29. Advokasi Terpadu Program Prioritas Nasional di Kota Banjarbaru 125
Gambar 30. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten HSU 126
Gambar 31. Sosialisasi Keamanan PJAS di Kota Banjarbaru 127
Gambar 32. Penyerahan Paket Edukasi Keamanan Pangan di SDN Murung Sari 1 Kab. HSU 127
Gambar 33. Sampling dan Pengujian PJAS di Kabupaten HSU 128
Gambar 34. Penyerahan Sertifkat PJAS Aman di Sekolah Kota Banjarbaru 129
Gambar 35. Pemberian Penghargaan Lomba Sekolah dengan PJAS Pangan Aman untuk SDN Ulu Benteng 2 130
Gambar 36. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten HSU..... 131
Gambar 37. Bimtek Komunitas Desa di Desa Palbatu Kabupaten HSU..... 132
Gambar 38. Kegiatan Mobil Laboratorium Keliling di Kabupaten HSU..... 133
Gambar 39. Pemberian Penghargaan Lomba Desa Pangan Aman untuk Desa Karang Bunga..... 134
Gambar 40. Survei di Pasar Induk Amuntai Kabupaten HSU..... 135
Gambar 41. Bimtek Pengawas Pasar di Kabupaten HSU..... 136
Gambar 42. Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Bauntung Banjarbaru 137
Gambar 43. Monitoring dan Evaluasi Tahap II di Pasar Bauntung Banjarbaru 138
Gambar 44. Verifikasi Lapang oleh Tim Juri Lomba PPABK di Pasar Modern Adaro 138

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	*Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	*Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	*Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradsional
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

2023

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Gambaran Umum Balai Besar POM di Banjarmasin

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No.05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001, Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Banjarmasin ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan lingkup kewenangan dan wilayah kerja se-Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasar Surat Persetujuan Menpan No. B/1788/M.PAN/9/2004 tanggal 6 September 2004 dan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.21.4232 tanggal 27 September 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Balai POM di Banjarmasin ditingkatkan eselonisasinya dari eselon III a menjadi II b, dari Balai POM menjadi Balai Besar POM (BBPOM). Hal ini sejalan dengan tuntutan dan ekspektasi masyarakat yang semakin meningkat, serta upaya-upaya yang secara signifikan telah dilaksanakan dalam meningkatkan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang menekankan Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang mencabut Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, yang mengatur mengenai BPOM.

Sebagai implementasi ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan persetujuan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 hal Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, pada 8 Juni 2018 diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Diperbarui dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan terakhir diperbarui dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Banjarmasin termasuk klasifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan 2 Loka POM baru dengan wilayah kerja seperti pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah kerja
Balai Besar POM di Banjarmasin	Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Kotabaru

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Dalam bisnis prosesnya Balai Besar POM di Banjarmasin telah mengimplementasikan secara konsisten sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2005 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian sejak tahun 2004 yang telah diupgrade ke ISO 17025:2017 sejak tahun 2019 dan implementasi ISO 9001:2008 tentang Quality Manajemen System sejak tahun 2011 yang telah di*upgrade* ke ISO 9001 : 2015 pada tahun 2017.

I.2. Tugas pokok dan fungsi

Balai Besar POM di Banjarmasin bersama dengan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan satu-satunya institusi di Kalimantan Selatan yang berwenang melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- UPT Badan POM mempunyai **tugas** melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dalam melaksanakan tugasnya UPT Badan POM menyelenggarakan **fungsi**:

  a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
  c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
  d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
  e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
  f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
  g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
  h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
  i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap

pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber

k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan

m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan

o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

I.3. Visi dan Misi

Visi dan misi Balai Besar POM di Banjarmasin ditunjukkan pada Gambar 1.

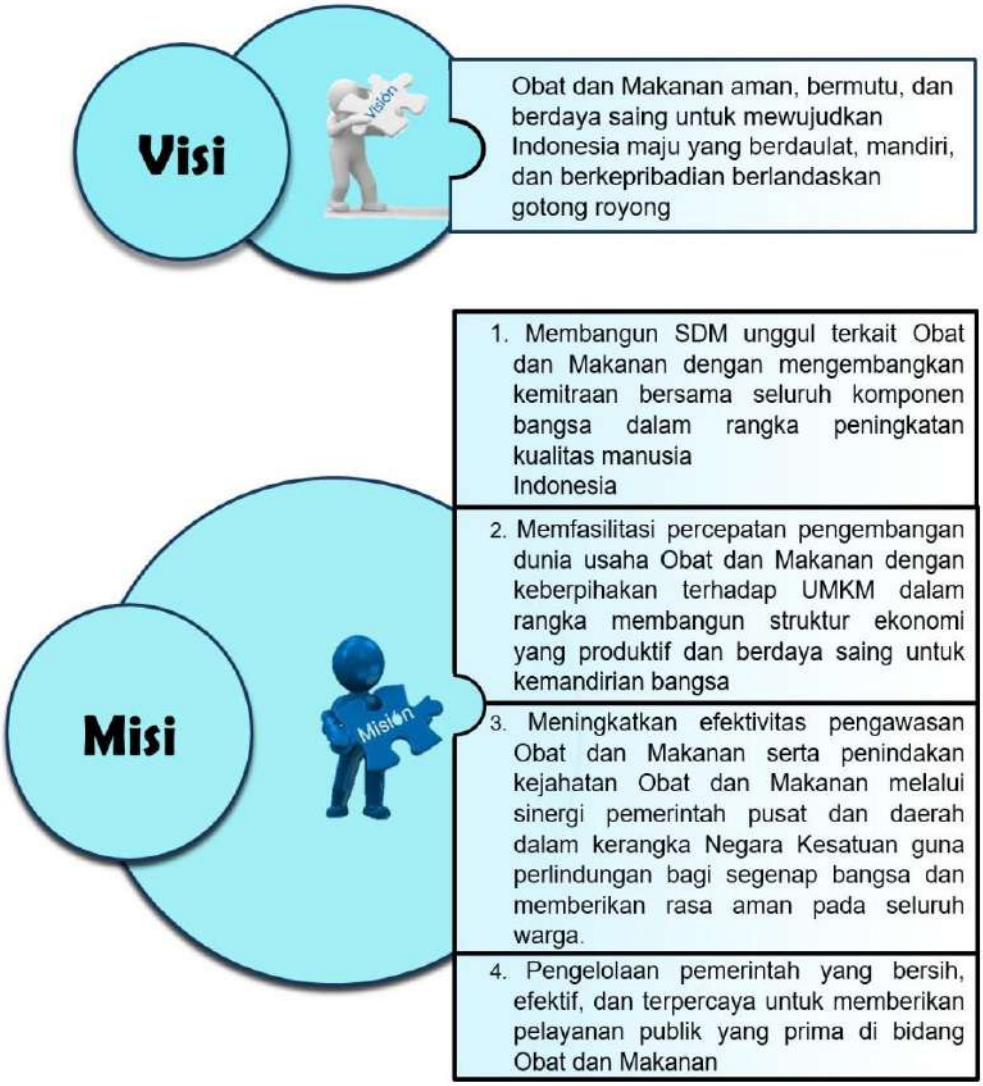

Gambar 1. Visi dan Misi Balai Besar POM di Banjarmasin

I.4. Budaya Organisasi

Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi Balai Besar POM di Banjarmasin dikembangkan dengan nilai-nilai dasar seperti pada Gambar 2 sebagai berikut :

Gambar 2. Budaya Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

I.5. Kegiatan utama (sesuai Renstra Balai Besar POM di Banjarmasin)

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan:

1) Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan.
2) Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya;
3) Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;
4) Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan;

5) Penyidikan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
6) Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.
7) Penyusunan Program, Anggaran dan Keuangan;
8) Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
9) Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
10) Peningkatan Kompetensi Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
11) Peningkatan kualitas Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.

I.6. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin)

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin)

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase Obat yang memenuhi syarat	84
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,5
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82,78
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin	91,5

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Internal Process	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,6
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	80
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman dari bahan berbasis komunitas	8
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94
Learning And Growth	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks RB Balai Besar POM di Banjarmasin	85,8
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Banjarmasin	82,1
	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banjarmasin yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Banjarmasin	83
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Banjarmasin yang optimal	2,5
	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Banjarmasin secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banjarmasin	93,1

2023

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. Lingkungan Eksternal

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak antara : 114 19' 13" – 116 33' 28" Bujur Timur dan 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan.

Secara geografis, terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas : sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya adalah sekitar 37.530,52 km^2*(sumber : Badan Pertanahan Provinsi Kalimantan Selatan).*

Tanah di wilayah Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan dengan rincian hutan lebat (780.319 ha), hutan belukar (377.774 ha), hutan rawa (90.060 ha) dan tanah berupa semak/alang-alang (870.314 ha), yang berdasarkan penggunaan lahan terdiri dari persawahan (413.107 ha), perkebunan (437.037 ha) dan perkampungan (57.903 ha).

A. Data Umum Wilayah Kerja

Data umum wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin meliputi;

1. Luas wilayah kerja (km^2)
   Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai luas wilayah **37.530,52 km^2**
2. Jumlah kabupaten/kota
   Secara Administratif wilayahnya terdiri dari 13 daerah (11 Kabupaten dan 2 Kota) meliputi 119 Kecamatan dan 1947 Desa/Kelurahan, yaitu :

- Kota Banjarmasin	=	72,67 Km^2
- Kota Banjarbaru	=	328,83 Km^2
- Kabupaten Banjar	=	4.710,97 Km^2
- Kabupaten Tapin	=	2.174,95 Km^2
- Kabupaten Tanah Laut (TALA)	=	3.729,30 Km^2
- Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS)	=	1.804,94 Km^2
- Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST)	=	1.472,00 Km^2
- Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU)	=	951,25 Km^2
- Kabupaten Tabalong	=	3.599,95 Km^2

- Kabupaten Balangan = 1.819,75 Km²
- Kabupaten Tanah Bumbu = 5.066,96 Km²
- Kabupaten Barito Kuala (BATOLA) = 2.376,22 Km²
- Kabupaten Kotabaru = 9.422,73 Km²

Peta Wilayah Kalimantan Selatan disajikan pada Gambar 3 berikut :

Gambar 3. Peta Wilayah Kalimantan Selatan

3. Pola transportasi Balai Besar POM di Banjarmasin di wilayah kerja

   Transportasi ke wilayah kerja pada umumnya dapat ditempuh melalui darat, sedangkan untuk Kotabaru bila menggunakan transportasi darat harus dilanjutkan menggunakan feri sebagai sarana penyeberangannya. Dimungkinkan juga menggunakan transportasi udara ke kota Batulicin dan Kotabaru. Selain ke Kabupaten Kotabaru, terdapat wilayah pengawasan yang harus dijangkau menggunakan *speed boat*.

4. Lama waktu perjalanan dan waktu yang diperlukan ke wilayah kerja

   Lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin adalah sebagai berikut (Tabel 3):

Tabel 3. Lama waktu perjalanan dan waktu yang diperlukan ke wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

No.	Kabupaten/ Kota	Ibukota Kab/Kota	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Transportasi	Waktu Kerja
			Banjarmasin ke Kab/Kota			
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Banjarmasin	Banjarmasin	0,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
2	Kota Banjarbaru	Banjarbaru	35,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
3	Kab. Banjar	Martapura	40,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
4	Kab.Tapin	Rantau	113,0 km	1 hari / 3 jam	Darat	2 hari
5	Kab.Tanah Laut	Pelaihari	65,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	2 hari
6	Kab.Hulu Sungai Selatan (HSS)	Kandangan	135,0 km	1 hari / 4 jam	Darat	3 hari
7	Kab.Hulu Sungai Tengah (HST)	Barabai	165,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
8	Kab.Hulu Sungai Utara (HSU)	Amuntai	190,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
9	Kab.Balangan	Paringin	202,0 km	1 hari / 6 jam	Darat	3 hari
10	Kab.Tabalong	Tanjung	232,0 km	1 hari / 6 jam	Darat	3 hari
11	Kab.Barito Kuala (Batola)	Marabahan	045,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	1 hari
12	Kab.Kotabaru	Kotabaru	305,0 km	1 hari / 9 jam	Darat+air, Udara	4 hari

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja (diasumsikan ke Ibukota Kabupaten/ Kota) rata-rata 3,85 jam, dengan waktu terlama 9 jam dan waktu tersingkat 1 jam. Waktu untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 2,75 hari dengan waktu terlama 4 hari dan tersingkat 1 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Sarana yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2023 sebanyak 5.609 (lima ribu enam ratus sembilan) sarana, termasuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dengan rincian seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
	SARANA PRODUKSI (2.507 SARANA)	
1.	Industri Farmasi	0
2.	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	2
4.	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	4
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1
7.	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8.	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10.	Industri Kosmetik	13
11.	Industri Farmasi/ Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0
12.	Industri Pangan	73
13.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2.414
	SARANA DISTRIBUSI OBAT & SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN (1.246 SARANA)	
14.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	44
15.	Apotek	522
16.	Toko Obat	312
17.	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	9
18.	Rumah Sakit	43
19.	Puskesmas	154
20.	Klinik	161
21.	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
22.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1
	SARANA DISTRIBUSI (1.856 SARANA)	
23.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	238
24.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	238
25.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	661
26	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	719
	TOTAL	**5.609**

B.1. Sarana Produksi

Sarana produksi yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 2.507 (dua ribu lima ratus tujuh) sarana, terdiri dari Industri Obat Tradisional, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Kosmetika, Industri Pangan (MD), dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Meskipun masih terdapat Industri Obat Tradisional sebanyak 2 sarana, namun pada tahun 2023 sarana IOT tersebut sudah tutup dan tidak melakukan produksi sehingga tidak bisa dilakukan pemeriksaan. Sebaran sarana produksi di Kabupaten/ kota dapat dilihat pada Grafik 1 berikut:

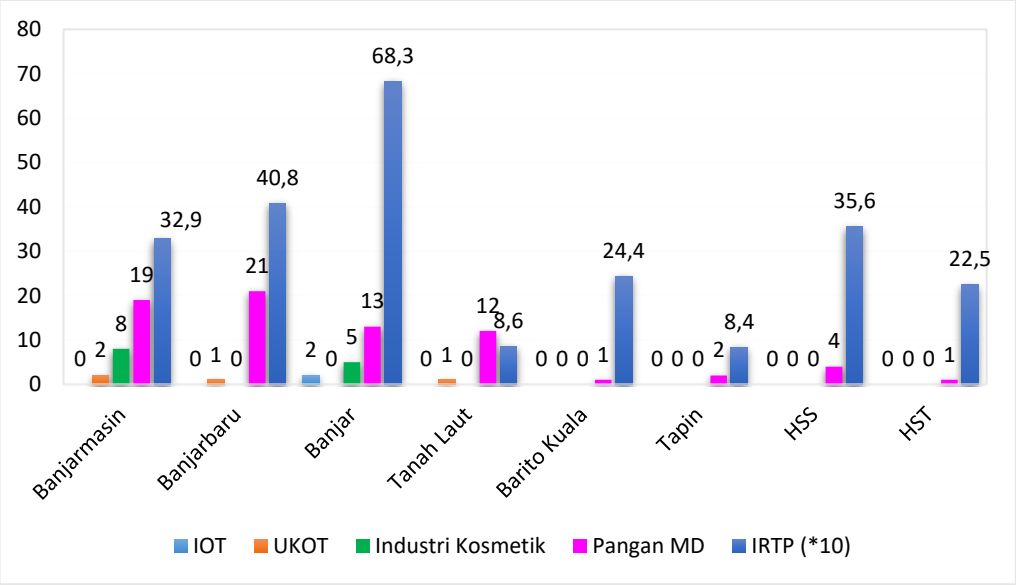

Grafik 1. Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota

Sarana produksi Obat Tradisional yang aktif berproduksi sampai dengan tahun 2023 berjumlah 5 (lima) sarana, yaitu :

- 4 (empat) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu serbuk, kapsul dan cairan obat dalam.
- 1 (satu) sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu cairan obat luar.

Profil sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada Grafik 2 di bawah ini :

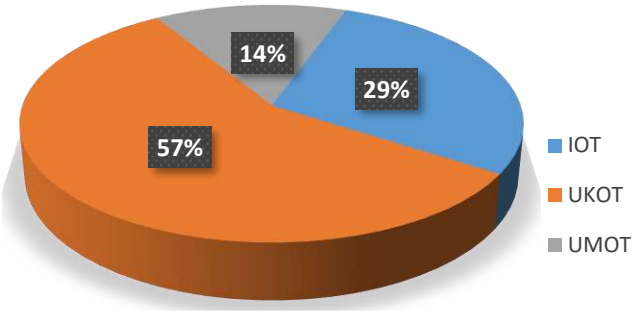

Grafik 2. Profil Sarana Produksi Obat Tradisional

Industri Kosmetika yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 13 (tiga belas) sarana, terdiri dari:

- 1 (satu) sarana produksi kosmetika Golongan A. Jenis sediaan yang diproduksi yaitu sediaan perawatan kulit, sediaan tabir surya, dan sediaan rias wajah (sudah ternotifikasi)
- 12 (dua belas) sarana produksi kosmetika Golongan B. Mayoritas sarana produksi kosmetika Golongan B memproduksi kosmetika tematik yang merupakan kearifan lokal Kalimantan Selatan, yaitu bedak dingin, dan sebagian memproduksi sediaan lulur dan minyak rambut.

Profil Industri Kosmetika di Banjarmasin dapat dilihat pada Grafik 3 berikut:

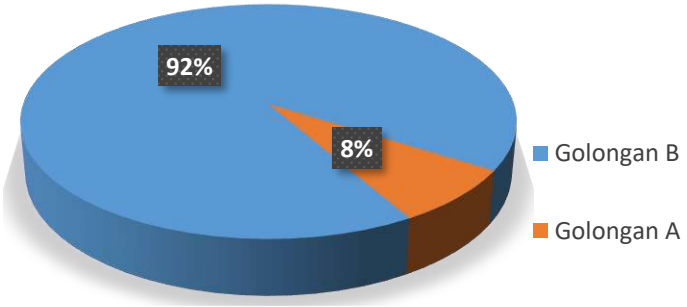

Grafik 3. Profil Sarana Produksi Kosmetika

Sarana produksi pangan MD yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2023 berjumlah 73 (tujuh puluh tiga) sarana. Profil jenis pangan yang diproduksi oleh Industri Pangan MD, dapat dilihat pada Grafik 4 di bawah ini:

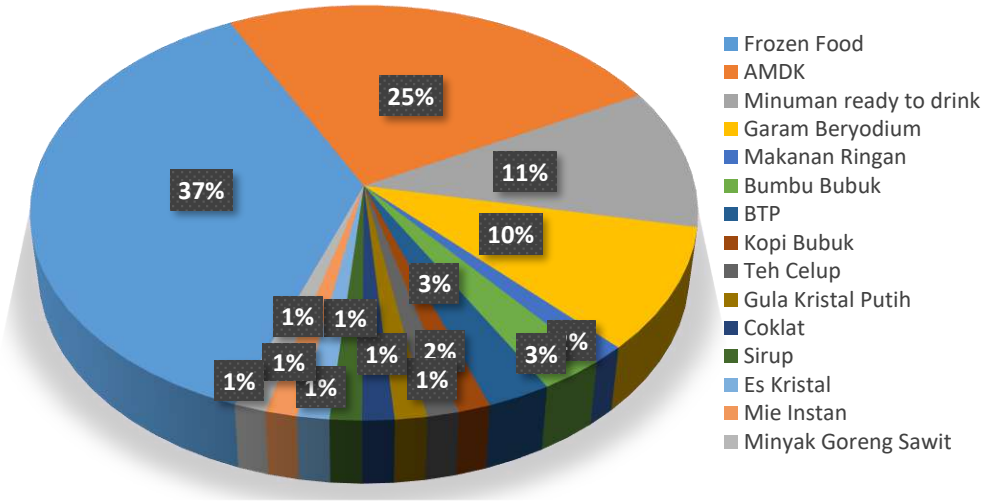

Grafik 4. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan

Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP) yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 2.414 (dua ribu empat ratus empat belas) sarana yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten/ Kota.

B.2. Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 1.246 (seribu dua ratus empat puluh enam) sarana, yang terdiri dari sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebanyak 44 (empat puluh empat) sarana dan Instalasi Sediaan Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 9 (sembilan) sarana; serta sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri dari Apotek sebanyak 522 (lima ratus dua puluh dua) sarana, Toko Obat sebanyak 312 (tiga ratus dua belas) sarana, Rumah Sakit sebanyak 43 (empat puluh tiga) sarana, Puskesmas sebanyak 154 (seratus lima puluh empat) sarana, dan Klinik sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) sarana. Sebaran sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada Grafik 5 dan 6 di bawah ini:

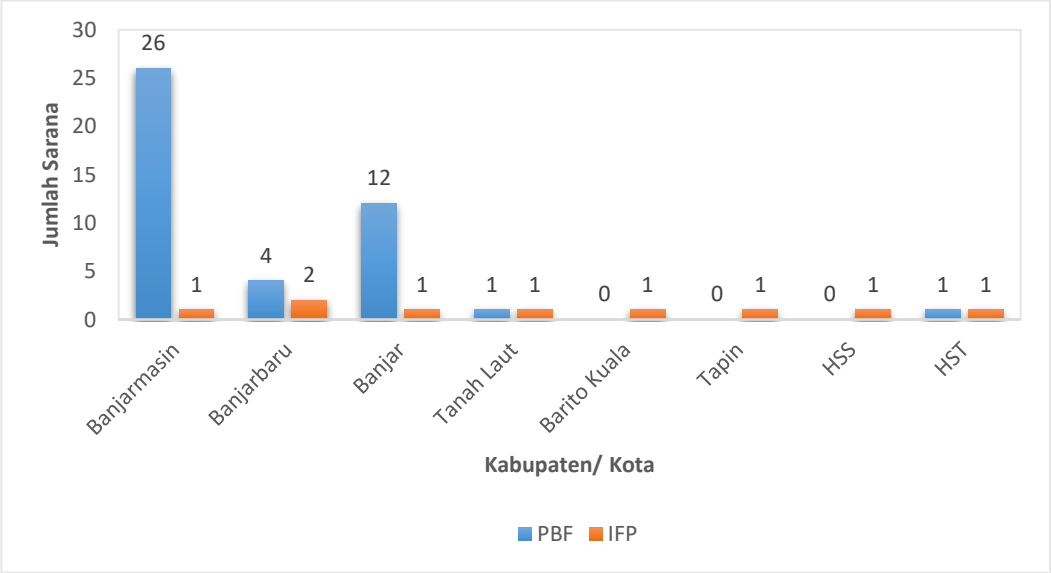

Grafik 5. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

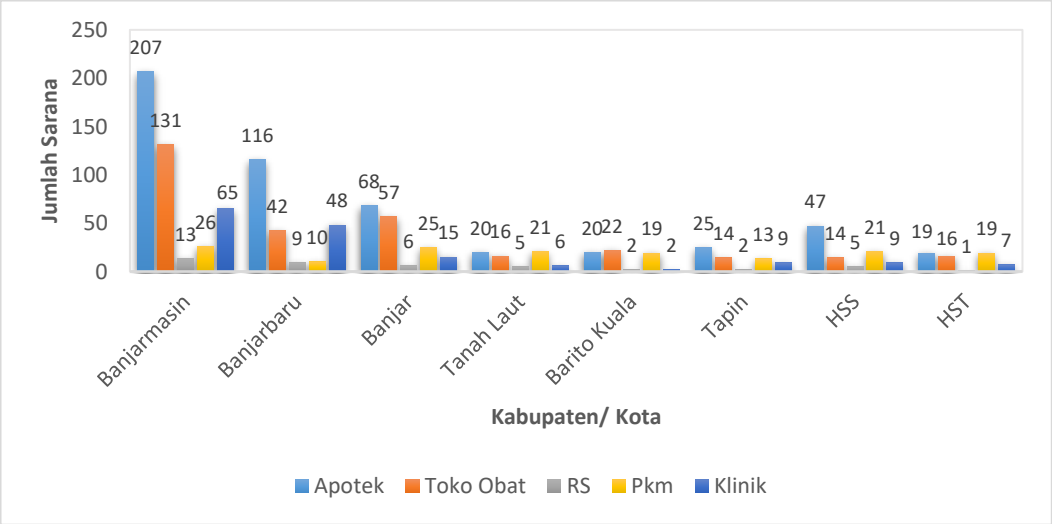

Grafik 6. Sebaran Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

B.3. Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, dan Pangan Olahan

Sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan olahan yang ada di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 1.856 (seribu delapan ratus lima puluh enam) sarana, yang terdiri dari sarana distribusi obat tradisional sebanyak 238 (dua ratus tiga puluh delapan), sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 238 (dua ratus tiga puluh delapan), sarana distribusi kosmetika sebanyak 661 (enam ratus enam puluh satu), dan sarana distribusi pangan olahan sebanyak 719 (tujuh ratus sembilan belas) sarana. Sebaran sarana distribusi obat tradisional,

suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan olahan di Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada Grafik 7 berikut:

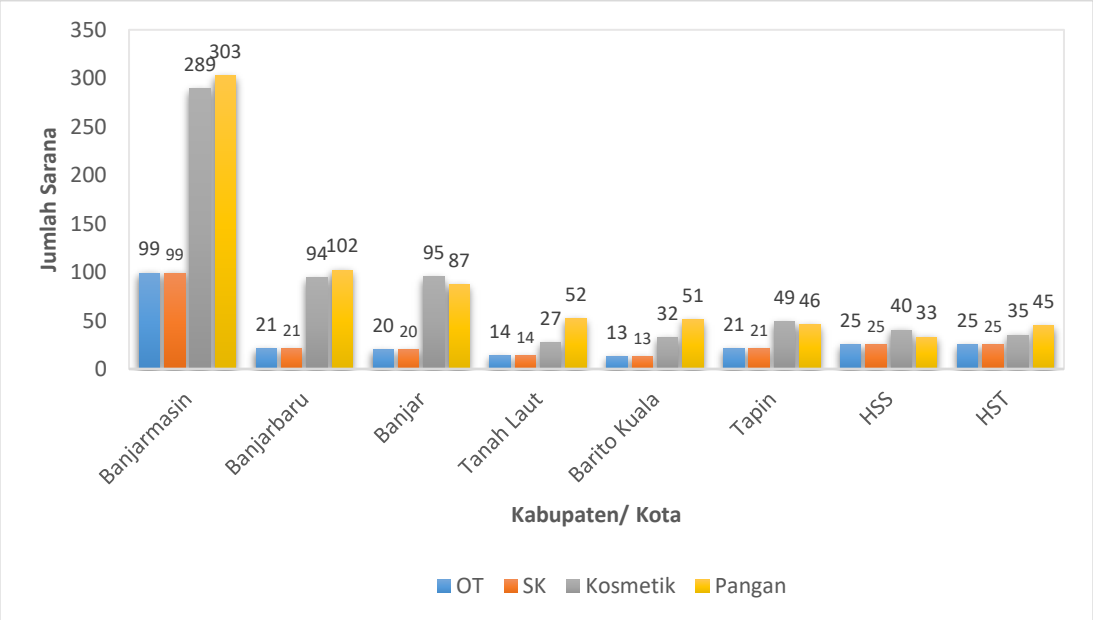

Grafik 7. Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosemtika dan Pangan

C. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1	Kota Banjarmasin	316	56.835
2	Kota Banjarbaru	91	25.836
3	Kab. Banjar	472	43.717
4	Kab.Tapin	190	18.660
5	Kab.Tanah Laut (Tala)	259	35.297
6	Kab.Hulu Sungai Selatan (HSS)	285	18.574
7	Kab.Hulu Sungai Tengah (HST)	308	21.036
8	Kab.Hulu Sungai Utara (HSU)	266	13.878
9	Kab.Balangan	209	12.231
10	Kab.Tabalong	254	26.406
11	Kab.Barito Kuala (Batola)	327	29.677
12	Kab.Kotabaru	265	36.745

II.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

a. Tanah seluas 1000 m²(40 x 25) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin, pengadaan tahun 1979.

b. Tanah seluas 1852 m²(54,5 x 33,98) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 40 Banjarmasin, pengadaan tahun 1982 nomor Sertifikat No.00020.

c. Tanah seluas 7476 m², terletak pada Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru, merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan nomor sertifikat 17.11.73.01.2.00.156.

d. Tanah seluas 2523 m², terletak pada Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru, merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan nomor sertifikat 17.11.73.01.2.00.148.

B. Luas Bangunan (m²)

a. Bangunan kantor/laboratorium 726 m² (lantai I) dan 650 m² (lantai II) terletak diatas tanah seluas 1852 m² (Jalan Brigjend H. Hasan Basri No.40 Banjarmasin).

b. Bangunan Gedung laboratorium 2100 m2, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru

c. Bangunan kantor 810 m2, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru

d. Bangunan kantor 3.300 m2, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru

C. Status Kepemilikan Tanah

a. Tanah seluas 1000 m² (40 x 25) m, nomor Sertifikat No.00021 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

b. Tanah seluas 1852 m²(54,5 x 33,98) m, nomor Sertifikat No.00020 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

c. Tanah Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada POM

Republik Indonesia, Balai Besar POM di Banjarmasin seluas 10.000 m²:

- nomor sertifikat 00148 tanah seluas 7476 m² atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- nomor sertifikat 00156 tanah seluas 2523 m² atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Kepala Balai (Rumah Negara tipe B/120 m²) dan gudang barang bukti seluas 200 m² yang terletak di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin.

E. Penerangan

1) PLN : 197 KVA
2) Generator : 250 KVA

F. Sarana Komunikasi

1) Nomor telepon : (0511) 3305115, 33042862)
2) Nomor faximile : -
3) Alamat e-mail : bpom_banjarmasin@pom.go.id ; bbpom_banjarmasin@yahoo.com

G. Sumber Air

1) PAM : PDAM
2) Sumur : -

H. Kendaraan

1) Roda empat
   - mobil operasional : 8 (delapan)
   - mobil laboratorium keliling : 2 (dua)
   - mobil penindakan : 1 (satu)
   - mobil incenerator : 1 (satu)
2) Roda dua : 4 (empat)
3) Roda tiga : 1 (satu)

I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara di lingkungan Balai Besar POM di Banjarmasin (berdasarkan jumlah dan strata pendidikan) per 31 Desember 2023 berjumlah 79 (tujuh puluh sembilan) orang, 35 (tiga puluh lima) orang pegawai PPNPN dan 2 (dua) orang Outsourcing (Grafik 8).

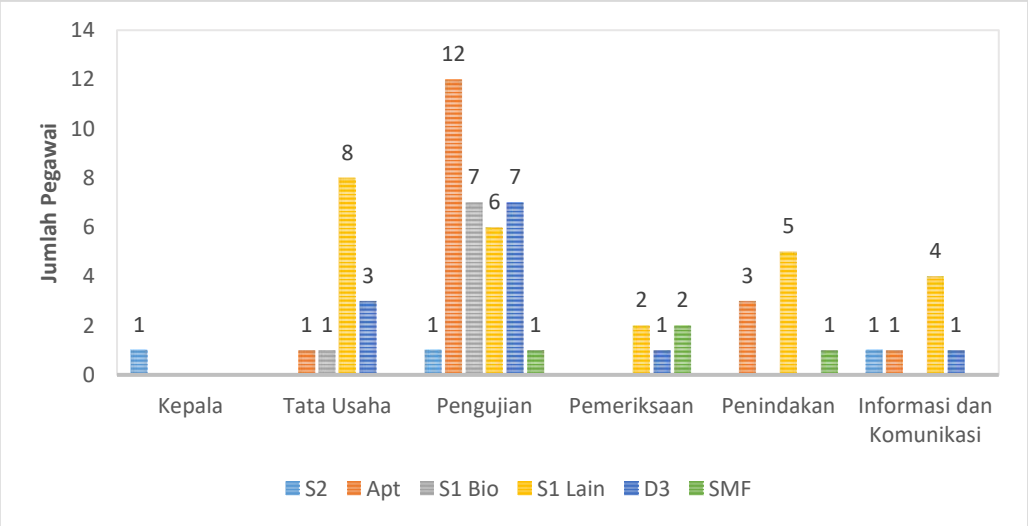

Grafik 8. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan dan Pendidikan

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai Besar POM di Banjarmasin 2023 berdasarkan jumlah sampel dan parameter dapat dilihat pada Lampiran Tabel 30. Beban kerja laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada Grafik 9 berikut:

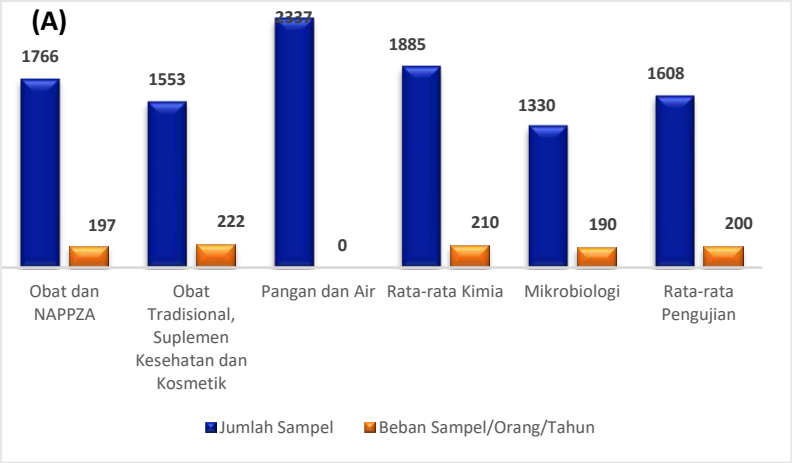

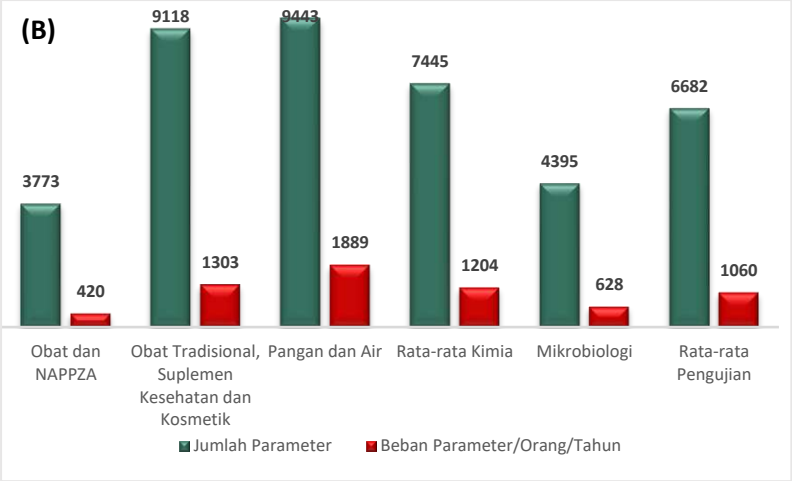

Grafik 9. Beban Kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A) dan per Parameter/Orang/Tahun (B)

K. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian

Hasil penilaian kemampuan laboratorium oleh PPPOMN pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh nilai rata-rata pemenuhan standar ruang lingkup (SRL) sebesar 84,27% yang menunjukkan peningkatan dibanding penilaian tahun sebelumnya (2022) yang sebesar 79,53%. Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,74%, hal ini dapat dicapai dengan perencanaan yang baik oleh setiap laboratorium. Persentase pemenuhan SRL telah melampaui target pemenuhan SKL yang ditetapkan yaitu sebesar 78%, namun terdapat laboratorium yang capaiannya masih rendah yaitu laboratorium Obat dan NAPPZA dengan capaian 68% (Grafik 10). Capaian SRL laboratorium Obat dan NAPPZA yang rendah terjadi karena beberapa sampel ruang lingkup tidak beredar di pasaran di wilayah Kalimantan Selatan.

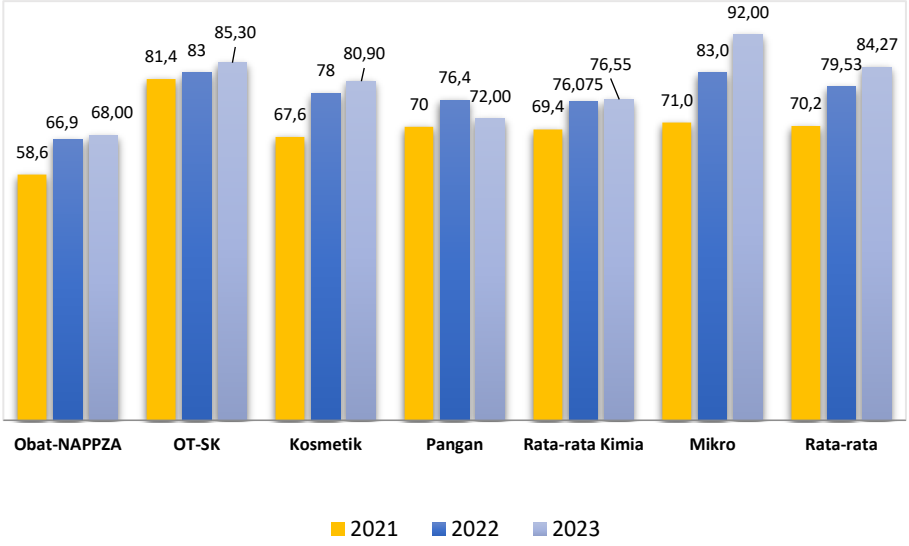

Grafik 10. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium Tahun 2023

Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh nilai pemenuhan standar kemampuan laboratorium (SKL) tahun 2023 sebesar 80,62% yang menunjukkan penurunan jika dibanding penilaian tahun sebelumnya (2022) yang sebesar 82,2%, penurunan ini terjadi karena perubahan standar alat yang menyebabkan penurunan penilaian yang cukup signifikan. Meskipun mengalami penurunan namun nilai SKL BBPOM di Banjarmasin masih diatas target yaitu sebesar 80%. Penilaian SKL terdiri dari tiga aspek yaitu ruang lingkup, kompetensi dan peralatan. Perbandingan penilaian 2021, 2022 dan 2023 dapat dilihat pada grafik 11.

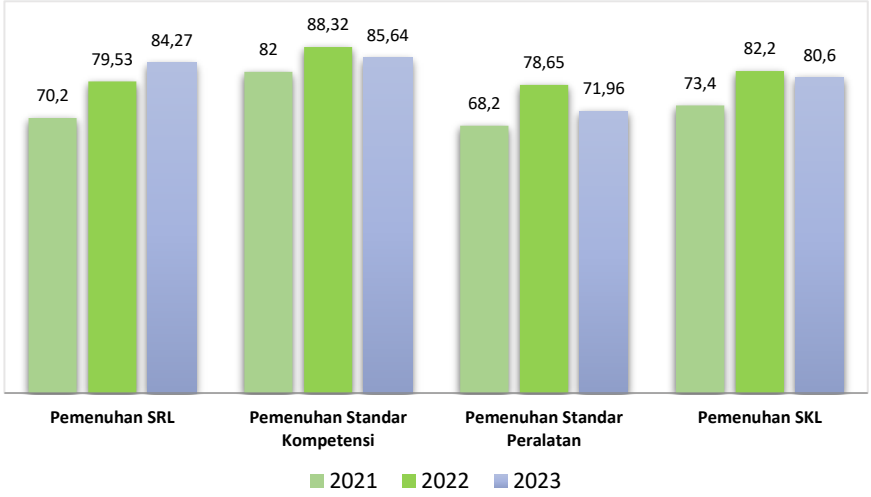

Grafik 11. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tahun 2023

L. Pelatihan Uji Profisiensi

Sebagai bukti bahwa Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin senantiasa mampu memenuhi standar mutu pengujian berdasarkan ISO/IEC 17025, maka pada tahun 2023 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin berpartisipasi dalam uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Sebanyak 12 (dua belas) uji profisiensi dari PPPOMN yang telah diikuti oleh laboratorium mikrobiologi (7 judul uji profisiensi) dan laboratorium kimia (5 judul uji profisiensi) dengan hasil 12 *inlier* (memuaskan). Rincian uji profisiensi yang diikuti oleh laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31.

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Data peralatan laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Lampiran tabel 32A (Standar Minimal Peralatan Laboratorium Kimia) dan 32B (Standar Minimal Peralatan Laboratorium Mikrobiologi).

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan laboratorium oleh PPPOMN pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh rata-rata nilai pemenuhan standar peralatan sebesar 71,96% yang menunjukkan penurunan dibanding penilaian tahun sebelumnya (2022) yang sebesar 78,65% (Grafik 12). Penurunan ini terjadi karena perubahan standar ruang lingkup. Untuk dapat meningkatkan nilai ini diperlukan penambahan anggaran untuk dapat mencapai standar minimal laboratorium.

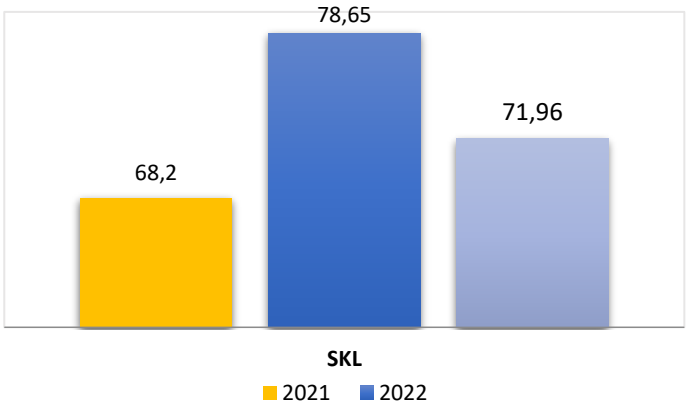

Grafik 12. Pemenuhan Standar Peralatan Laboratorium Tahun 2023

Tercapainya pemenuhan standar peralatan ini tidak terlepas dari perencanaan yang baik serta adanya perubahan standar minimal peralatan laboratorium berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 Tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan. Meskipun demikian, upaya perencanaan pengadaan peralatan dan pengelolaan anggaran yang efisien tetap perlu dilakukan melalui penetapan skala prioritas.

N. Sertifikasi/Akreditasi

Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2023 berhasil mempertahankan status sertifikasi ISO 9001:2015 dengan meraihnya dari Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland.

O. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Banjarmasin mempunyai 6 (enam) perjanjian kerja sama dengan stakeholder, tetapi ada 2 (dua) perjanjian kerjasama yang masa aktinya hanya sampai triwulan I dan triwulan II, dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

   Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan berakhir pada 15 Januari 2023, sehingga belum ada yang program/kegiatan yang diimplementasikan selama 2023.

2) Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut.

   Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 1 April 2024. Kerjasama ini efektif dilaksanakan, dalam bentuk pengawalan kegiatan Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Sekolah dengan PJAS Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas), pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan, pengawasan sarana distribusi pangan siap saji, dan pemeriksaan sarana produksi pangan, pembinaan sarana produksi pangan, pengujian sampel napza dari Polres Tanah laut, Penyuluhan Keamanan Pangan kepada IRTP, KIE kepada komunitas sekolah, serta program mobil laboratorium keliling.

   Keluaran dari kegiatan ini adalah persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor di Kab. Tanah Laut, jumlah sertifikat hasil uji sampel eksternal yang diterima dari Polres Tanah Laut, jumlah

sertifikat PIRT yang dikeluarkan oleh DPMPTSP Kab. Tanah Laut, serta tingkat efektivitas KIE yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut.

3) Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala

Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 30 Juni 2023. Kerjasama ini efektif dilaksanakan hingga triwulan II tahun 20923, dalam bentuk pengawalan kegiatan Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Sekolah dengan PJAS Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas), Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP dan Bimtek Kader Keamanan Pangan sebagai implementasi Program DAK Non Fisik.

Keluaran dari kegiatan ini adalah tingkat efektivitas KIE dan indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman.

4) Kwartir Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 22 Mei 2024. Kerjasama ini efektif dilaksanakan, dalam bentuk sosialisasi keamanan obat dan makanan pada RAIMUNA DAERAH XI KALIMANTAN SELATAN, KIE kepada peserta Raimuna Di Provinsi Kalimantan Selatan - Orientasi Kesakaan oleh Kwarda Kalimantan Selatan.

Keluaran dari kegiatan ini adalah tingkat efektivitas KIE dan indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman.

5) Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 26 April 2027. Kerjasama ini efektif dilaksanakan, dalam bentuk pemberian data kasus keracunan kepada mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, pemberian data hasil uji BTP dan Sakarin pada PJAS di lingkungan sekolah dasar yang masuk ruang lingkup pengawasan BBPOM di Banjarmasin, praktek magang dari Fakultas Kesehatan Masyarakat ULM yang mengangkat tema Program KIE di BBPOM di Banjarmasin.

Keluaran dari kegiatan ini adalah Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik.

6) Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan

Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 26 April 2027. Kerjasama ini belum ada implementasi, karena belum ada iklan Obat dan Makanan yang dimuat di media lokal Kalimantan Selatan, sehingga belum ada hasil pengawasan iklan yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin.

Data kerja sama secara lengkap pada tabel 33A.

P. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Banjarmasin mempunyai 6 (enam) kerja sama yang masih aktif. Dari kelima kerja sama tersebut, 2 (dua) kerja sama ditandatangani pada tahun 2022.

Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh 6 (enam) penghargaan baik dari Internel BPOM maupun eksternal. Adapun data secara lengkap terdapat pada Tabel 33B.

Q. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2023 pengadaan barang/jasa dilaksanakan melalui e-purchasing dengan rincian pengadaan antara lain:

1) Pengadaan Alat Laboratorium
2) Pengadaan Alat Pengolah Data
3) Pengadaan Meubelair
4) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Makanan
5) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan
6) Pengadaan Suku Cadang

Adapun data lengkap terkait pengadaan ada pada Tabel 34.

R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Alokasi anggaran BBPOM di Banjarmasin pada tahun 2023 adalah Rp 31.985.025.000,-.

- Anggaran Rupiah Murni : Rp 30.426.530.000,00
- Anggaran PNBP : Rp 1.558.495.000,00
- Realisasi Rupiah Murni : Rp 30.372.531.860,00
- Realisasi PNBP : Rp 1.558.471.478,00

Realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar **99,83%**. Laporan realisasi anggaran pada Lampiran tabel 35.

S. Laporan Penerimaan PNBP

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target Penerimaan : Rp1.000.000.000,-
- Realisasi : Rp 1.340.945.000,- (134,09%)

2023

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

III.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan obat yang dilakukan meliputi pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, karena di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat Industri Farmasi (sarana produksi obat. Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan saryanfar pada tahun 2023 sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) sarana dan telah tercapai sebanyak 179 (seratus tujuh puluh sembilan) sarana atau mencapai 111,18 % dari target. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu 1.246 (seribu dua ratus empat puluh enam) sarana, cakupan pengawasan pada tahun 2023 hanya mencapai 14,37 % dari jumlah total sarana yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten / Kota. Jumlah pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada tahun 2023 (179 sarana) mengalami penurunan sebanyak 6,28% dibandingkan tahun 2022 (191 sarana).

Dari 179 (seratus tujuh puluh sembilan) sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa, diperoleh hasil sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan (70,95 %) dan 52 (lima puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan (29,05 %) (Grafik 13).

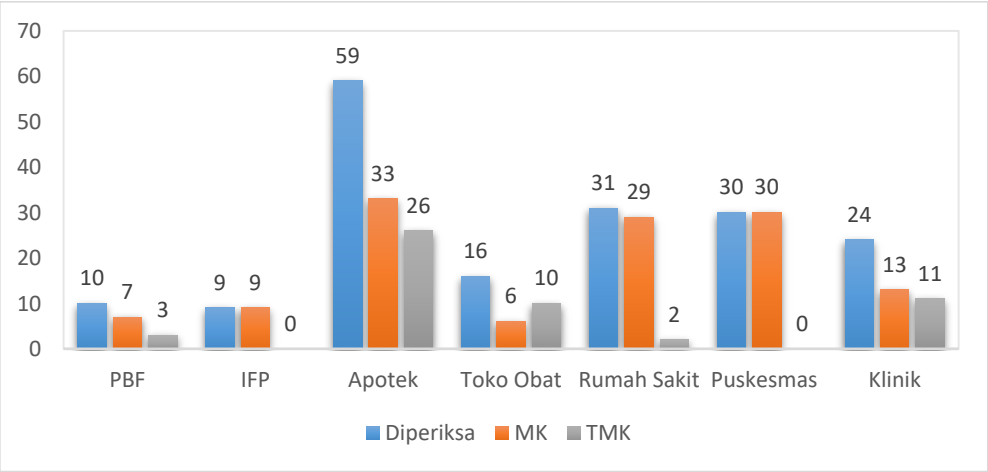

Grafik 13. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian

1. **Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

   Pada tahun 2023 pemeriksaan PBF dilakukan terhadap 10 (sepuluh) sarana dari 44 (empat puluh empat) sarana PBF yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 22,73%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 7 (tujuh) sarana memenuhi ketentuan dan 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (7 sarana), Surat Peringatan Keras (1 sarana), Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana), dan Rekomendasi Pencabutan Izin (1 sarana). Dari 10 (sepuluh) surat tindak lanjut yang diterbitkan, sudah mendapatkan *feedback* berupa CAPA dari sarana sebanyak 6 sarana, dan 4 surat tindak lanjut belum mendapatkan *feedback* dari sarana dan Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP.

   Realisasi pemeriksaan PBF pada tahun 2023 mencapai 142,86 % dari target (7 sarana). Hasil pengawasan PBF dapat dilihat pada Grafik 14.

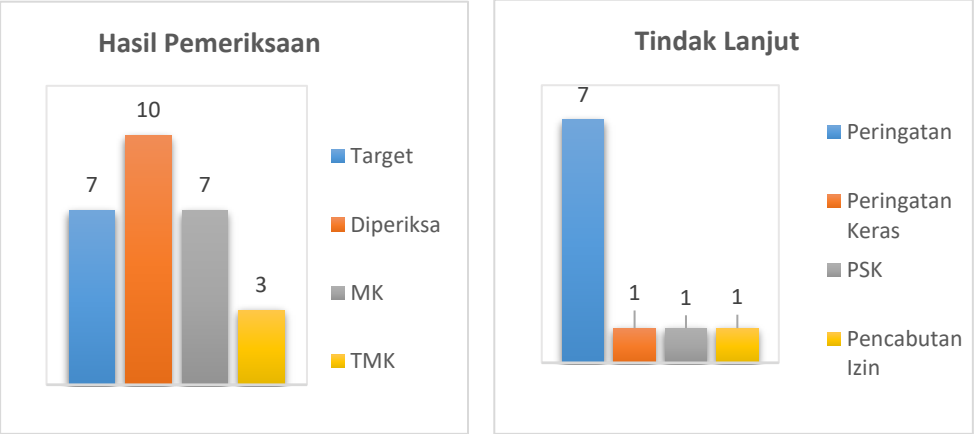

Grafik 14. Hasil Pemeriksaan PBF

2. **Pemeriksaan Sarana Instalasi Pemerintah (IFP)**

   Instalasi Farmasi Pemerintah yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 9 sarana, terdiri 1 Instalasi Farmasi Provinsi dan 8 Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap semua sarana IFP ada (cakupan pemeriksaan 100%). Fokus pemeriksaan terhadap IFP yaitu terkait penerapan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB. Dari 9 (sembilan) sarana IFP yang diperiksa, diberikan tindak lanjut berupa Pembinaan Teknis (2 sarana) dan Surat Peringatan (7 sarana). Dari 9

sarana hanya 7 (tujuh) sarana (77,78 %) yang sudah memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan IFP pada tahun 2023 mencapai 100 % dari target (9 sarana). Hasil pengawasan IFP dapat dilihat pada Grafik 15 berikut:

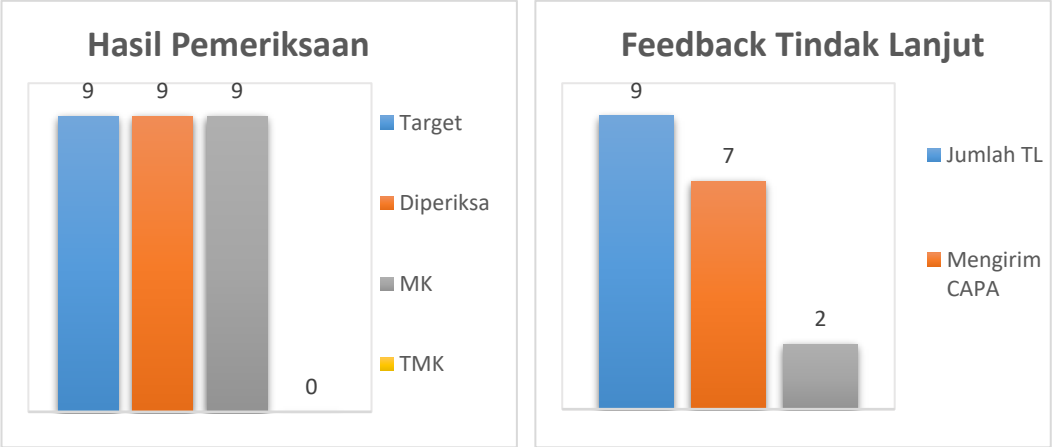

Grafik 15. Hasil Pemeriksaan IFP

3. **Pemeriksaan Sarana Apotek**

Pemeriksaan Apotek dilakukan terhadap 59 (lima puluh sembilan) sarana Apotek dari 522 (lima ratus dua puluh dua) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pemeriksaan sebesar 11,30%. Dari hasil pemeriksaan diperoleh 33 (tiga puluh tiga) sarana memenuhi ketentuan dan 26 (dua puluh enam) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan surat tindak lanjut berupa Pembinaan Teknis (2 sarana), Surat Peringatan (30 sarana), Surat Peringatan Keras (13 sarana), dan Penghentian Sementara Kegiatan (13 sarana). Dari 58 (lima puluh delapan) sarana yang diberikan surat tindak lanjut, hanya 36 (tiga puluh enam) sarana (62,07%) yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Apotek pada tahun 2023 mencapai 125,53% dari target (47 sarana). Hasil pengawasan Apotek dapat dilihat pada Grafik 16 berikut:

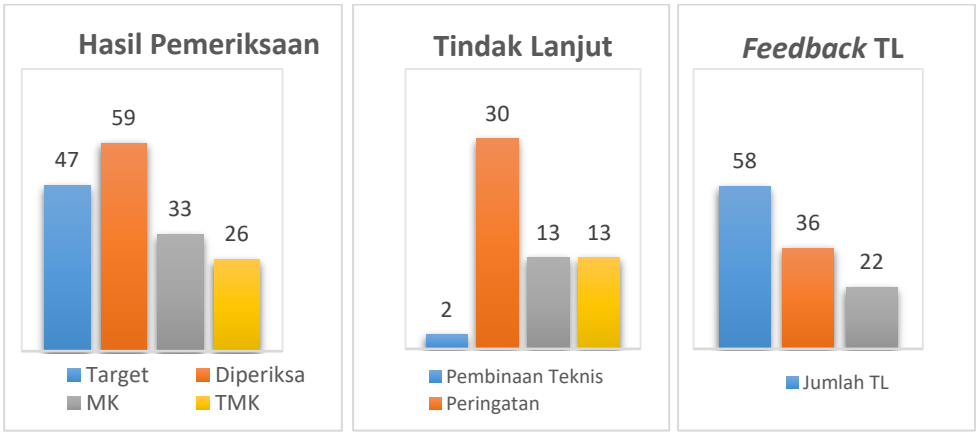

Grafik 16. Hasil Pemeriksaan Apotek

Pada tahun 2023 cukup banyak tindak lajut terhadap hasil pemeriksaan Apotek berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) dikarenakan adanya temuan berulang Apotek beroperasi sebagai distributor yang melakukan penyaluran obat dalam jumlah besar kepada sarana pelayanan kefarmasian lain, tenaga kesehatan, maupun kepada sarana yang tidak berwenang (warung kelontong). Perlu dilakukan upaya advokasi dan koordinasi kepada lintas sektor terkait yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten/Kota serta organisasi profesi terkait yang mempunyai kewenangan dalam melakukan pembinaan dan penerbitan izin sarana.

4. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pemeriksaan terhadap Toko Obat dilakukan terhadap 16 (enam belas) sarana dari 312 (tiga ratus dua belas) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 5,13 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 6 (enam) sarana memenuhi ketentuan (37,5%) dan 10 (sepuluh) sarana memenuhi ketentuan (62,5%). Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (6 sarana), Surat Peringatan Keras (9 sarana), dan Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana). Dari 16 (ena belas) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 10 (sepuluh) sarana (62,5%) yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2023 mencapai 106,67 % dari target (15 sarana). Hasil pengawasan Toko Obat dapat dilihat pada Grafik 17 berikut:

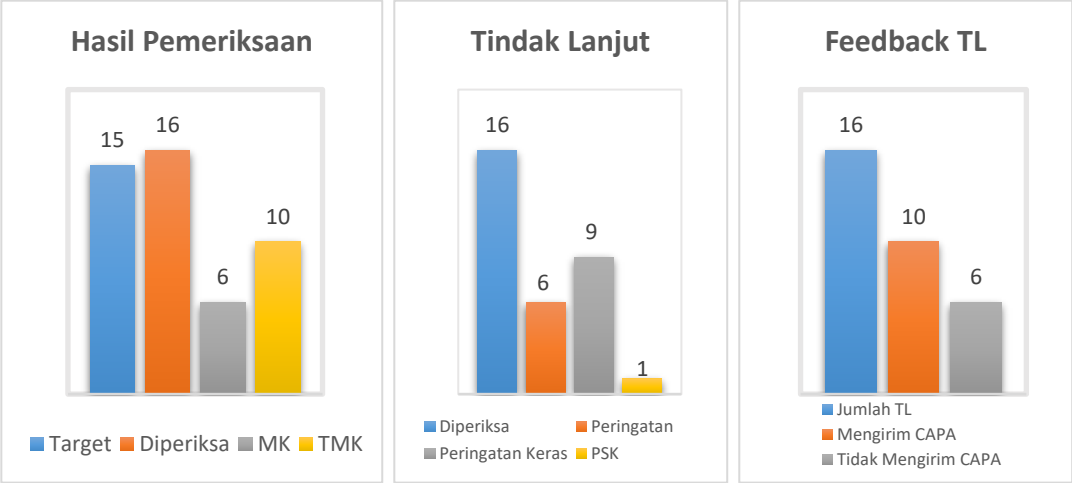

Grafik 17. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

5. **Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit**

Dari 43 sarana Rumah Sakit yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 31 (tiga puluh satu) sarana pada tahun 2023, cakupan pengawasan 72,09 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) sarana memenuhi ketentuan (93,55 %) dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan (6,45%). Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (29 sarana) dan Surat Peringatan Keras (2 sarana). Dari 31 (tiga puluh satu) sarana yang diberiksan Surat Tindak Lanjut, hanya 24 (dua puluh empat) sarana (77,42 %) yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Rumah Sakit pada tahun 2023 mencapai 100 % dari target (31 sarana). Hasil pengawasan Rumah Sakit dapat dilihat pada Grafik 18 berikut:

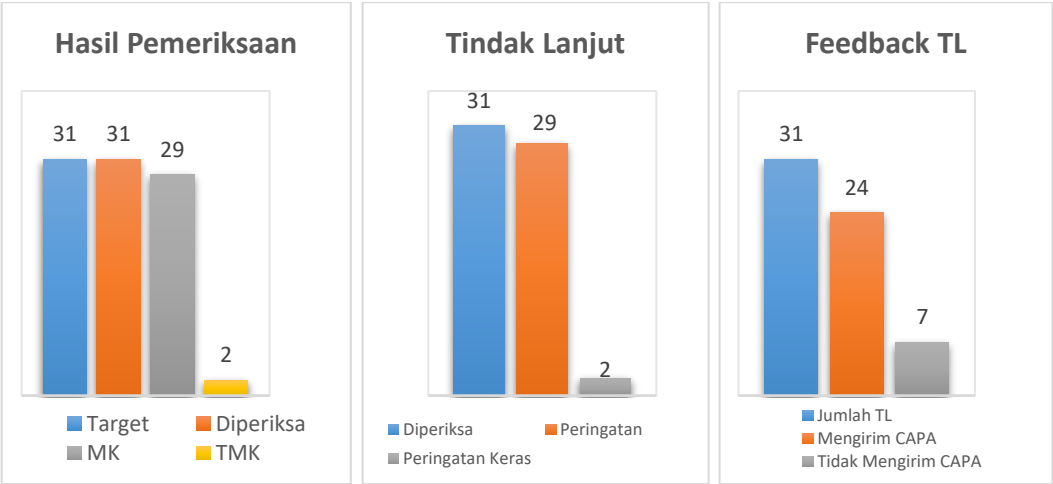

Grafik 17. Hasil Pemeriksan Rumah Sakit

6. **Pemeriksaan Sarana Puskesmas**

Pemeriksaan sarana Puskesmas pada tahun 2023 dilakukan terhadap 30 (tiga puluh) sarana dari 154 (seratus lima puluh empat) sarana yang ada, cakupan pengawasan 19,48 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 30 (tiga puluh) sarana (100 %) memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu pembinaan teknis di tempat (21 sarana) dan Surat Peringatan (9 sarana).

Fokus pemeriksaan sarana Puskesmas pada tahun 2023 masih melanjutkan intensifikasi pengawasan pengelolaan Vaksin di Puskesmas yang sudah dimulai sejak tahun 2021. Pemeriksaan menggunakan *tools* khusus, dan terhadap temuan yang ada langsung dilakukan pembinaan di tempat sebagai upaya perbaikan terhadap temuan. Jika ada temuan yang belum bisa selesai (*close* CAPA) di tempat pada saat pembinaan, pihak Puskesmas diberikan waktu 10 (sepuluh) hari kerja untuk melaporkan bukti perbaikan. Jika sudah melewati 10 (sepuluh) hari kerja, kepada sarana diberikan Surat Peringatan. Dari 9 (sembilan) sarana yang diberiksan Surat Peringatan, seluruhnya sudah memberikan *feedback* berupa CAPA (100 %).

Realisasi pemeriksaan Puskesmas pada tahun 2023 mencapai 103,45 % dari target (29 sarana). Hasil pengawasan Puskesmas dapat dilihat pada grafik 18 berikut:

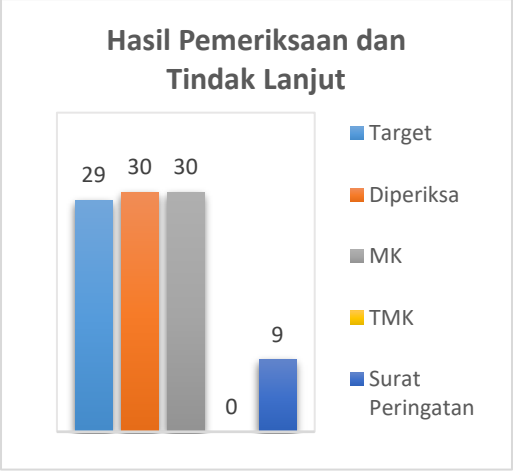

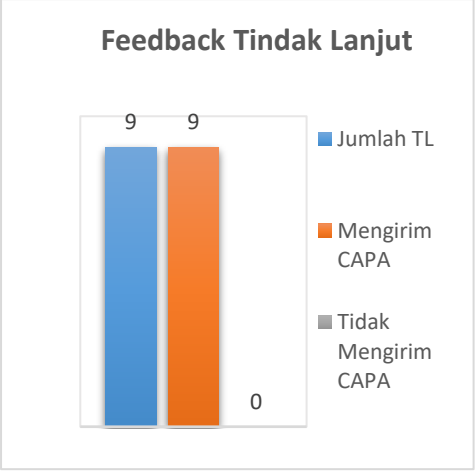

Grafik 18. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

7. **Pemeriksaan Sarana Klinik**

Pemeriksaan sarana Klinik dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) sarana dari 161 (seratus enam puluh satu) sarana yang ada, cakupan

pengawasan 14,91 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu Pembinaan Teknis (1 sarana), Surat Peringatan (12 sarana), Surat Peringatan Keras (11 sarana). Dari 24 (dua puluh empat) sarana yang diberikan surat tindak lanjut, hanya 15 (lima belas) sarana (62,5 %) memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Klinik pada tahun 2023 mencapai 104,35 % dari target (23 sarana). Hasil pengawasan Klinik dapat dilihat pada Grafik 19 berikut:

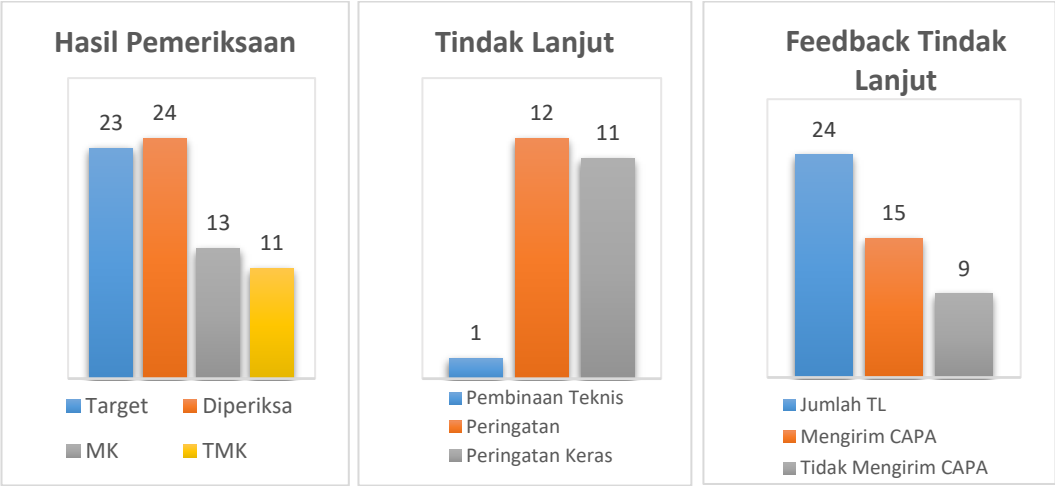

Grafik 19. Hasil Pengawasan Klinik

B. Sampling Obat

Target sampel obat pada tahun 2023 berjumlah 458 (empat ratus lima puluh delapan) sampel, terdiri dari sampel acak (*random* sampling) sebanyak 366 (tiga ratus enam puluh enam) sampel dan sampel *targeted* sebanyak 92 (sembilan puluh dua) sampel.

Sampling acak dilakukan pada sarana Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, Klinik yang memberikan pelayanan JKN maupun Non JKN. Sampel acak terdiri dari 14 (empat belas) kelas terapi dengan proporsi sesuai dengan profil obat beredar tahun 2022 dan telah ditetapkan pada pedoman sampling.

Sampel *targeted* terdiri dari sampel kasus sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sampel, sampel hulu obat JKN dan program sebanyak 45 (empat puluh lima) sampel, serta sampel rokok dan ruang lingkup sebanyak 9 (sembilan) sampel.

Secara keseluruhan, capaian sampling obat tahun 2023 mencapai 100% dari

target sampel sebanyak 458 sampel. Capaian sampling kelas terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator tahun 2023 nihil karena adanya surat Plt. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif No. B-PW.01.12.3.35.10.23.624 tanggal 13 Oktober 2023 yang menyatakan bahwa BBPOM di Banjarmasin tidak melakukan sampling Obat kelas terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator sehingga pelaksanaan samplingnya dialihkan ke kelas terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik pada masing-masing kategori, baik Acak JKN, Acak Non JKN, dan Targeted Hulu JKN masing-masing sebanyak 1 (satu) sampel dan sudah ditetapkan oleh Direktorat Keamanan Mutu Ekspor dan Impor Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif pada 20 Oktober 2023 sehingga capaian sampling kelas terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik kategori Acak JKN dan Acak Non JKN masing-masing sebesar 103,57% sedangkan kategori Targeted Hulu JKN sebesar 114,28%.

Hasil sampling obat digambarkan pada Grafik 20 berikut :

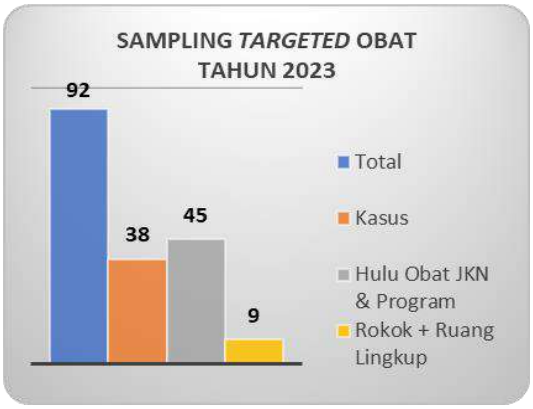

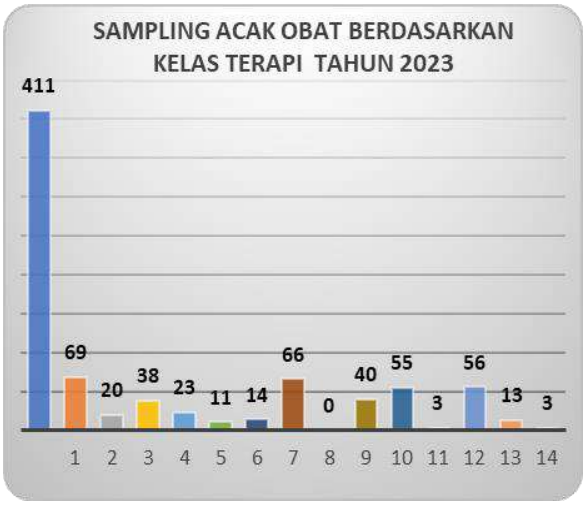

Keterangan	
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme
2	Obat darah dan pembentuk darah
3	Sistem Kardiovaskular
4	Dermatologis
5	Sistem Genito Urinari dan hormone seks
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator
9	Sistem Muskuloskeletal
10	Sistem Syaraf Pusat
11	Anti Parasit
12	Sistem Pernafasan
13	Organ Sensorik
14	Lain-lain

Grafik 20. Hasil Sampling Obat Tahun 2023

C. Pengujian Obat

Tahun 2023 BBPOM di Banjarmasin melakukan pengujian terhadap 618 sampel obat yang teridiri dari sampel BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Pontianak, BBPOM di Palangkaraya, BPOM di Tarakan, Loka POM di Hulu Sungai Utara, Loka POM di Tanah Bumbu, Loka POM di Balikpapan, Loka POM di Kota Waringin Barat dan Loka POM di Sanggau untuk kategori obat kardiovaskular, sistem pernafasan, dan obat darah dan pembentuk darah.

BBPOM di Banjarmasin melakukan sampling obat sebanyak 458 sampel (92 sampel targeted dan 366 sampel acak/random), dari jumlah tersebut sebanyak 155 sampel diuji di BBPOM di Banjarmasin dan 303 sampel diuji oleh balai regional lain meliputi obat sistem pencernaan dan metabolisme, genitourinari dan hormon seks, dan organ sensorik diuji oleh BBPOM di

Palangkaraya sebanyak 94 sampel, obat sistem syaraf pusat, sistem muskuloskeletal, hormon sistemik, dan antiparasit diuji oleh BBPOM di Pontianak sebanyak 112 sampel, dan antiinfeksi umum, obat dermatologis, antineoplastik dan agen imunomodulator, dan golongan lain-lain diuji oleh BBPOM di Samarinda sebanyak 90 sampel serta vaksin dan rokok yang diuji di PPPOMN sebanyak 7 sampel. Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium BBPOM di Banjarmasin, yang dikirim ke Balai Regional maupun dirujuk ke PPPOMN telah selesai uji 100% (Grafik 21).

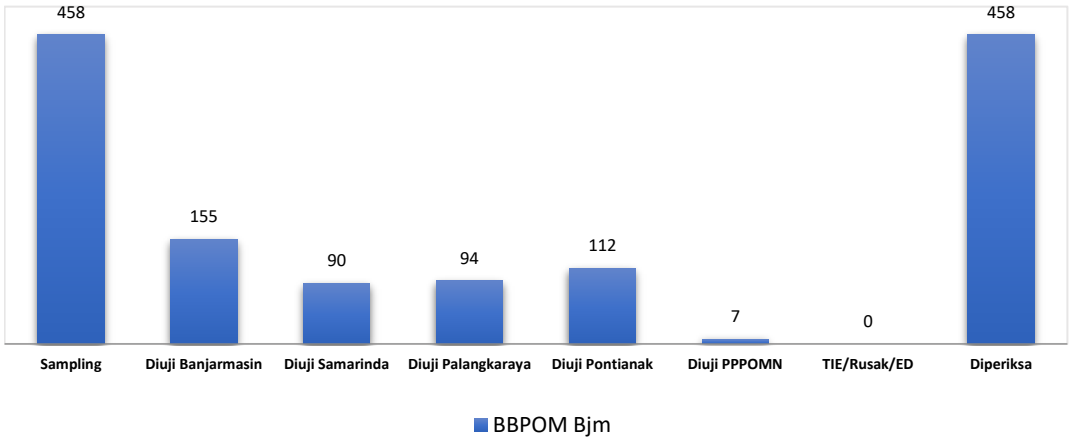

Grafik 21. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian sampel (termasuk pengecekan penandaan) sebanyak 449 sampel (98,04%) memenuhi syarat (MS), sedangkan 9 sampel (1,96%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 9 sampel yang TMS terdiri dari 5 sampel TMS penandaan dan 4 sampel TMS pengujian (Grafik 22).

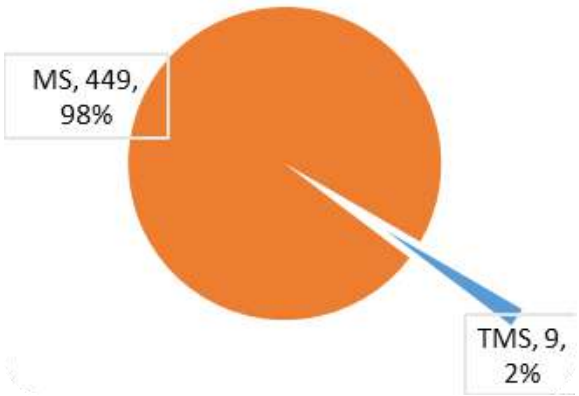

Grafik 22. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Rutin Tahun 2023

Selain pengujian sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin, Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kab.

Tanah Bumbu, BBPOM di Banjarmasin juga melakukan pengujian sampel regional seperti dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D (Pengujian Regionalisasi). Berdasarkan hasil pengujian terhadap total 618 sampel obat yang diterima dari Balai/Loka regional, sebanyak 614 sampel (99,35%) memenuhi syarat, sedangkan 4 sampel (0,65%) dinyatakan tidak memenuhi syarat, yaitu TMS uji disolusi. Realisasi pengujian sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium dapat dilihat pada grafik 23.

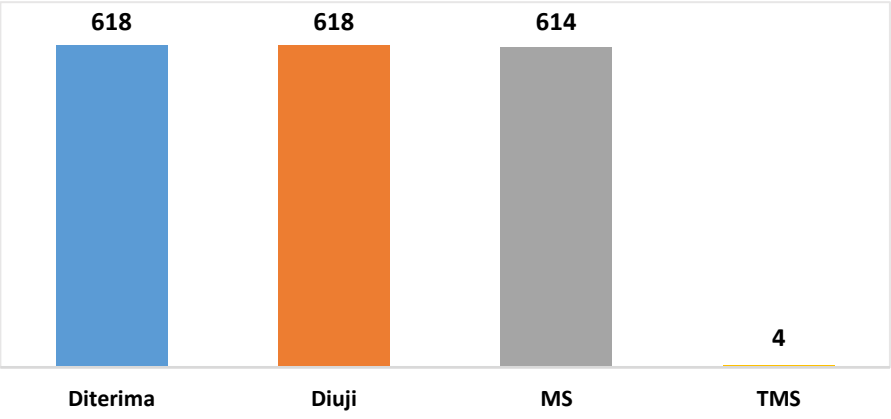

Grafik 23. Realisasi Pengujian Sampel Obat Regional Tahun 2023

Selain pengujian rutin, BBPOM di Banjarmasin juga melakukan pengujian non-rutin (dari pihak ketiga) sebanyak 48 sampel obat PKD dari Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru. Sampel tersebut telah selesai uji seluruhnya (100%) pada akhir tahun 2023 dengan hasil 100% MS. Realisasi pengujian sampel obat pihak ketiga tergambar dengan jelas pada grafik 24.

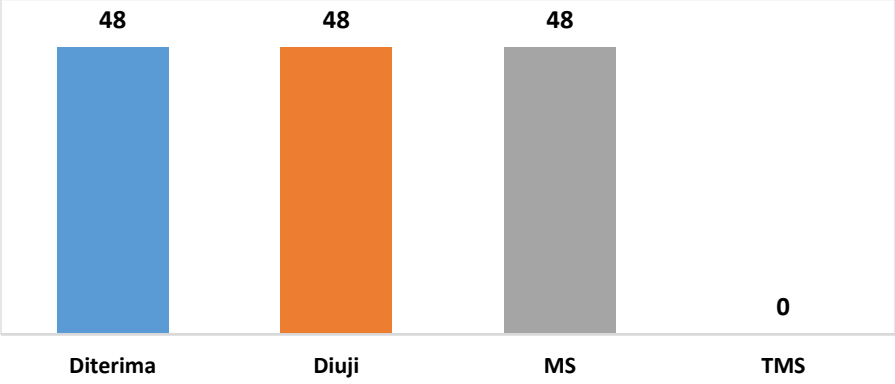

Grafik 24. Realisasi Pengujian Sampel Obat Pihak Ketiga Tahun 2023

Pengujian mutu obat dilakukan terhadap 6 jenis parameter uji fisika/kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2A dan 7 jenis parameter uji

mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar zat aktif merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sedangkan waktu hancur dan keragaman bobot paling sedikit dilakukan. Terdapat 4 parameter uji kimia yang tidak memeni syarat (TMS) yaitu parameter uji disolusi, tetapi tidak ada satu pun parameter uji mikrobiologi yang TMS. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 25 berikut:

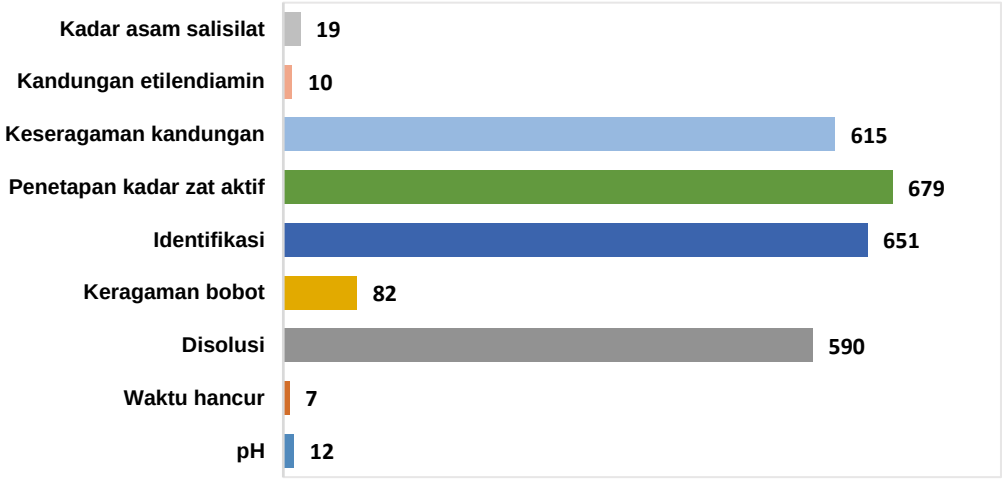

Grafik 25. Parameter Uji Laboratorium Kimia Obat Tahun 2023

Hasil pengujian obat menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 26 berikut:

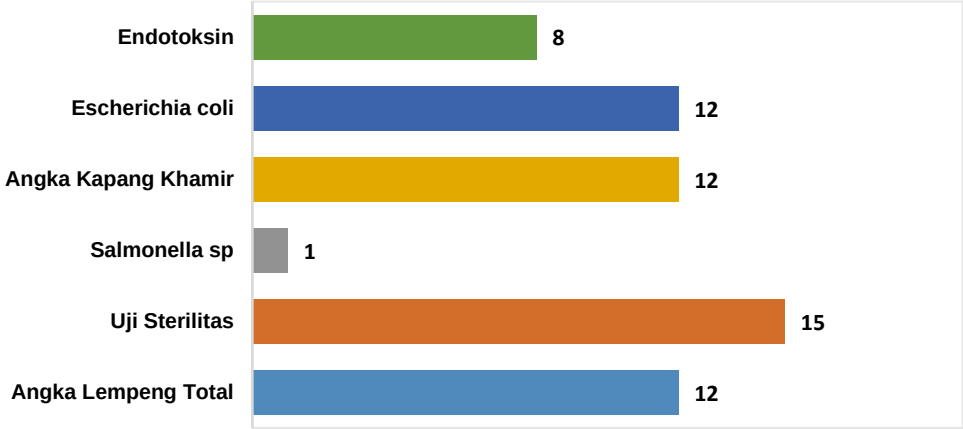

Grafik 26. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2023

III.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Laboratorium NAPPZA menerima sampel non-rutin dari pihak ketiga yang berupa barang bukti kasus NAPPZA sebanyak 1116 sampel yang terdiri dari sampel

Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang diduga mengandung sabu (metamfetamin), ekstasi (MDMA) atau obat seperti *carnophen* (karisoprodol), dekstrometorfan (DMP), triheksifenidil (THP), dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium diperoleh bahwa 1099 sampel (98,48%) sampel positif mengandung narkotika (termasuk karisoprodol) dan 17 (1,52%) sampel negatif. Hasil pengujan sampel yang diterima dari POLRI tersebut menunjukkan bahwa jenis NAPPZA yang disalahgunakan sebagian besar adalah narkotika sesuai dengan UU Narkotika No. 35 tahun 2009 dan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

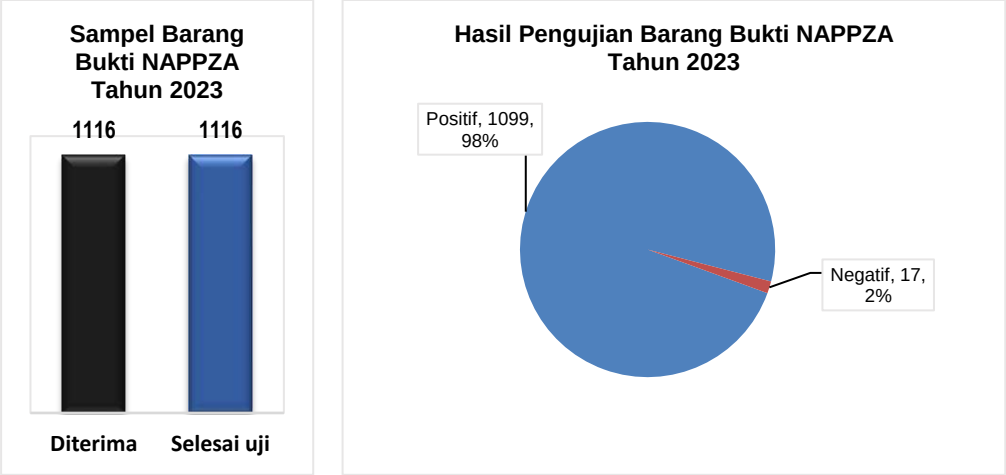

Grafik 27. Realisasi Pengujian Rutin NAPPZA Tahun 2023

Berdasarkan data hasil pengujian (termasuk pengecekan penandaan, sebanyak 15 sampel (100%) memenuhi syarat (MS) (Grafik 28). Hal ini menunjukkan proses produksi produk NAPPZA sudah sesuai dengan CPOB.

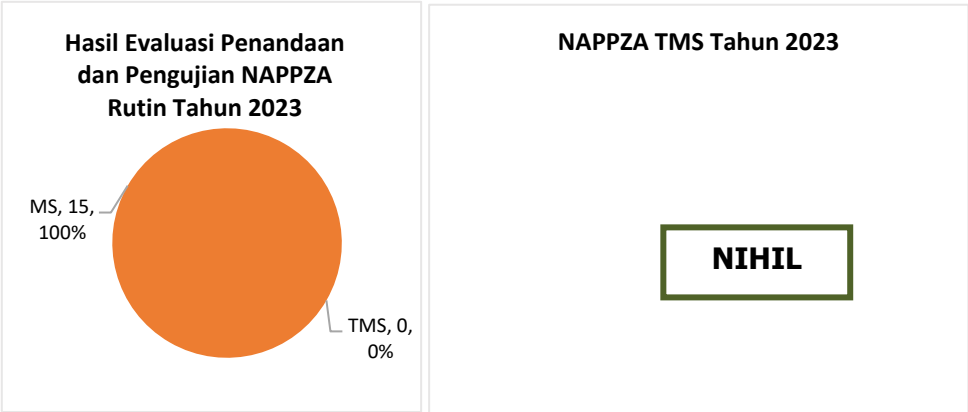

Grafik 28. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian NAPPZA Tahun 2022

Dari data pengujian selama 8 tahun terakhir (tahun 2015 sampai dengan 2022), terlihat bahwa sejak tahun 2018 jumlah sampel barang bukti

kepolisian yang masuk tidak banyak mengalami perubahan yaitu berada pada kisaran 1100 – 1400 sampel per tahun setelah sempat mengalami kenaikan yang tajam pada tahun 2017 karena meningkatkan kasus carnophen (Grafik 29). Jenis sampel yang paling banyak adalah metamfetamin yang mengalami *trend* peningkatan dari tahun ke tahun.

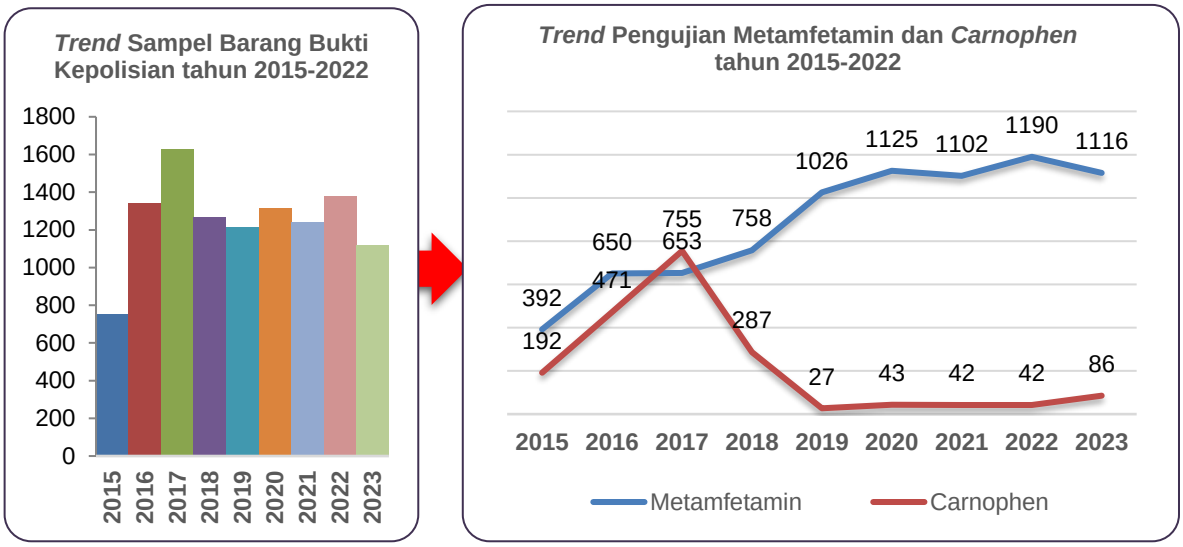

Grafik 29. Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2023

III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dilakukan untuk memastikan bahwa sarana telah menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 (tiga) sarana UKOT dan 1 (satu) sarana UMOT, cakupan pengawasan sebesar 80% dari jumlah sarana yang ada. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 sebanyak 1 (satu) sarana UKOT sedang proses pengajuan CPOTB bertahap sehingga tidak dilakukan inspeksi rutin.

Namun jika dibandingkan dengan target dari Biro Keuangan dan Perencanaan Badan POM pada tahun 2023 terdapat perubahan jenis sarana produksi. Awal target yang diberikan adalah IOT sebanyak 2 (dua) sarana dan UKOT 2 (dua) sarana, namun industri obat tradisional sudaj tutup dan tidak operasional lagi makan target dialihkan pada sarana yang ada yaitu UKOT sebanyak 3 (tiga) sarana dan UMOT sebanyak 1 (satu) sarana.

Hasil pemeriksaan UKOT diperoleh 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan. Pada sarana yang hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan terdapat temuan Minor dan Mayor sehingga terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Perintah Perbaikan Sedangkan 1 sarana disimpulkan tidak memenuhi ketentuan, karena sarana tersebut tidak operasional, tempat produksinya dijadikan gudang barang lainnya dan informasi dari pemilik tidak melakukan produksi sejak Februari 2023 mengingat produk tidak laku di pasaran sehingga tutup. Terhadap sarana ini tidak diberikan surat tindak lanjut . Dari 3 (tiga) surat tindak lanjut yang diterbitkan hanya 2 (dua) sarana yang sudah memberikan *feedback* berupa CAPA (67%).

Realisasi pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional pada tahun 2023 mencapai 100% dari target (4 sarana), meskipun berubah jenis sarana produksi dari yang telah disusun. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada Grafik 30 berikut :

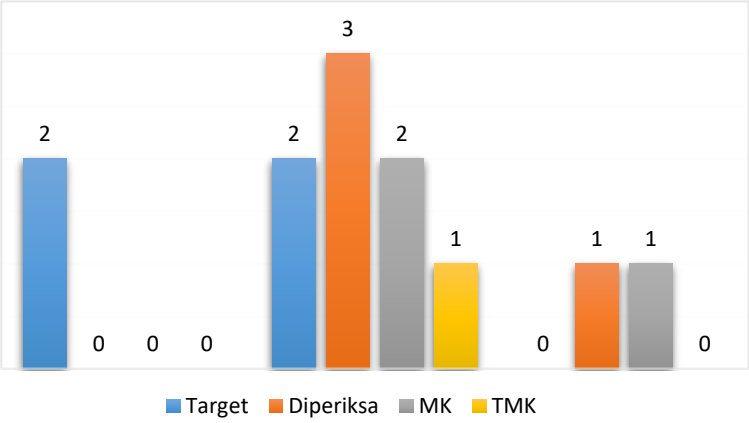

Grafik 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada sarana distribusi Obat Tradisional telah dilakukan pemeriksaan terhadap 69 (enam puluh sembilan) sarana dari 238 (dua ratus tiga puluh delapan) sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 28,99 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 41 (empat puluh satu) sarana memenuhi ketentuan (59,42 %) dan 28 (dua puluh delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan (40,58 %) karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana, mengedarkan obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 3 (tiga) sarana, dan temuan produk rusak/kedaluwarsa 2 (dua) sarana. Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa

Surat Peringatan (25 sarana) dan Surat Peringatan Keras (3 sarana). Terhadap temuan produk ditindaklanjuti dengan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional pada tahun 2023 mencapai 172,5 % dari target (40 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada Grafik 31 berikut:

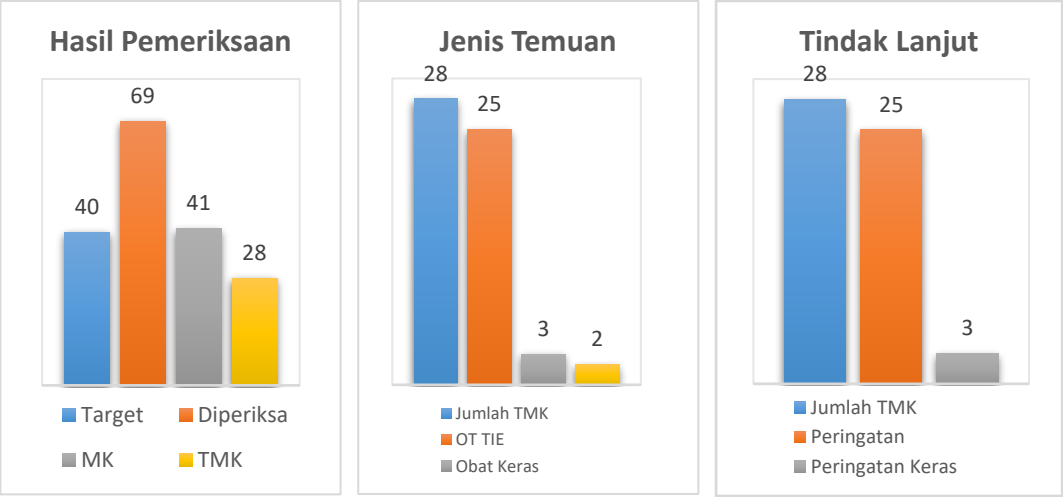

Grafik 31. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2023 terdapat kegiatan Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu yang dilaksanakan secara serentak oleh UPT Badan POM di seluruh di Indonesia pada Minggu ke 4 Agustus – Minggu ke 1 September tahun 2023. Telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 17 (tujuh belas) sarana depot jamu, dengan hasil 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan (11,76 %) dan 15 (lima belas) sarana tidak memenuhi ketentuan (88,24 %). Hasil temuan intensifikasi pengawasan depot jamu sebanyak 305 item (6.761 pcs), terdiri dari OT mengandung BKO sebanyak 79 item (2.113 pcs) dan OT TIE sebanyak 226 item (4.651) pcs, dengan total nilai ekonomi mencapai empat puluh empat juta rupiah.

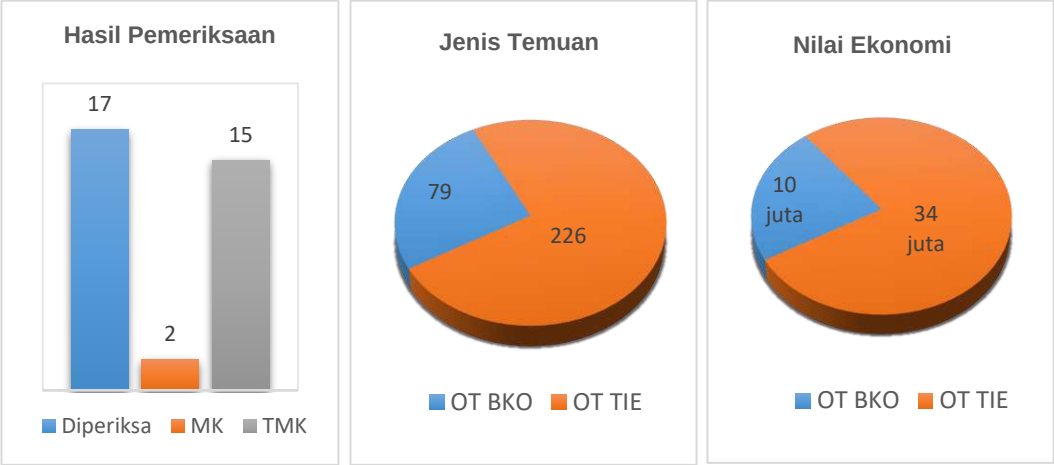

Grafik 32. Hasil Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu

Hasil intensifikasi pengawasan depot jamu dapat dilihat pada Grafik 32. Banyaknya temuan hasil Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu perlu menjadi perhatian khusu, terutama untuk pengawasan pada tahun berikutnya. Perlu dilakukan pendataan sarana depot jamu yang ada di wilayah kerja Bala Besar POM di Banjarmasin, sehingga pengawasan bisa menjadi lebih representatif. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan depot jamu sebaiknya berkoordinasi dengan lintas sektor terkait baik dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) ataupun kepolisian, mengingat banyak sarana depot jamu yang beroperasi pada malam hari sehingga beresiko tinggi terhadap keamanan petugas pengawas.

B. Sampling Obat Tradisional

Target sampling Obat Tradisional pada tahun 2023 sebanyak 343 (tiga ratus empat puluh tiga) sampel, dengan proporsi terdiri dari 240 (dua ratus empat puluh sampel acak (70%) dan 103 (seratus tiga) sampel *targeted* (30%).

Sampling acak Obat Tradisional dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Obat Tradisional yang beredar. Klaim khasiat Obat Tradisional dalam rangka sampling acak terdiri dari 15 (lima belas) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling.

Adapun klaim yang ditentukan pada kategori sampling acak Obat Tradisional, sebagai berikut:

1) Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan
2) Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat
3) Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria
4) Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas
5) Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam
6) Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan
7) Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol
8) Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan
9) Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit
10) Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan
11) Membantu memperbaiki nafsu makan
12) Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis
13) Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi
14) Membantu meringankan gejala wasir
15) Klaim lainnya (diluar klaim diatas)

Hasil sampling acak pada tahun 2023 tercapai 100%, yaitu 240 (dua ratus empat puluh) sampel.

Sampling *targetted* adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Tradisional di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling *targeted* Obat Tradisional mencakup kriteria sebagai berikut:

1) Produk Obat Tradisional impor
2) Obat Tradisional produk UMKM, Unggulan Daerah dan Batra
3) Penjualan melalui internet
4) Sampel kasus donasi Covid-19
5) Sampel ruang lingkup
6) Sampel produk dari produsen Riwayat TMS
7) Sampel produk yang izin edar berasal dari jalur hijau
8) Klaim panas dalam, batuk, tenggorokan kering, dan meningkatkan daya tahan tubuh
9) Fitofarmaka

Secara umum, hasil sampling *targeted* tercapai 30 % (103 sampel). Namun, proporsi capaian sampel targetted sedikit berbeda dari target tahunan, sebagai contoh capaian sampel targetted kategori UMKM mencapai 157% dan sampel ruang lingkup 29%. Usulan Perubahan proporsi sampel targetted sudah dilakukan permohonan persetujuan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM nomor B-PW.02.04.22A.22A2.10.23.952 tanggal 26 Oktober 2023, hal ini dikarenakan sedikitnya permintaan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup. Kekurangan sampel Ruang Lingkup dialihkan untuk penambahan sampel UMKM yang pada tahun 2023 membutuhkan proporsi sampel yang lebih banyak dari target. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat banyak UMKM OT baru yang dilakukan pendampingan di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin dan memfasilitasi pelaku usaha dalam mengujikan sampel produknya dalam rangka registrasi OT.

Hasil sampling Obat Tradisional pada tahun 2023 tercapai 100% dari target, dengan rincian dapat dilihat pada Grafik 33 berikut:

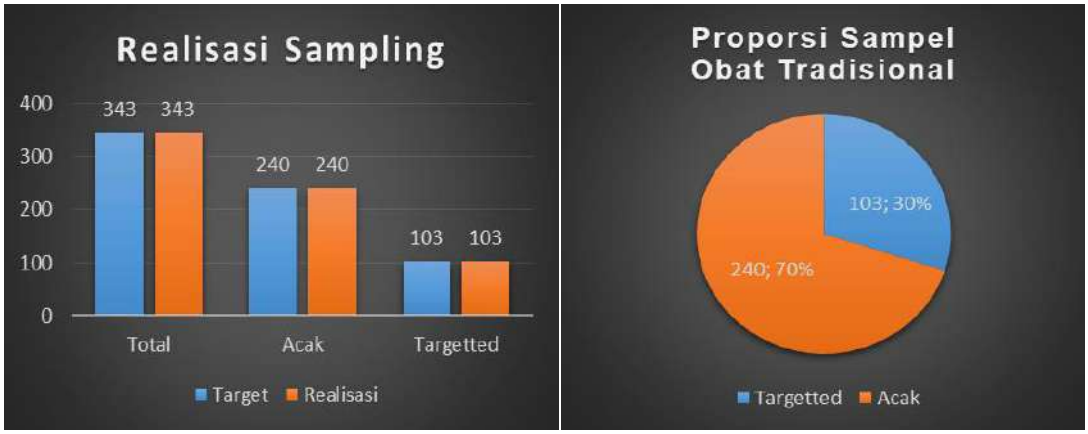

Grafik 33. Hasil Sampling Obat Tradisional

C. Sampling Obat Kuasi

Target sampling Obat Kuasi pada tahun 2023 sebanyak 23 (dua puluh tiga) sampel, dengan proporsi terdiri dari 16 (enam belas) sampel acak dan 7 (tujuh) sampel *targeted*. Sampling acak Obat Kuasi dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Obat Kuasi yang beredar, klaim khasiat Obat Kuasi dalam rangka sampling acak terdiri dari 4 (empat) klaim. Sampling *targetted* adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Kuasi di peredaran berdasarkan analisis resiko dan terdiri dari 3 (tiga) kategori.

Dalam pedoman sampling Tahun 2023, proporsi sampel masing-masing jenis sampel Acak dan Targetted tidak mengikat namun harus tersampling masing-masing kategori. Realisasi sampel Obat Kuasi adalah 100% dengan rincian realisasi sampel Acak adalah 106% dan realisasi sampel targetted 86%, hal ini disebabkan karena kesulitan menemukan sampel untuk kategori targetted di lapangan, sehingga untuk melengkapi kekurangan sampel targetted pada jenis sampel kuasi impor dan dikarenakan sampel tersebut direncanakan disampling pada TW 3 dan TW 4 sehingga ketika sulit ditemukan tidak dapat mengganti dengan sampel kategori targetted jenis lainnya karena sudah terealisasi di bulan-bulan sebelumnya, maka dilakukan penggantian dengan penambahan pada sampel Acak.

Hasil sampling Obat Kuasi pada tahun 2023 tercapai 100% dari target, dengan rincian dapat dilihat pada Grafik 34 berikut:

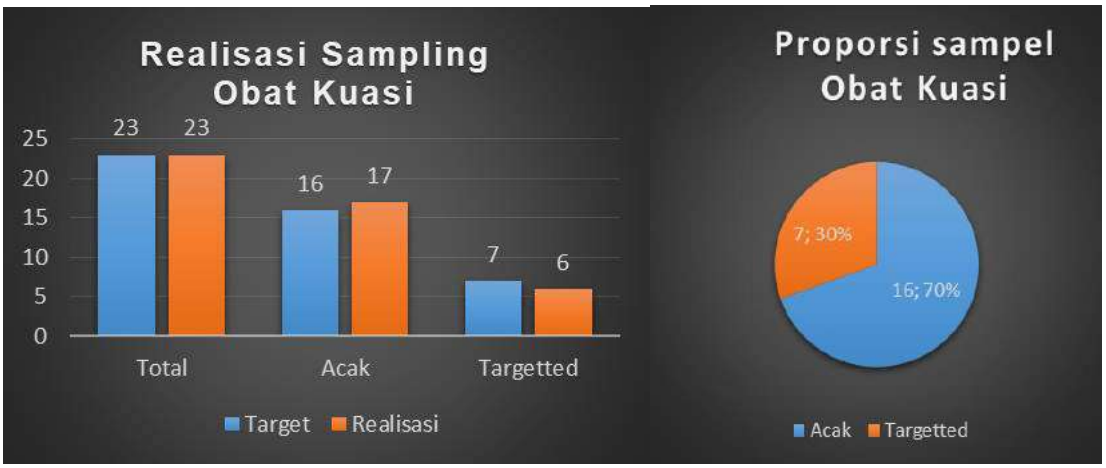

Grafik 34. Hasil Sampling Obat Kuasi

D. Pengujian Obat Tradisional

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 425 sampel Obat Tradisional (128 sampel targeted dan 297 sampel acak/random) yang terdiri dari 343 sampel Obat Tradisional (103 sampel targeted dan 240 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 45 sampel Obat Kuasi (14 sampel targeted dan 31 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 45 sampel Obat Tradisional (11 sampel targeted dan 26 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu (Grafik 35). Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

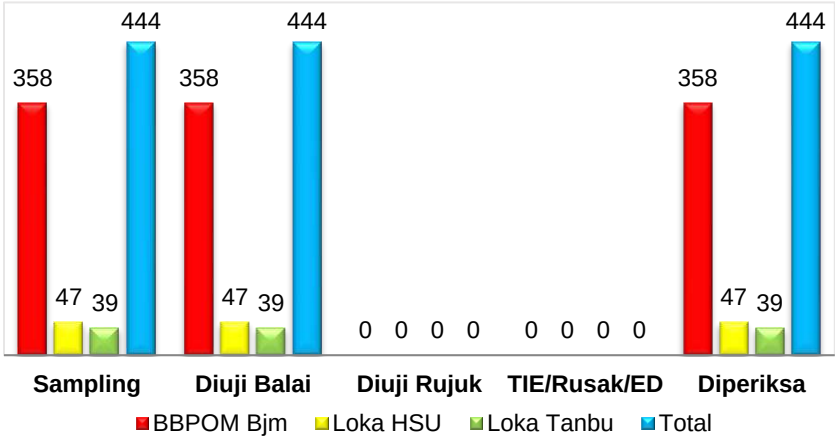

Grafik 35. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2023

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 405 sampel (95,29%) memenuhi syarat (MS) dan 20 sampel (4,71%) tidak memenuhi syarat (TMS), termasuk

penandaan (Grafik 36). Tidak ditemukan adanya sampel yang mengandung bahan kimia obat (BKO). Hal ini berarti kesadaran produsen Obat Tradisional akan bahaya penambahan BKO dalam produknya telah baik. Selain TMS Penandaan, terdapat juga TMS terhadap pengujian kimia yaitu cemaran pelarut EG/DEG sebanyak satu sampel dan cemaran methanol sebanyak satu sampel, Mikrobiologi yaitu Angka Lempeng Total (ALT) sebanyak 11 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa Industri Obat Tradisional belum sepenuhnya menerapkan CPOTB terutama *hygiene* dan sanitasi, nanum telah terjadi perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Pembinaan terhadap Industri Obat Tradisional terutama dalam hal penerapan CPOTB untuk *hygiene* dan sanitasinya masih perlu ditingkatkan lagi.

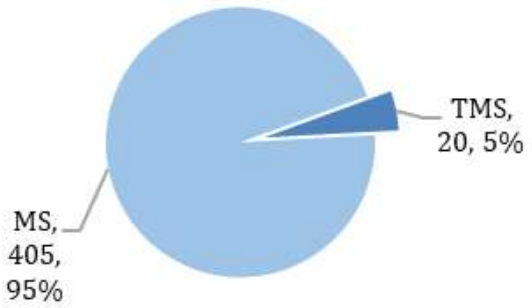

Grafik 36. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2023

Pengujian mutu Obat Tradisional dilakukan terhadap 5 (lima) jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B dan 12 (dua belas) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Identifikasi bahan kandungan obat (BKO) merupakan parameter uji kimia yang paling banyak dilakukan, sementara itu identifikasi pengawet paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 37 berikut:

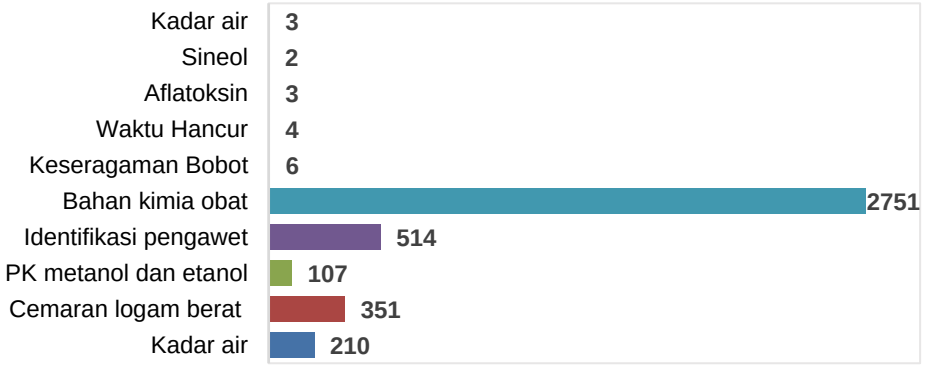

Grafik 37. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun 2023

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 38 berikut:

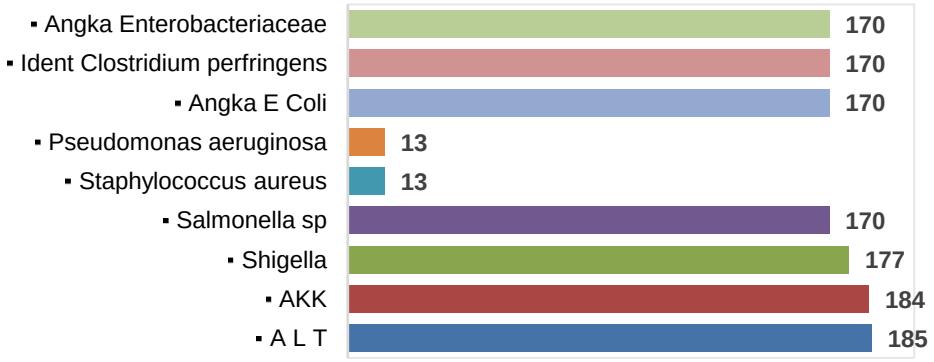

Grafik 38. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2023

Laboratorium Obat Tradisional BBPOM di Banjarmasin tahun 2023 ditunjuk untuk membantu pengujian regional lain untuk kategori obat tradisional dengan kategori batuk dengan menggunakan LCMSMS. Terdapat 62 sampel yang diuji dengan hasil uji seluruh sampel memenuhi syarat. Rincian balai penyampling dapat dilihat pada Grafik 39 berikut.

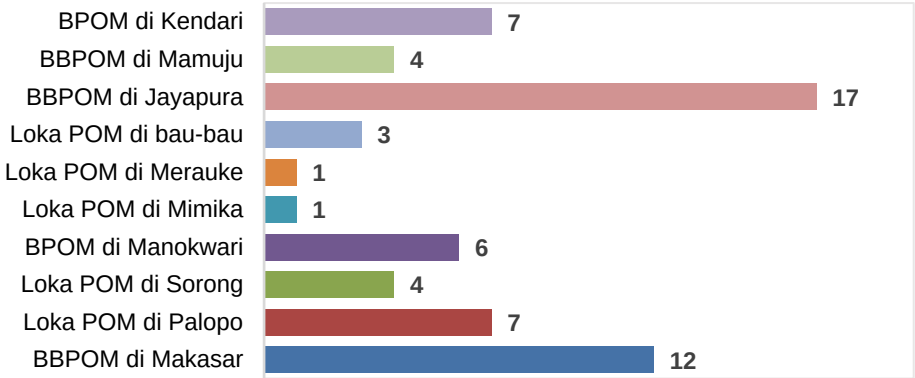

Grafik 39. Jumlah dan asal sampel obat tradisional di luar regional yang diuji BBPOM di Banjarmasin tahun 2023

Pengujian Obat Kuasi (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 29 sampel Obat Kuasi (8 sampel *targeted* dan 21 sampel acak/random) yang terdiri dari 23 sampel Obat Kuasi (6 sampel targeted dan 17 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 3 sampel Obat Kuasi (1 sampel *targeted* dan 2 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 3 sampel Obat Kuasi (1 sampel *targeted* dan 2 sampel

random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu (Grafik 40). Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

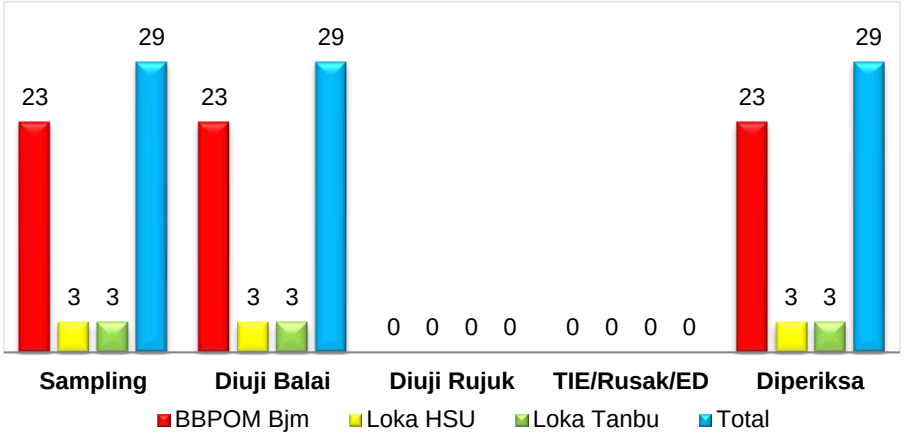

Grafik 40. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Kuasi Tahun 2023

Berdasarkan data hasil pengujian, dari 29 sampel yang diuji, sebanyak 29 sampel (100%) memenuhi syarat (MS) (Grafik 41).

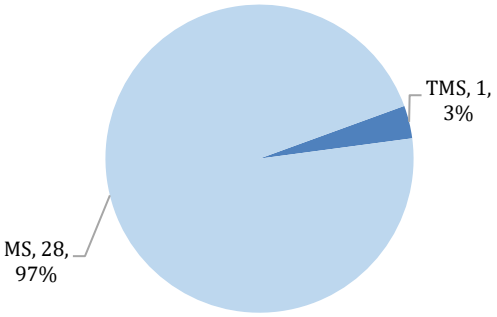

Grafik 41. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2023

Pengujian mutu Obat Kuasi dilakukan terhadap 5 jenis parameter uji kimia, yaitu organoleptis, penentuan kadar pengawet, identifikasi/penetapan kadar metil salisilat dan penetapan kadar cemaran logam berat sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2G. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 42.

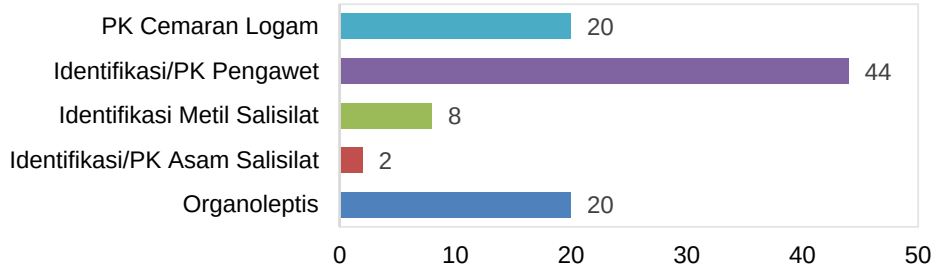

Grafik 42. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Kuasi Tahun 2023

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 43 berikut:

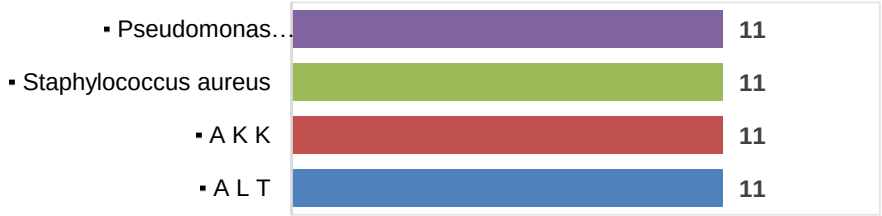

Grafik 43. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2023

III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin tidak terdapat sarana yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Pengawasan suplemen kesehatan dilakukan dengan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan. Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan sebanyak 50 (lima puluh) sarana dari 223 (dua ratus dua puluh tiga) sarana distribusi suplemen kesehatan yang tersebar di 8 (delapan) Kabupaten / Kota, cakupan pengawasan 22,42 %. Hasil pemeriksaan diperoleh 40 (empat puluh) sarana memenuhi ketentuan (80 %) dan 10 (sepuluh) sarana tidak memenuhi ketentuan (20%) karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 8 (delapan) sarana, mengedarkan obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 1 (satu) sarana, dan temuan produk rusak/kedaluwarsa 3 (tiga) sarana. Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (9 sarana) dan Surat Peringatan Keras (1 sarana). Terhadap temuan produk ditindaklanjuti dengan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik

sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 mencapai 138,89 % dari target (36 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Grafik 44 berikut :

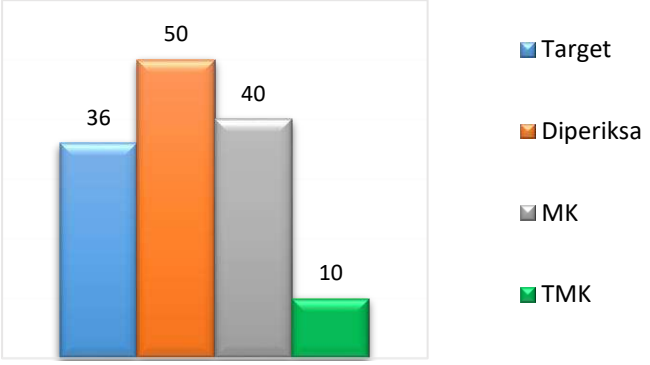

Grafik 44. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

B. Sampling Suplemen Kesehatan

Target sampling Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel, dengan proporsi 64 (enam puluh empat) sampel acak (70%) dan 27 (dua puluh tujuh) sampel *targeted* (30%).

Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan secara acak/ random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Suplemen Kesehatan yang beredar. Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan di 8 (delapan) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin. Klaim khasiat Suplemen Kesehatan dalam rangka sampling acak terdiri dari 10 (sepuluh) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling.

Adapun klaim yang ditentukan pada kategori sampling acak Suplemen Kesehatan adalah sebagai berikut:

1) Multivitamin dan mineral
2) Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan
3) Kesehatan Sendi
4) Suplemen Stamina Pria
5) Suplemen Kesehatan untuk diabetes
6) Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym

7) Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan
8) Suplemen Kesehatan klaim pelangsing
9) Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui
10) Klaim lainnya

Sampling Purposive/Targeted adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling Purposive Suplemen Kesehatan mencakup kriteria sebagai berikut :

1) Sampel Suplemen Kesehatan impor
2) Sampel kasus Covid 19 dan DNA Porcine
3) Sampel Suplemen Kesehatan yang dijual melalui internet/online
4) Sampel ruang lingkup
5) Sampel Riwayat TMS
6) Sampel produk jalur hijau
7) Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc

Hasil sampling Suplemen Kesehatan secara keseluruhan pada tahun 2023 tercapai 100% dari target, dengan rincian sampel acak berjumlah 64 sampel (70%) dan sampel *targetted* 27 (30%) sampel masing-masing tercapai 100%.

Capaian sampel *targetted* memiliki *gap* ketidaksesuaian yang cukup besar jika dibandingkan dengan target disebabkan antara lain karena ketersediaan sampel yang sulit ditemukan dilapangan. Sebagai usulan perubahan proporsi sampel *targetted* sudah dilakukan permohonan persetujuan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM nomor B-PW.02.04.22A.22A2.10.23.952 tanggal 26 Oktober 2023, misalnya pada sampel *targetted* dengan kategori riwayat TMS. Sampel *targetted* dengan kategori ruang lingkup memiliki proporsi cukup besar sementara permintaan sampel tersebut dari laboratorium tidak ada sehingga dialihkan ke kategori lainnya.

Hasil sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Grafik 44 berikut :

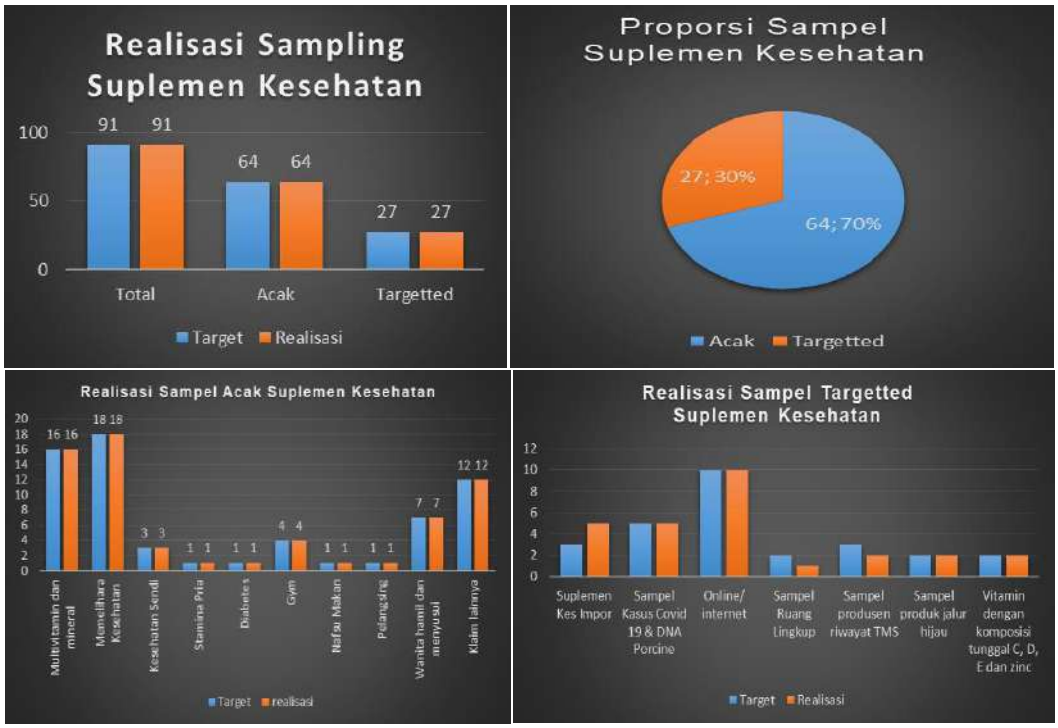

Grafik 45. Hasil Sampling Suplemen Kesehatan

C. Pengujian Suplemen Kesehatan

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 113 sampel Suplemen Kesehatan (33 sampel *targeted* dan 80 sampel acak/random) yang terdiri dari 91 sampel Suplemen Kesehatan (27 sampel targeted dan 64 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 12 sampel Suplemen Kesehatan (4 sampel *targeted* dan 8 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 10 sampel Suplemen Kesehatan (2 sampel *targeted* dan 8 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu (Grafik 46). Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

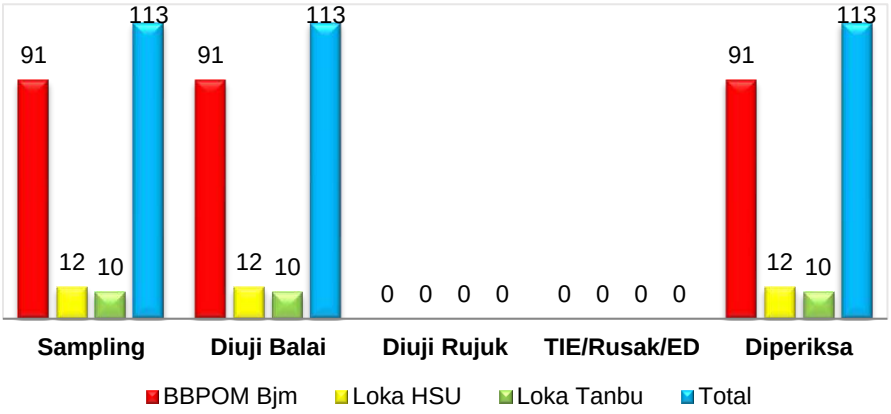

Grafik 46. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2023

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 109 sampel (92,37%) memenuhi syarat (MS) uji laboratorium, sedangkan 9 sampel (7,63%) tidak memenuhi syarat (TMS), termasuk Penandaan (Grafik 47).

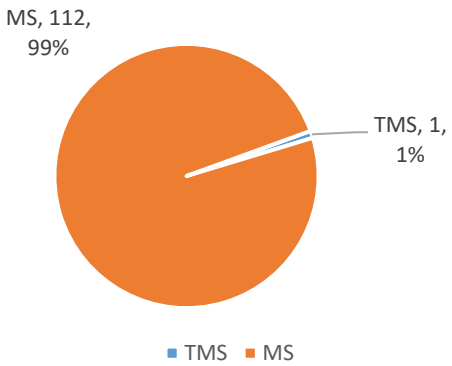

Grafik 47. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2023

Adapun jenis parameter uji kimia sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 48 berikut:

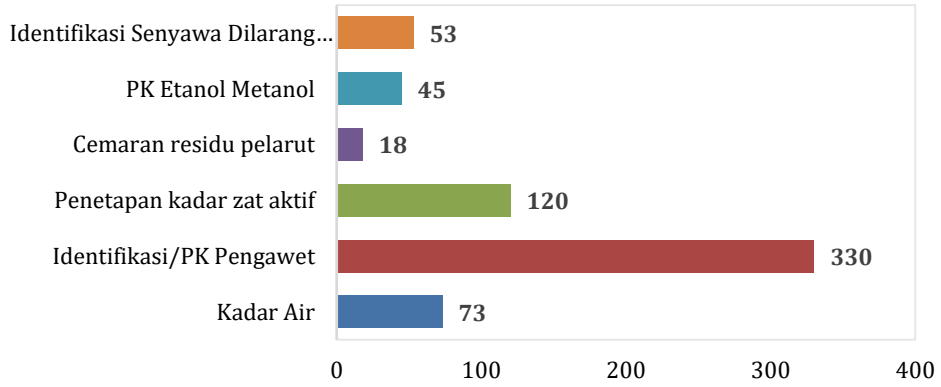

Grafik 48. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Suplemen Kesehatan Tahun 2023

Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 49 berikut:

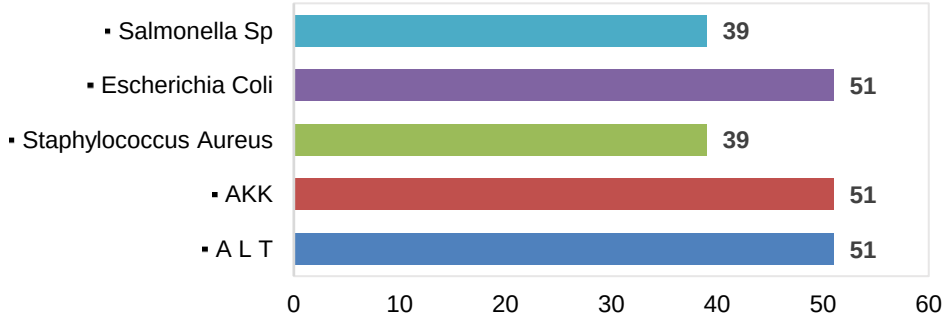

Grafik 49. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2023

Pengujian mutu Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap enam jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2C. Identifikasi dan penetapan pengawet merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu penetapan kadar cemaran residu pelarut paling sedikit dilakukan.

III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 13 (tiga belas) sarana produksi kosmetik, terdiri dari 1 (satu) sarana produksi kosmetik Golongan A dan 12 (dua belas) sarana produksi kosmetik Golongan B, cakupan pengawasan 100 % dari total sarana yang ada yaitu 13 (tiga belas) sarana.

Hasil pemeriksaan sebanyak 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (sarana) sarana tidak memenuhi ketentuan karena terdapat temuan Minor dan Mayor terkait penerapan CPKB. Terhadap hasil temuan tersebut, telah diberikan tindak lanjut berupa pembinaan teknis (11 sarana), surat peringatan (1 sarana), dan dilaporkan ke Badan POM (1 sarana) untuk diberikan tindak lanjut terhadap sarana produksi kosmetik gol A. Dari 11 (sebelas) surat tindak lanjut yang diberikan kepada sarana, hanya 3 (tiga) sarana yang memberikan *feedback* berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan sarana produksi Kosmetika pada tahun 2023 mencapai 162.5 % dari target (8 sarana) yang ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM. Hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetika dapat dilihat pada Grafik 50 berikut :

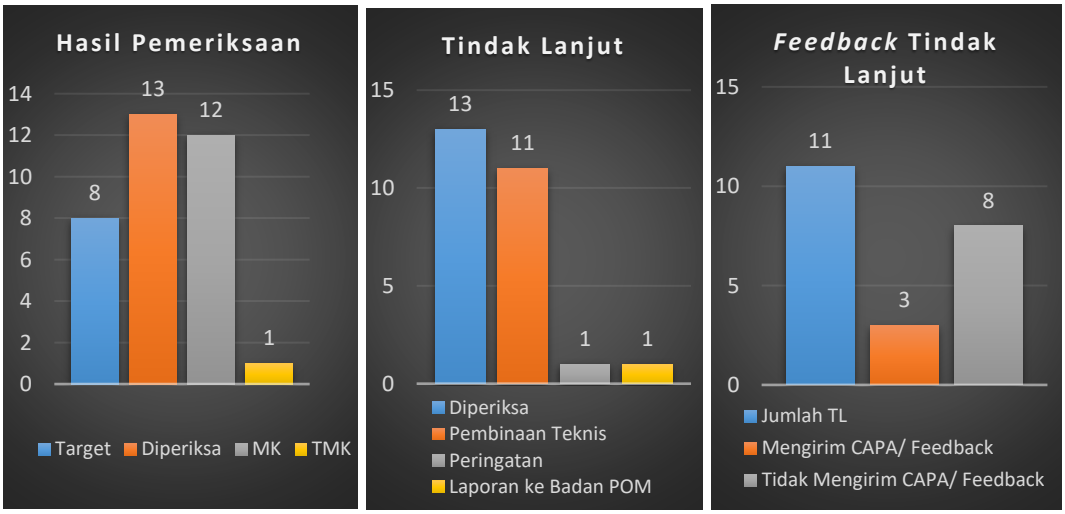

Grafik 50. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Untuk sarana distribusi kosmetik telah dilakukan pemeriksaan terhadap 102 (seratus dua) sarana distribusi kosmetik dari 661 (enam ratus enam puluh satu) sarana yang tersebar di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 15,43 %.

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik yang berperan sebagai Badan Usaha/ Perseorangan Penotifikasi Kosmetik (BUPN) dilakukan terhadap 14 (empat belas) sarana, dengan hasil 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan (92,86 %) dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (7,14 %) karena ditemukan produk tanpa izin edar. Terhadap sarana yang diperiksa telah dilaporkan ke Badan POM untuk diberikan surat tindak lanjut sebanyak

14 (empat belas) sarana. Realisasi pemeriksaan sarana BUPN mencapai 100% dari target (14 sarana).

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik selain penotifikasi dilakukan terhadap 88 (delapan puluh delapan) sarana, dengan hasil 55 (lima puluh lima) sarana memenuhi ketentuan (62,5 %) dan 33 (tiga puluh tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan (37,5 %) karena terdapat temuan produk tanpa izin edar (TIE) sebanyak 31 (tiga puluh satu) sarana dan produk kedaluwarsa sebanyak 7 (tujuh) sarana. Telah diterbitkan surat tindak lanjut berupa pembinaan teknis (3 sarana) dan surat peringatan (33 sarana). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi kosmetik selain penotifikasi mencapai 117,33 % dari target (75 sarana).

Terhadap temuan produk kosmetik TIE pada sarana distribusi baik penotifikasi kosmetik ataupun bukan diberikan sanksi berupa perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama, untuk temuan produk kedaluwarsa diperintahkan untuk dikembalikan ke supplier.

Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada Grafik 51 berikut:

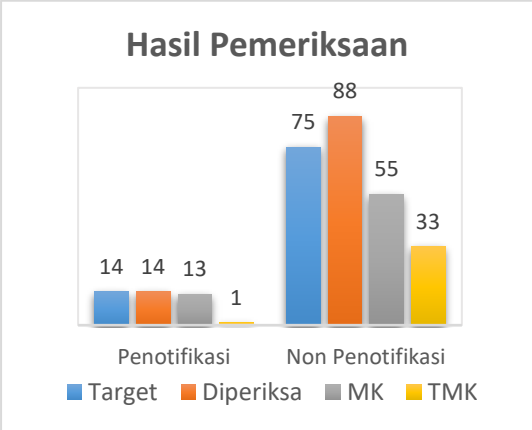

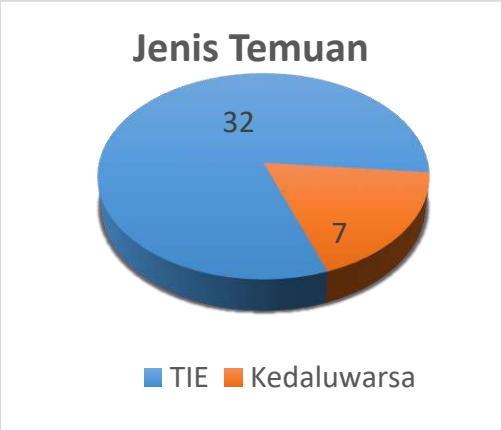

Grafik 51. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2023 terdapat kegiatan Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan yang dilaksanakan secara serentak oleh UPT Badan POM di seluruh di Indonesia pada tanggal 12-21 Juni tahun 2023, target sarana untuk Balai

Besar POM sebanyak 10 (sepuluh) sarana. Telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 14 (empat belas) sarana klinik kecantikan, dengan hasil 7 (tujuh) sarana memenuhi ketentuan (50 %) dan 7 (tujuh) sarana tidak memenuhi ketentuan (50 %). Hasil temuan produk sebanyak 20 item (132 pcs), terdiri dari kosmetik TIE sebanyak 15 item (78 pcs), kosmetik TMK label sebanyak 1 item (37 pcs) serta kosmetik kedaluwarsa sebanyak 4 item (17 pcs), dengan total nilai ekonomi mencapai sembilan juta rupiah. Hasil intensifikasi pengawasan depot jamu dapat dilihat pada grafik 52 berikut:

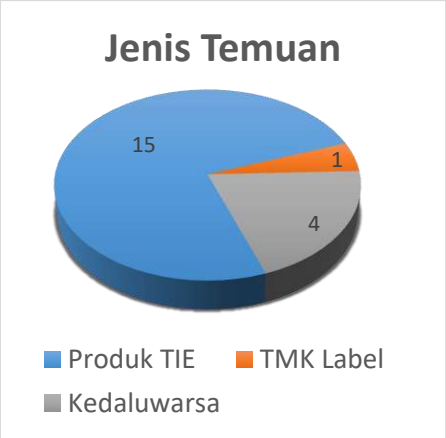

Grafik 52. Hasil Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan

B. Sampling Kosmetik

Pada tahun 2023 dilakukan sampling Kosmetik sebanyak 686 (enam ratus delapan puluh enam) sampel. Proporsi sample kosmetik tahun 2023 dibagi menjadi 70% untuk alokasi sampel kategori Acak dan 30% untuk Sampel kategori targeted. Jumlah sampel terdiri dari 480 (empat ratus delapan puluh) sampel acak dan 206 (dua ratus enam) sampel targeted (Grafik 53). Pelaksanaan sampling tahun 2023 mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat tradisional,obat kuasi,suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2023. Hasil sampling secara keseluruhan pada tahun 2023 tercapai 100% dari target jumlah yang ditetapkan.

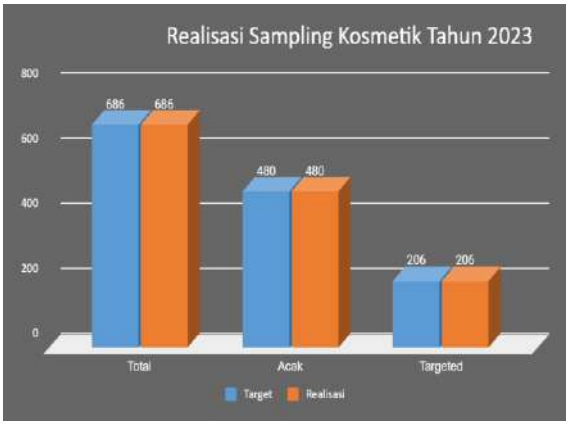

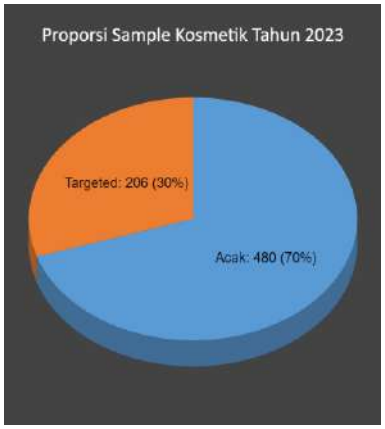

Grafik 53. Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2023

Sampling acak Kosmetika dilakukan dalam rangka menjawab sampling *representative* (keterwakilan semua resiko yang ada di masyarakat). Metode sampling yang digunakan yaitu *multistage random sampling*, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Dilakukan pengacakan kabupaten/kota, dimana minimal 50% kabupaten/kota harus terpilih dan Ibukota Provinsi merupakan kota yang wajib dipilih. Untuk Balai Besar POM di Banjarmasin, sampling acak dilakukan di semua Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah kerja sebanyak 8 (delapan) Kabupaten / Kota, yaitu: Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, Kab. HSS, dan Kab. HST.
2. Dilakukan pendataan sarana distribusi kosmetika yang ada di tiap Kabupaten/Kota, dan dibuat pengelompokan / strata. Dari tiap strata sarana distribusi kosmetika dilakukan pengacakan secara acak minimal sebanyak 33 % dari jumlah sarana yang ada di tiap Kabupaten/Kota sebagai tempat sampling.
3. Di tiap sarana tempat sampling dilakukan pendataan produk kosmetik, kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak. Kategori sampel kosmetika yang disampling secara acak terdiri dari 20 (dua puluh) kategori, dimana proporsi masing-masing kategori mengacu pada “Hasil Survei Profil Produk Beredar Kosmetik Tahun 2022.

Kategori Sampel Kosmetik Acak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)

2. Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)
3. Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)
4. Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain
5. Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain
6. Sediaan wangi-wangian
7. Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)
8. Sediaan Depilatori
9. Deodoran dan anti-perspiran
10. Sediaan Rambut
11. Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)
12. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata
13. Sediaan perawatan dan rias bibir
14. Sediaan perawatan gigi dan mulut
15. Sediaan untuk perawatan dan rias kuku
16. Sediaan untuk organ intim bagian luar
17. Sediaan mandi surya dan tabir surya
18. Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur
19. Sediaan pencerah kulit
20. Sediaan antiwrinkle

Hasil sampling acak tahun 2023 mencapai 100% dari target 480 sampel. Dari hasil sampling acak, tidak ditemukan produk yang tanpa izin Edar (TIE) sehingga seluruh sample dilakukan pengujian.

Sampling *targeted* adalah sampling untuk mengawal pengawasan post market Kosmetik di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling targeted dilakukan terhadap kosmetik yang telah ternotifikasi di Badan POM (mencakup produk lokal dan impor), pengujian dilakukan secara Compliance. Sampling *targeted* terdiri dari 6 (enam) kategori yaitu: *track record* perusahaan, media online, diproduksi negara China dan Taiwan, Diduga Menngandung fragmen DNA/protein porcine, sampling mandiri balai dan sampling menengah ke bawah. Hasil sampling *targeted* tahun 2023 mencapai 100% dari target (206 sampel) (Grafik 54).

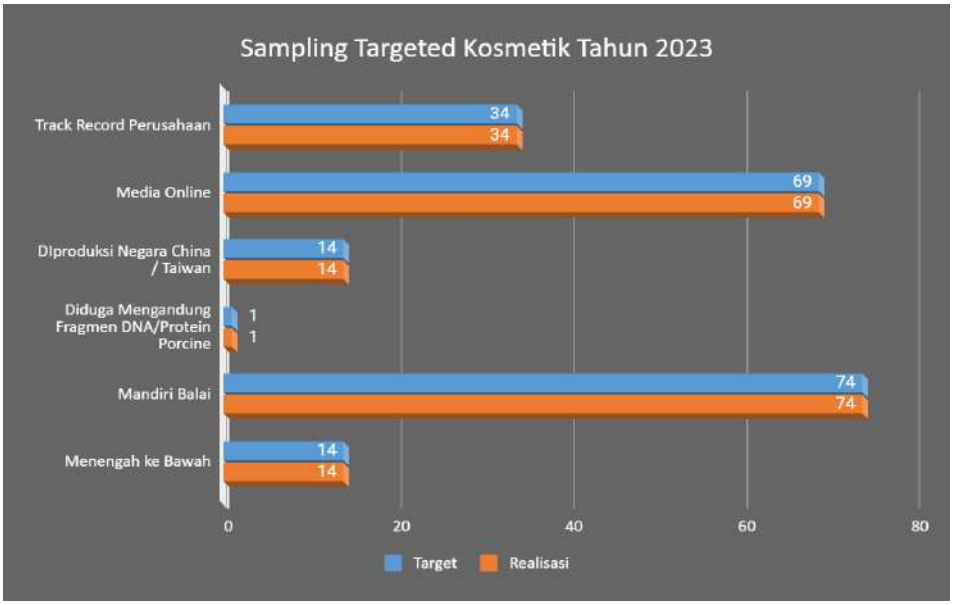

Grafik 54. Hasil Sampling Kosmetika Targeted

C. Pengujian Kosmetik

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 853 sampel kosmetik (256 sampel targeted dan 597 sampel acak/random) yang terdiri dari 686 sampel (206 sampel targeted dan 480 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 91 sampel (27 sampel targeted dan 64 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 76 sampel (23 sampel targeted dan 53 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Semua sampel yang masuk laboratorium telah selesai uji 100%.

Terkait dengan program regionalisasi laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2023, sampel yang teridentifikasi positif MK3 akan dirujuk untuk diuji oleh Balai regional, namun sampai dengan akhir tahun tidak terdapat sampel yang positif mengandung MK3. Pada tahun 2023, parameter pengujian dioksan dikirim ke Balai Besar POM di Pontianak dan metanol dalam masker *sheet* dikirim ke Balai Besar POM di Samarinda, serta kloroform dalam pasta gigi dikirim ke Balai Besar POM di Palangkaraya. Sementara itu, parameter Klindamisin dan Tabir surya dari balai lain dikirimkan ke Balai Besar POM di Banjarmasin sampai dengan LCMSMS dipindahkan ke BBPOM di Samarinda.

Berdasarkan data hasil pengujian (termasuk pengecekan penandaan), dari 853 sampel yang diuji (dan diperiksa), sebanyak 776 sampel (90,97%)

memenuhi syarat (MS) dan 77 sampel (9,13%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 77 sampel TMS sebanyak 66 sampel TMS penandaan, 7 sampel TMS penandaan dan pengujian dan 18 lainnya TMS pengujian. Tujuh sampel TMS kimia terdiri dari empat sampel TMS pewarna dilarang, dua sampel TMS kadar methanol dan satu sampel TMS mengandung hidrokuinon. Selain TMS kimia terdapat 11 sampel TMS pengujian mikrobiologi parameter ALT. Ditemukannya pewarna dilarang, methanol dan hidrokuinon dalam produk kosmetik menunjukkan kesadaran produsen kosmetik terhadap bahaya penggunaan bahan dilarang masih rendah, untuk itu perlu dilakukan pembinaan yang efektif terhadap Industri Kosmetik terutama dalam hal penerapan CPKB untuk *hygiene* dan sanitasinya.

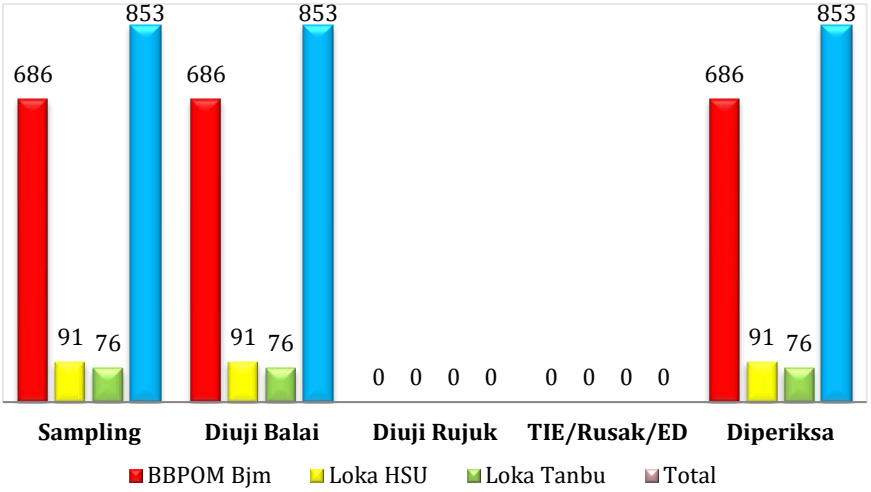

Grafik 55. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2023

Sumbangan terbesar TMS produk kosmetik berasal dari TMK penandaan. Hal ini terjadi karena belum adanya ketentuan khusus penandaan saat melakukan registrasi kosmetik sehingga pada saat post-market banyak produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.

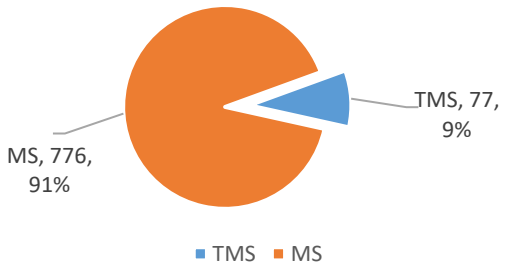

Grafik 56. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2023

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik 57 di bawah ini:

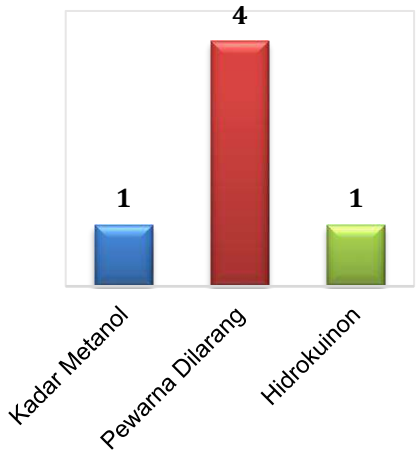

Grafik 57. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2023

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik 58 di bawah ini:

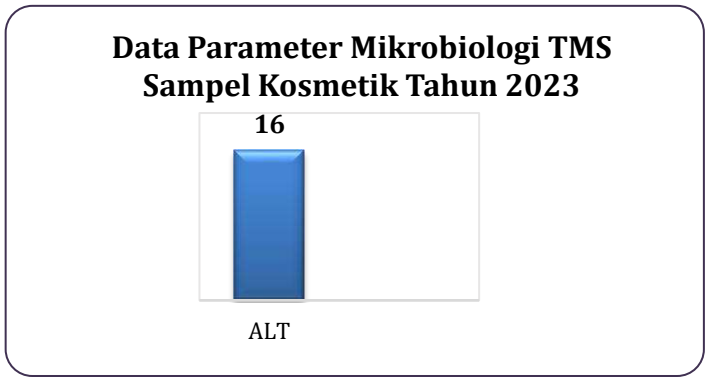

Grafik 58. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2023

Pengujian mutu Kosmetik dilakukan terhadap 12 (dua belas) jenis parameter uji kimia sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2D. Identifikasi senyawa dilarang merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu PK Pengawet adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 59 berikut:

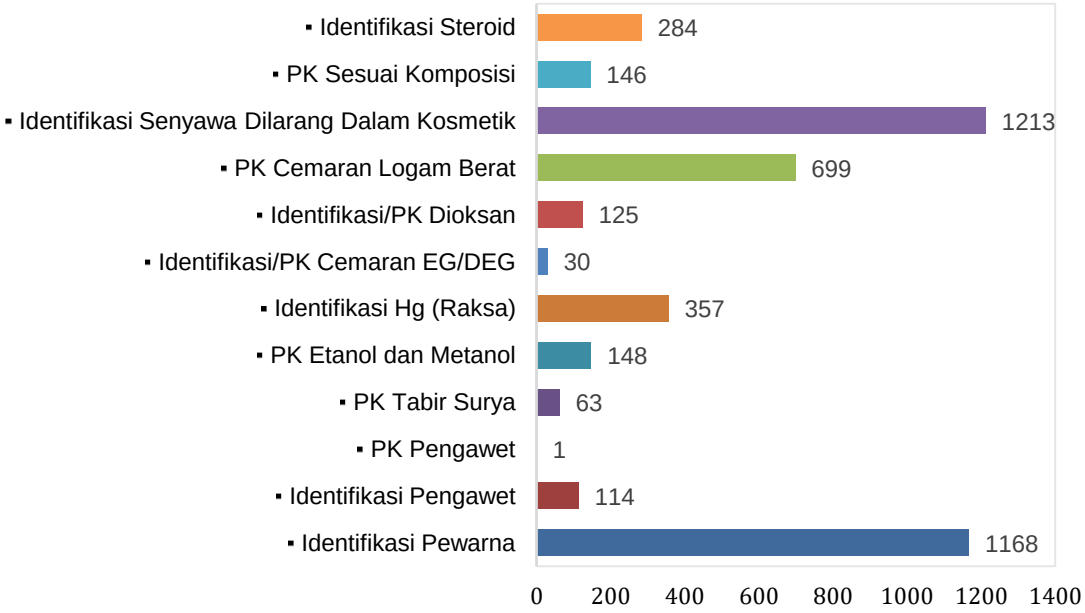

Grafik 59. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2023

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 60 berikut:

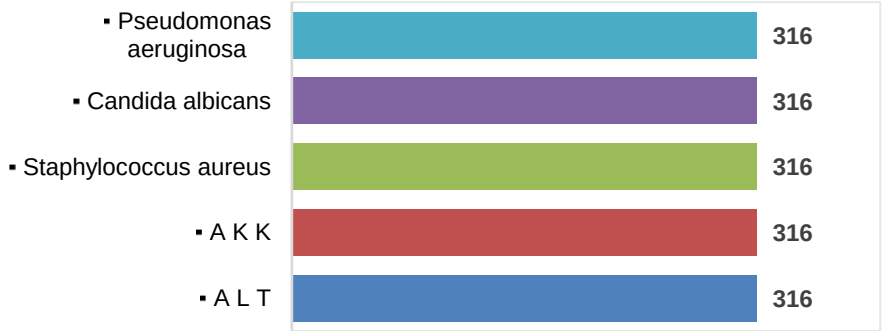

Grafik 60. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2023

Selain pengujian sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin, Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, BBPOM di Banjarmasin juga melakukan pengujian sampel regional seperti dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D (Pengujian

Regionalisasi). Pengujian pada sampel kosmetik meliputi 2 paramater yakni Tabir Surya dan klindamisin. Berdasarkan 2 kategori yang diuji tersebut hasil pengujian terhadap total 46 sampel yang diterima dari Balai/Loka regional, sebanyak 46 sampel (100%) memenuhi syarat dan tidak ada parameter yang dinyatakan tidak memenuhi syarat. Realisasi pengujian sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium dapat dilihat pada Grafik 61 berikut.

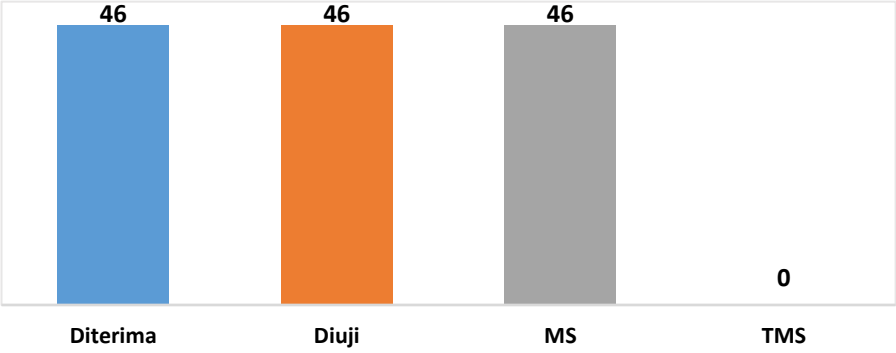

Grafik 61. Realisasi Pengujian Sampel Kosmetik Regional Tahun 2023

III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 2.487 (dua ribu empat ratus delapan puluh tujuh) sarana, terdiri dari 73 (tujuh puluh tiga) sarana produksi pangan MD dan 2.414 (dua ribu empat ratus empat belas) sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Pengawasan sarana produksi pangan MD sebanyak 51 (lima puluh satu) sarana dari 73 (tujuh puluh tiga) sarana yang ada, cakupan pengawasan 69.86 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 2 (dua) sarana rating A tanpa surat tindak lanjut, 37 (tiga puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan A/B), 12 (dua belas) sarana tidak memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan C/D. Tindak lanjut yang diberikan kepada sarana berupa perintah perbaikan (37 sarana), peringatan (7 sarana), peringatan keras (3 sarana) dan 2 sarana tidak diberikan surat tindak lanjut karena tidak operasional. Dari 47 (empat puluh tujuh) surat tindak lanjut yang diberikan, 25 (dua puluh lima) sarana memberikan *feedback* berupa CAPA (53.19 %). Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan MD pada tahun 2023 mencapai 100 % dari target (51 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan MD dapat dilihat pada grafik 62 berikut:

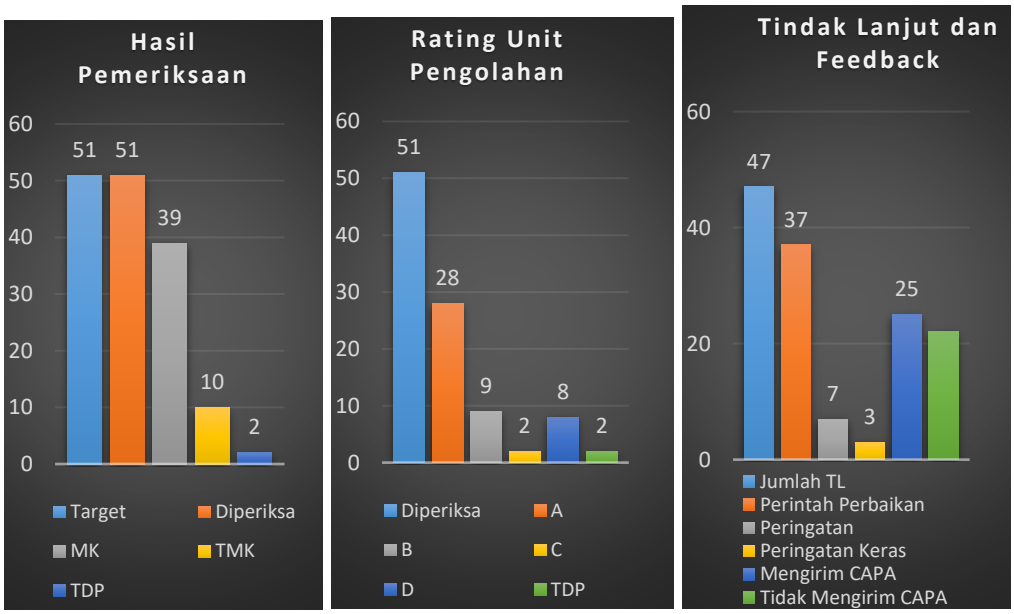

Grafik 62. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD

Pengawasan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebanyak 64 (enam puluh empat) sarana, dengan hasil sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana memenuhi ketentuan (Level Sarana I/II) dan 31 (tiga puluh satu) sarana tidak memenuhi ketentuan karena tidak memenuhi aspek Cara Prpduksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) (Level Sarana III/IV). Semua sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa surat rekomendasi peringatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat. Dari 31 (tiga puluh satu) rekomendasi peringatan sarana yang diberikan, sebanyak 26 (dua puluh enam) sudah mendapatkan *feedback* berupa Surat Peringatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat (83,87 %).

Tingginya sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan menunjukkan kurangnya pemahaman pelaku usaha IRTP tentang penerapan aspek CPPB-IRT. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha IRTP tentang CPPB-IRT, pada tahun 2023 Balai Besar POM di Banjarmasin tetap menerapkan pendampingan penerapan CPPB-IRT secara langsung pada saat pemeriksaan sarana, terutama aplikasi dokumentasi sederhana yang merupakan salah satu aspek penting dalam CPPB-IRT. Dan program pendampingan ini merupakan kelanjutan program dari tahun 2022. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam menerapkan CPPB-IRT.

Realisasi pemeriksaan sarana produksi IRTP pada tahun 2023 mencapai 152.38% dari target (42 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dapat dilihat pada grafik 63 berikut:

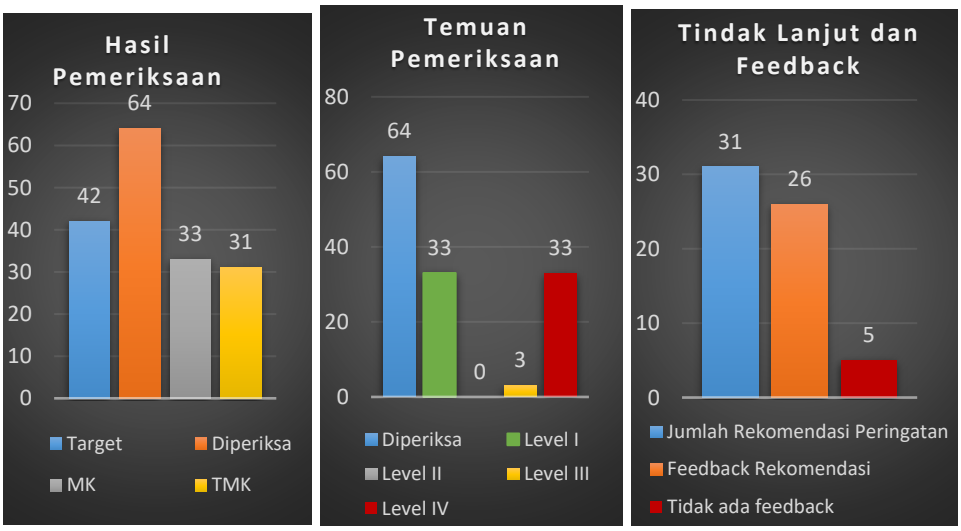

Grafik 63. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Di tingkat distribusi, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 72 (tujuh puluh dua) sarana distribusi pangan dari 719 (tujuh ratus sembilan belas) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 10,01%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan tahun 2023 mencapai 100 % dari target.

Hasil pemeriksaan rutin diperoleh sebanyak 43 (empat puluh tiga) sarana memenuhi ketentuan (Nilai A / B) dan 29 (dua puluh sembilan) sarana tidak memenuhi ketentuan (Nilai C). Temuan produk pada saat pemeriksaan berupa produk pangan TIE (17 sarana), produk pangan kedaluwarsa di pajangan (18 sarana), dan produk obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan (1 sarana). Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa perintah perbaikan (33 sarana), surat peringatan (22 sarana), dan surat peringatan keras (17 sarana). Dari 72 (tujuh puluh dua) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 39 (tiga puluh sembilan) yang telah mendapatkan *feedback* berupa CAPA dari sarana (54,17 %).

Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada grafik 64 berikut:

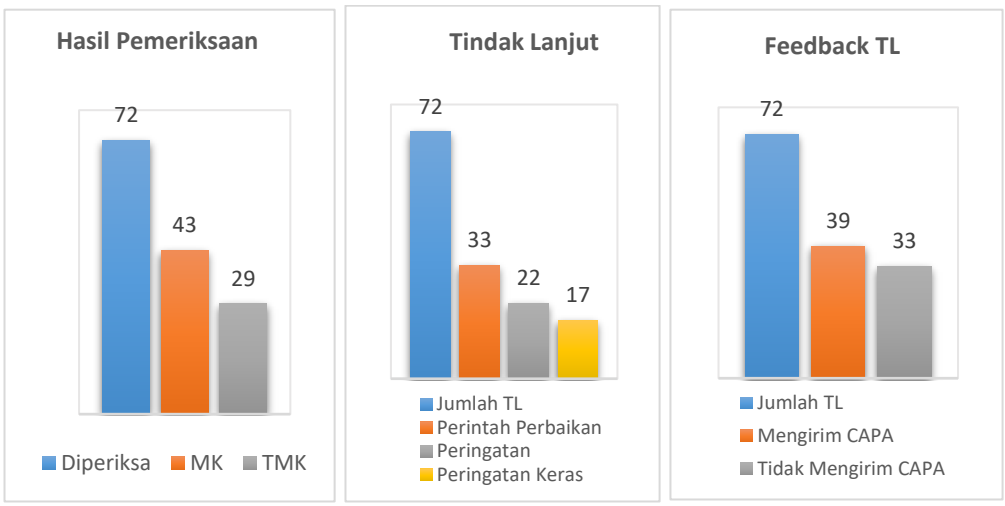

Grafik 64. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan

Feedback CAPA sarana distribusi pangan pada tahun 2023 meningkat cukup tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya mencapai 13,97 %. Hal ini karena pada tahun ini dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dan Desk CAPA secara langsung terhadap pelaku usaha distribusi pangan pada tanggal 20 September 2023 (Gambar 4). Kegiatan ini cukup efektif untuk mendongkrak jumlah *feedback* CAPA dari pelaku usaha, dan sebaiknya dilaksanakan secara berkala setiap triwulan.

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Bimtek SMKPO dan Desk CAPA

Pengawasan Pangan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan

Pemeriksaan dalam rangka Pengawasan Pangan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan merupakan salah satu upaya Badan POM untuk mengawal keamanan pangan bagi Masyarakat dari peredaran pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, khususnya menjelang hari besar keagamaan. Target pengawasan adalah pangan olahan tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dll) pada sarana peredaran pangan (importir/ distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, pada pembuat dan/atau penjual parsel) yang dijual secara offline maupun online dan pangan takjil buka puasa.

Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari besar keagamaan dilaksanakan dua tahap, yaitu Tahap 1 menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H, serta Tahap 2 menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Kegiatan melibatkan lintas sektor antara lain: Dinas Perdagangan Provinsi dan Kabupaten/Kota; Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota; Dinas Ketahanan Pangan Provinsi; serta Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia Provinsi Kal-Sel (Gambar 5).

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan

Pengawasan Pangan Rutin Khusus Tahap 1 Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H dilakukan terhadap 40 (empat puluh) sarana, dengan hasil 18 (delapan belas) sarana memenuhi ketentuan (45 %) dan 22 (dua puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan (55 %) karena ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar / No. PIRT sebanyak 9 (sembilan) sarana, produk pangan rusak sebanyak 14 (empat belas) sarana dan produk pangan kedaluwarsa sebanyak 14 (empat belas) sarana. Jumlah temuan mencapai 134 item (834 pcs), terdiri dari 36 item (451 pcs) produk TIE, 34 item (128 pcs) produk rusak, dan 64 item (255 pcs) produk kedaluwarsa, dengan nilai ekonomi total mencapai dua puluh empat juta rupiah.

Selain itu, pada Pengawasan Pangan Rutin Khusus Tahap 1 Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H juga dilakukan pengawasan pangan berbuka puasa (takjil) sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) sampel. Hasil pengujian diperoleh seluruh sampel (100%) memenuhi syarat.

Pengawasan Pangan Rutin Khusus Tahap 2 Menjelang Hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dilakukan terhadap 55 (lima puluh lima) sarana, dengan hasil 14 (empat belas) sarana memenuhi ketentuan (25,45 %) dan 41 (empat puluh satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (74,55 %) karena ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar / No. PIRT sebanyak 30 (tiga puluh) sarana, produk pangan rusak sebanyak 10 (sepuluh) sarana dan produk pangan kedaluwarsa sebanyak 23 (dua puluh tiga) sarana. Jumlah temuan mencapai 321 item (2.222 pcs), terdiri dari 147 item (1.592 pcs) produk TIE, 37 item (73 pcs) produk rusak, dan 137 item (557 pcs) produk kedaluwarsa, dengan nilai ekonomi total mencapai tiga puluh lima juta rupiah.

Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan dapat dilihat pada grafik berikut:

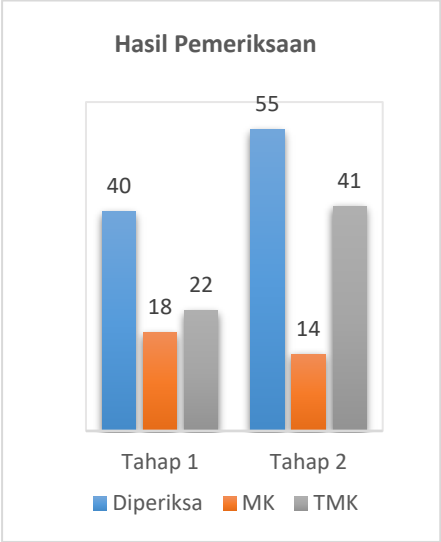

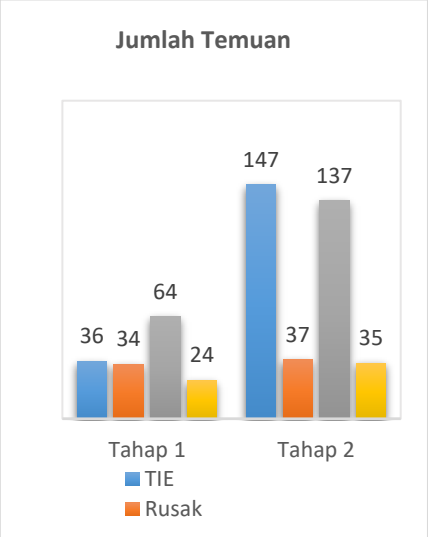

Grafik 65. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan

Kegiatan Pengawalan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Badan POM memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik untuk pengawasan Apotek, Toko Obat dan UMOT dan pengawasan makanan minuman Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) kepada 13 (tiga belas) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah Kalimantan Selatan dengan rincian menu kegiatan tidak sama tergantung dari menu kegiatan pengawasan dan besaran target output yang telah diajukan pada saat perencanaan.

Satu-satunya wilayah yang mendapatkan pengawasan UMOT adalah Kota Banjarmasin. Menu kegiatan masing – masing Kabupaten disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Rincian Menu Kegiatan DAK NF POM Kabupaten Kota Tahun 2023

No	Wilayah	Pengawasan Apotek dan Toko Obat	Pengawasan UMOT	Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan
1.	Kota Banjarmasin	-	√	√
2.	Kota Banjarbaru	√	-	√
3.	Kab. Banjar	√	-	√
4.	Kab, Barito Kuala	√	-	√
5.	Kab. Tapin	√	-	√
6.	Kab. Tanah Laut	√	-	√
7.	Kab. Hulu Sungai Selatan	√	-	√
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	-	-	√

Meskipun wilayah pengawasan sudah terbagi antara Balai Besar POM dan Loka POM namun monitoring dan evaluasi serta pelaksanan kegiatan DAK NF POM masih tetap berkoordinasi antara Loka dan Balai seperti penyediaan narasumber dan pengujian sampel DAK NF POM di laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin. Anggaran DAK NF POM ini difungsikan untuk membiayai operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan sebagai berikut :

1. Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat dan UMOT, dengan rincian kegiatan:
   - Pelaksanaan pengawasan UMOT terhadap pemenuhan standar dan persyaratan
     a. Pengawasan sarana
     b. Bimbingan teknis hasil pengawasan
   - Pelaksanaan pengawasan apotek dan toko obat terhadap pemenuhan standar dan persyaratan
     a. Pengawasan sarana
     b. Bimbingan teknis kepada tenaga teknis kefarmasian
2. Pengendalian dan tindak lanjut pengawasan sertifikasi komitmen produksi pangan olahan industry rumah tangga (SPPIRT) sebagai izin edar produk pangan olahan yang dapat diproduksi oleh IRT, dengan rincian kegiatan :

- Pelaksanaan pengawasam terhadap pemenuhan komitmen pelaku usaha IRTP setelah 3-6 bulan penerbitan SPPIRT
  a. Bimbingan Teknsi Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP
  b. Pengawasan sarana dalam rangka pengawalan pemenuhan komitmen SPPIRT

3. Pemeriksaan *post market* pada produk makanan dan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan, dengan rincian kegiatan :
   - Pengawasan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
     a. Pengawasan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
     b. Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB IRTP bagi pelaku usaha
   - Pengawasan produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)
     a. Pengawasan Iklan Pangan
     b. Sampling dan Pengujian
4. Peningkatan upaya promosi Kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat, dengan rincian kegiatan :
   - Bimtek Kader Keamanan Pangan
     a. Bimtek Kader Keamanan Pangan
     b. Sosialisasi Keamanan Pangan oleh Kader

Sebagai upaya percepatan penyerapan anggaran DAK, Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan upaya pengawalan dan pendampingan pelaksanaan DAK di Kabupaten/Kota, diantaranya dengan kegiatan:

1. Narsumber pada Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
2. Perjanjian Kerja sama BBPOM dengan Dinas Kesehatan dan organisasi profesi PAFI tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional
3. Bantuan narasumber untuk pelaksanaan Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP), KIE Kemanan Obat dan Makanan, dan Bimtek Kader Keamanan Pangan
4. Pengujian produk Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang disampling dapat diujikan di Laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin, dan dibuat rencana pelaksanaan/ penjadwalan pengiriman sampel setiap bulannya

5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik pengawasan obat dan makanan tahun 2023 secara berkala

Secara keseluruhan rata- rata realisasi anggaran DAK di Kab/Kota wilayah pengawasan Balai Besar POM ddi Banjarmasin tahun 2023 sebesar 71.29 % dengan capaian output sebesar 79.25 %. Realisasi anggaran DAK tertinggi dicapai oleh Kabupaten Barito Kuala dengan realisasi anggaran sebesar 98.65 % dengan capaian output sebesar 100%. Realisasi anggaran dan output secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik 66 dan 67 berikut (data ditarik dari laporan pada SMARTPOM).

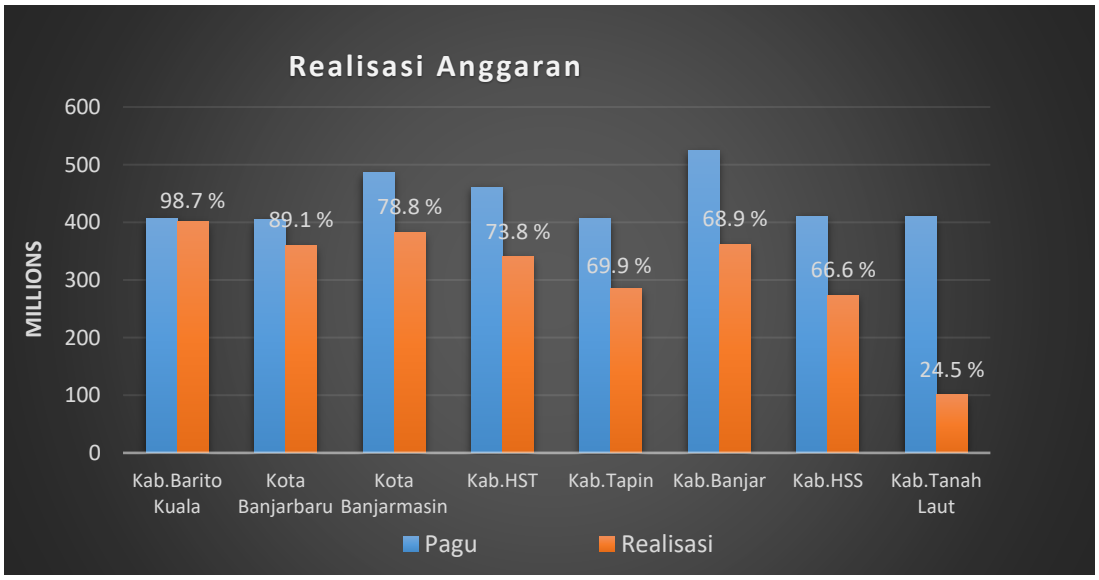

Grafik 66. Realisasi Anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik POM tahun 2023

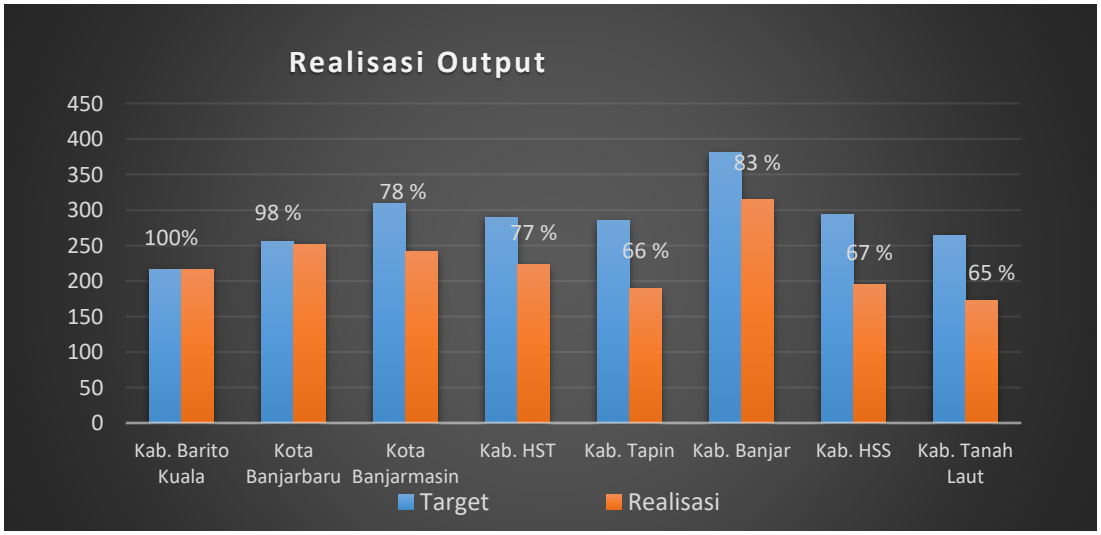

Grafik 67. Realisasi capaian Output Dana Alokasi Khusus Non Fisik POM tahun 2023

B. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Target sampling pangan pada tahun 2023 sebanyak 720 (tujuh ratus dua puluh) sampel, terdiri dari 530 (lima ratus tiga puluh) sampel acak dan 190 (seratus sembilan puluh) sampel *targetted*. Realisasi sampel pangan pada tahun 2023 sebanyak 720 (tujuh ratus dua puluh) sampel (100,00%).

Sampling acak dilakukan terhadap 16 (enam belas) kategori pangan dan Bahan tambahan Pangan dengan proporsi sesuai yang ditetapkan di pedoman sampling. Realisasi sampel acak tahun 2023 mencapai 100% dari target (530 sampel).

Sampling *targeted* terdiri atas 7 (tujuh) kategori, yaitu: Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) sebanyak 16 (enam belas) sampel; DNA Babi sebanyak 3 (tiga) sampel, produk monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (tahu dan mie basah) sebanyak 2 (dua) sampel, pangan fortifikasi garam sebanyak 45 (empat lima) sampel, pangan fortifikasi tepung terigu sebanyak 15 (lima belas) sampel, pangan fortifikasi minyak goreng sebanyak 25 (dua puluh lima) sampel, Kemasan pangan PET dan PC sebanyak 9 (sembilan) sampel, Lab air terdiri dari Air Baku dan AMIU sebanyak 5 (lima) sampel, dan sampel pangan tertentu (Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal minol lokal daerah dll) sebanyak 70 (tujuh puluh) sampel. Realisasi sampel pangan *targeted* tahun 2023 yaitu sebanyak 190 (seratus sembilan puluh) sampel, mencapai 100,00% dari target. Realisasi sampel pangan dapat mencapai target dan sesuai rencana pelaksaan yang mengacu pada pedoman sampling dengan komitmen pelaksana untuk memenuhi kaidah pedoman sampling secara efektif dan efisien.

Hasil sampling pangan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 68 berikut:

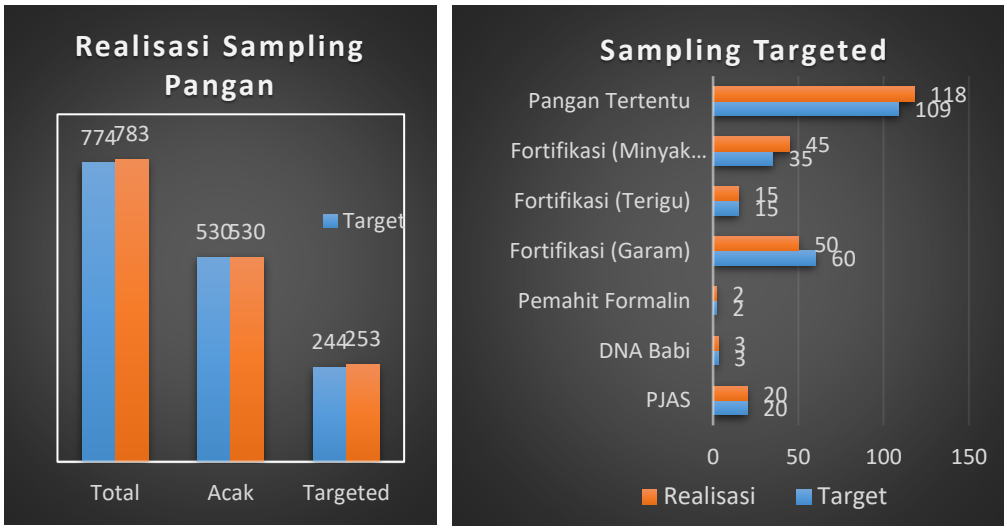

Grafik 68. Hasil Sampling Pangan Tahun 2023

C. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Dari 821 sampel pangan yang telah disampling, yang terdiri dari 635 sampel pangan non-fortifikasi dan 85 pangan fortifikasi dari BBPOM di Banjarmasin, dan masing-masing 40 sampel pangan non-fortifikasi dan 10 pangan fortifikasi dari Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan 41 sampel pangan non-fortifikasi dan 10 pangan fortifikasi Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, dimana semua sampel diuji di laboratorium. Seluruh sampel yang diuji di laboratorium tersebut telah selesai uji 100%.

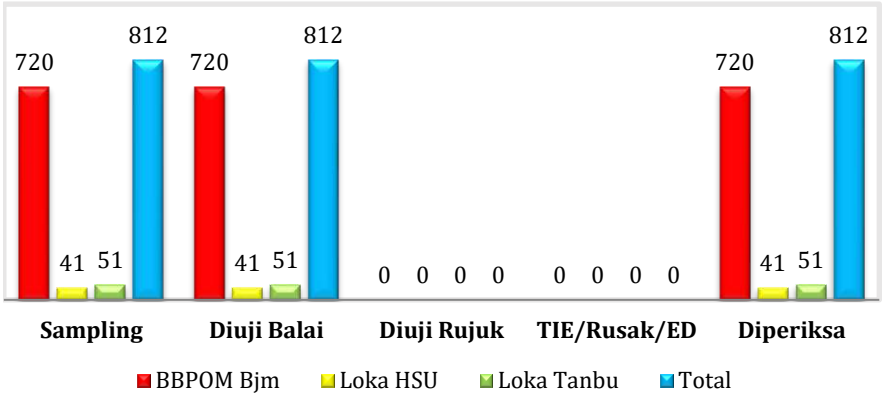

Grafik 69. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Tahun 2023

Berdasarkan data hasil pengujian, dari 821 sampel pangan yang diuji, 763 (92,94%) sampel memenuhi syarat (MS) uji laboratorium dan 58 (7,06%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Parameter uji fisika-kimia yang TMS adalah pH, kadar air, kadar kalium iodat, kadar sulfit, kadar hidroksi metil furfural, pewarna sintetik, identifikasi boraks, cemaran logam,

asam lemak bebas (FFA) dan pengawet. Parameter uji mikrobiologi yang TMS adalah ALT, angka kapang-khamir, angka *Staphylococcus aureus*, angka Coliform, *Pseudomonas aeruginosa* dan APM *E. coli*.

Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan secara keseluruhan, dari 869 sampel produk pangan yang diperiksa, sebanyak 763 (92,94%) sampel memenuhi syarat (MS) dan 58 (7,06%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

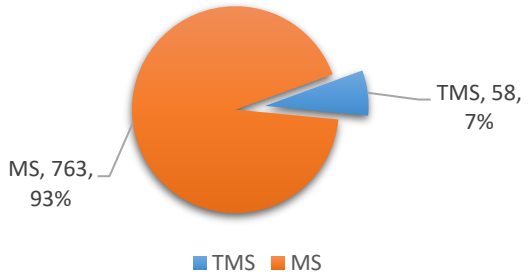

Grafik 70. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Produk Pangan Tahun 2023

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada Grafik 71 di bawah ini:

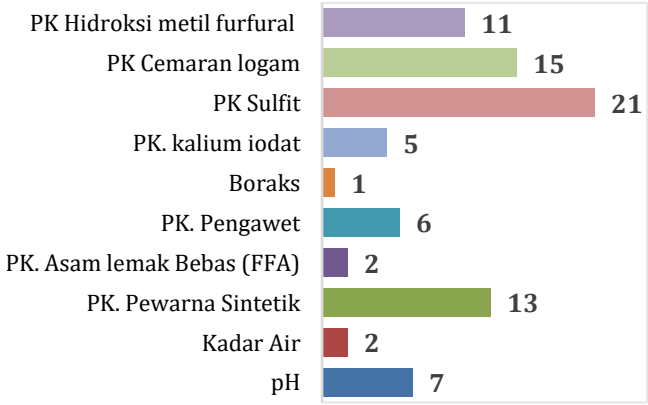

Grafik 71. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2023

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada grafik 72 di bawah ini:

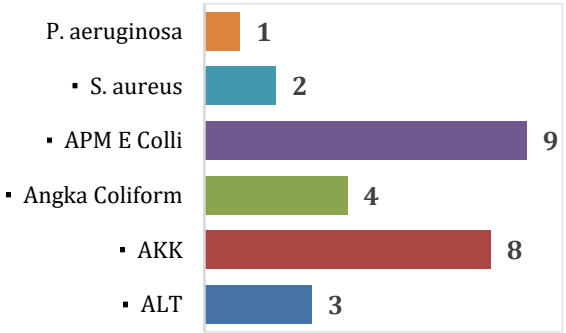

Grafik 72. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2023

Pengujian mutu Produk Pangan dilakukan terhadap 63 jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2E dan 10 jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar cemaran logam Pb merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu penetapan kadar pewarna Sudan adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 73 berikut:

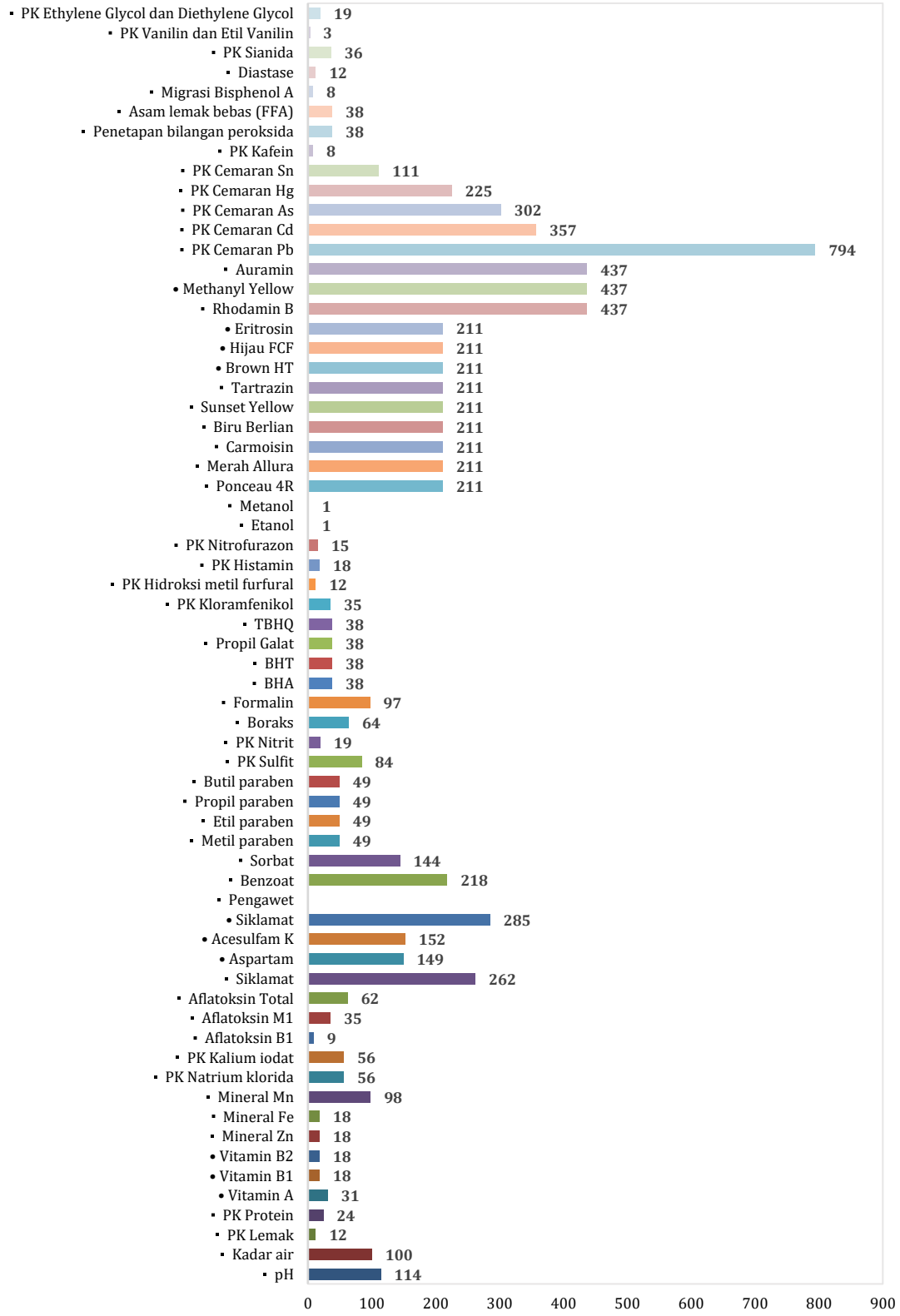

Grafik 73. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2023

Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Produk Pangan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 74 berikut:

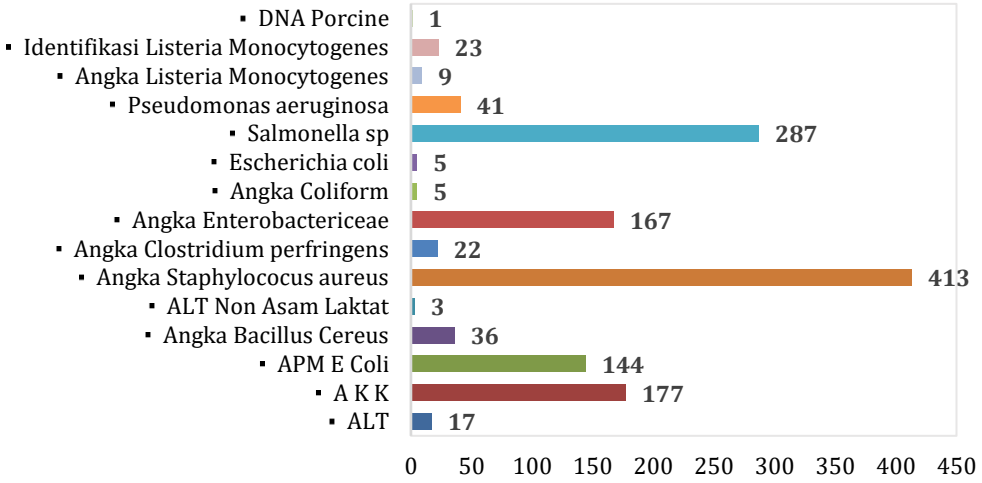

Grafik 74. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2023

Sebanyak 12 (dua belas) sampel kemasan pangan telah diterima dari BBPOM di Banjarmasin. Seluruh sampel kemasan pangan telah diuji terhadap migrasi bisphenol A dengan hasil 100% memenuhi syarat (MS). Hasil evaluasi penandaan kedelapan sampel kemasan memenuhi ketentuan (MK). Dengan demikian, kesimpulan akhir hasil pengawasan mutu dan keamanan kemasan pangan adalah 100% MS

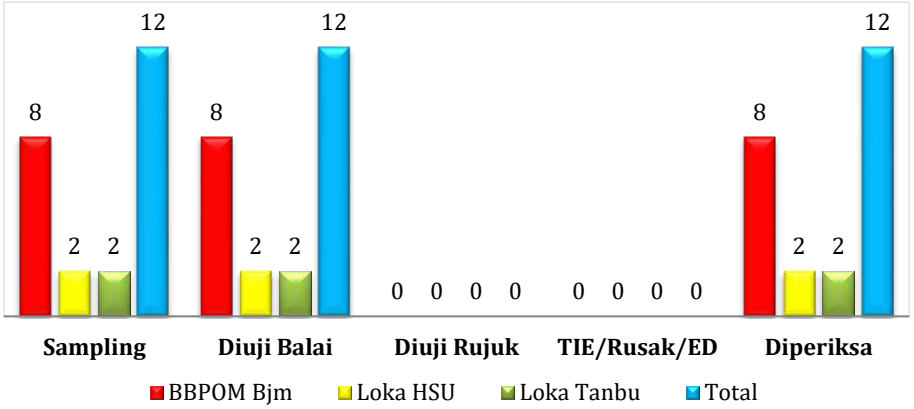

Grafik 75. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2023

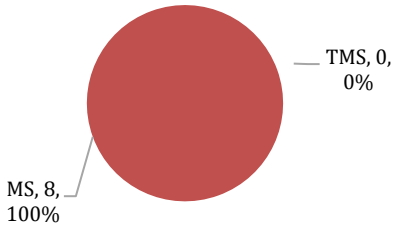

Grafik 76. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2023

Berikut ini adalah parameter uji yang dilakukan untuk kemasan pangan (Grafik 77)

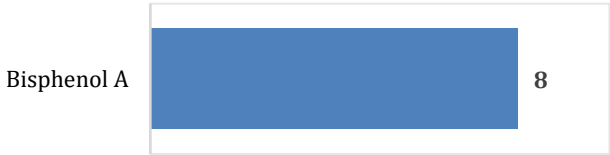

Grafik 77. Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2023

Selain pengujian rutin, telah dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 292 sampel, dan semuanya telah selesai diuji (realisasi 100%) dengan hasil pengujian 266 sampel (91,10%) MS dan 26 sampel (8,90%) TMS (Grafik 78).

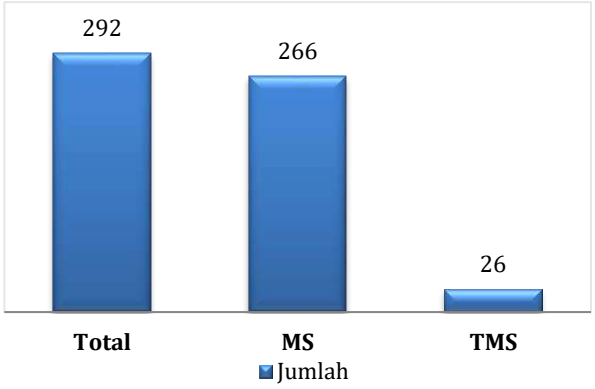

Grafik 78. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2023

Selain melakukan pengujian sampel rutin dan dari pihak ketiga, juga dilakukan kegiatan sampling dan pengujian melalui mobil laboratorium keliling (MLK) untuk menguji bahan berbahaya secara langsung menggunakan *rapid test kit* dan pengujian *food security.* Dalam kegiatan ini, BBPOM di Banjarmasin melakukan pengujian terhadap 1217 sampel dengan hasil 1175 (96,55%) sampel MS dan 42 (3,45%) sampel TMS (Grafik 79).

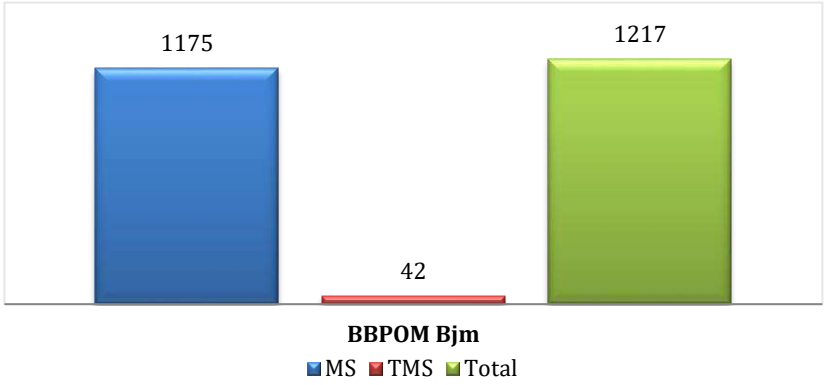

Grafik 79. Realisasi Pengujian Produk Pangan dengan *Rapid Test Kit* (Mobil Lab Keliling) dan *food security* Tahun 2023

III.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk sertifikasi produk dan fasilitasi produksi dan/ atau distribusi obat dan makanan pada tahun 2023 sebanyak 98 (Sembilan puluh delapan) permohonan rekomendasi/ sertifikasi diterima dan diterbitkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin yang terdiri dari : Rekomendasi Surat Keterangan Impor (SKI), rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, rekomendasi sertifikat CPKB, rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik, rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap, rekomendasi PSB/ izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran (Grafik 80).

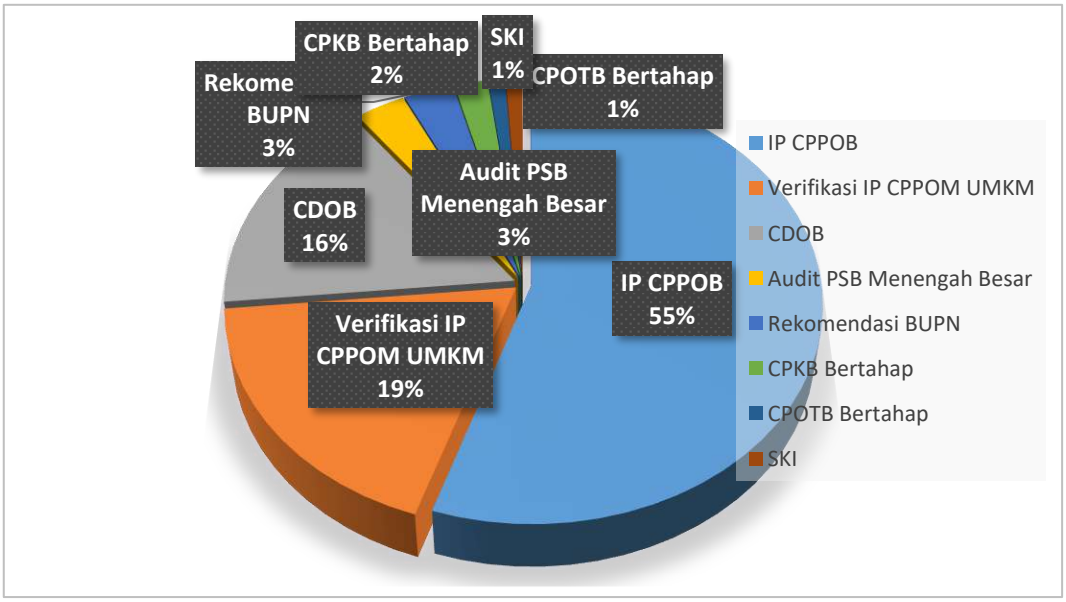

Grafik 80. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Untuk permohonan 2023, rekomendasi terbanyak yang diterbitkan yaitu rekomendasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) sebanyak 54 sertifikat, diikuti rekomendasi verifikasi PSB dalam rangka IP CPPOB UMKM sebanyak 18 sarana, , rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 16 rekomendasi, rekomendasi PSB Menengah Besar sebanyak 3 sarana, rekomendasi Badan Usaha Pemohon Notifikasi (BUPN) sebanyak 3 sarana, rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB sebanyak 2, rekomendasi rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap 1 rekomendasi, dan rekomendasi SKI sebanyak 1 sarana.

Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) penyumbang terbitnya rekomendasi terbesar layanan sertifikasi pada tahun 2023. Hal ini karena terbitnya Undang- Undang no 11 tahun 2020 tentang Undang – Undang Cipta Kerja dan PP No. 5 No 5 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha Berbasis Resiko yang menetapkan 24 jenis perizinan berusaha pangan olahan sehingga terbit Peraturan Badan POM No. 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Obat dan Makanan yang mengatur 24 standar kegiatan usaha untuk sub sector pangan olahan. Oleh karena hal tersebut, terbitlah Peraturan Badan POM No. 22 tahun 2021 mengenai Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan olahan yang Baik (CPPOB). IP CPPOB adalah dokumen yang sah yang merupakan bukti bahwa sarana Produksi Pangan Olahan telah memenuhi dan menerapkan standar CPPOB dalam kegiatan produksi pangan olahan.

Tahun 2023 target pendampingan UMKM pada BBPOM di Banjarmasin adalah sebanyak 27 (dua puluh tujuh) pelaku usaha dan prosentase terbanyak adalah pelaku usaha pangan sebnayak 18 pelaku usaha. Pendampingan UMKM berhasil apabila dari Pelaku Usaha pangan yang didampingi mendapaktkan sertifikat IP CPPOB, sehingga hal ini yang menyebabkan besarnya permohonan dan terbitnya rekomendasi IP CPPOB tepat waktu sebagai jumlah terbanyak di tahun 2023. Disamping itu IP CPPOB adalah pengganti dari rekomendasi pemeriksaan sarana produksi pangan olahan (PSBO oleh UPT pada tahun 2021 atau sebelumnya. Hal lain yang menyebabkan IP CPPOB merupakan penyumbang rekomendasi terbesar dalam terbitnya rekomendasi karena adanya ketentuan pada masa

peralihan/ transisi yang menyatakan bahwa produsen yang telah memiliki hasil rekomendasi PSB sebelum berlakunya IP CPPOB wajib mengajukan permohonan penerbitan IP CPPOB paling lambat 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2021. Untuk mencegah keterlambatan pemenuhan CPPOB, produsen agar dapat melakukan pengajuan IP CPPOB melakukan e-Sertifikasi.pom.go.id sebelum waktu transisi berakhir yaitu 7 Oktober 2023.

Permohonan rekomendasi PSB dalam rangka IP CPPOB sebanyak 18 sarana merupakan salah satu dampak dari kegiatan Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Memperoleh Izin Edar. Dari 18 (delapan belas) UMKM pangan olahan yang didampingi, 18 Sarana memperoleh IP CPPOB dan 18 sarana tersebut telah diperiksa sarananya dalam memeriksa pemenuhan IP CPPOB yang telah diterbitkan.

Permohonan rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB sebanyak 2 rekomendasi, yang semuanya adalah kosmetik golongan B. Pada tahun 2023 BBPOM di Banjarmasin juga menerima 3 (tiga) permohonan dari Badan Usaha Pemohon Notifikasi (BUPN) dan 3 sarana tersebut memenuhi time line 20 HK telah terbit rekomendasi pemohon notifikasi yang dikeluarkan oleh ketua UPT

Permohonan selanjutnya adalah permohonan pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB. Peraturan Kepala Badan POM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) mewajibkan Pedagang Besar Farmasi menerapkan CDOB yang dibuktikan dengan Sertifikat CDOB. Proses sertifikasi CDOB pada tahun 2023 terdiri dari 10 PBF yang melakukan resertifikasi ataupun sertifikasi baru dengan jumlah sertifikat dikeluarkan adalah 16 kategori produk lain dan CCP.

Untuk permohonan Sertifikasi CPOTB, terdapat 1 (satu) permohonan, yaitu permohonan UKOT. Permohonan tersebut merupakan permohonan Sertifikasi CPOTB Bertahap yaitu sertifat CPOTB Tahap dua.

A. Layanan SKI/SKE

Pada tahun 2023, jumlah layanan SKI/SKE di BBPOM di Banjarmasin sebanyak 1 (satu) layanan. Hal ini meningkat dibanding tahun 2022 yang tidak ada permohonan layanan baik SKI maupun SKE. Walaupun permohonan SKI/SKE

rendah, pelaporan SKI/SKE ke direktorat terkait tetap rutin dilaksanakan setiap bulannya sebelum tanggal 10 bulan berikutnya.

B. Pendampingan UMKM Pangan, Obat Tradisional Dan Kosmetik

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri, termasuk industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Kemajuan industri Obat dan Makanan, termasuk UMKM, secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan *regulatory*, sehingga Balai Besar POM di Banjarmasin berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui pembinaan/pendampingan. Pendampingan UMKM dilakukan dalam rangka pemenuhan jaminan keamanan, khasiat / manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Pendampingan pelaku usaha oleh BBPOM di Banjarmasin terdiri dari beberapa mekanisme pendampingan, yaitu Pendampingan UMKM Pangan Olahan dalam rangka Pemenuhan Standar Produksi Pangan Olahan, Pendampingan UMKM Obat Tradisional dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Obat Tradisional, Pendampingan UMKM Kosmetik dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Kosmetik, serta Inovasi Kayuh Baimbai, UMKM OK.

1. Pendampingan UMKM Pangan Olahan dalam rangka Pemenuhan Standar Produksi Pangan Olahan

Sebanyak 18 UMKM menjadi target pendampingan UMKM Pangan Olahan tahun 2023. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain Seleksi Awal UMKM, Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, pendampingan/fasilitasi penerapan CPPOB, pendampingan/coaching e-sertifikasi, hingga pendampingan registrasi pangan.

Seluruh UMKM Pangan Olahan yang didampingi Balai Besar POM di Banajrmasin dengan mekanisme dari Direktorat PMPUPO (100%) telah memenuhi standar produksi pangan olahan dengan memperoleh Izin Penerapan CPPOB. Dari UMKM yang telah memperoleh Izin Penerapan CPPOB, 100% telah dilakukan audit/pemeriksaan sarana oleh balai (PSB) dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara

Penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

a. Bimbingan Teknis CPPOB bagi UMKM Pangan Olahan

Kegiatan bimbingan teknis penerapan CPPOB bagi UMKM Pangan dilaksanakan pada 28-30 Maret 2023 secara daring dan luring di Banjarmasin. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang regulasi pangan olahan, penerapan CPPOB, registrasi pangan olahan dan pemahaman mengenai mekanisme Program Pendampingan Penerapan CPPOB bagi pelaku UMK pangan olahan. Biaya penyelenggaraan dibebankan pada DIPA BBPOM di Banjarmasin tahun 2023. Kegiatan bimtek dihadiri oleh 27 (dua puluh tujuh) pelaku usaha UMKM pangan olahan. Kegiatan bimtek terdiri dari penyampaian materi secara klasikal dan workshop penyusunan dokumen CPPOB (Gambar 6). Materi yang disampaikan adalah:

- Keamanan pangan
- Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- Tata cara pengajuan e-sertifikasi dan e-registrasi pangan
- Tata cara sertifikasi PIRT

Gambar 6. Penyampaian materi Workshop penyusunan dokumen CPPOB

b. Fasilitasi UMKM Pangan Olahan

Tahap pendampingan selanjutnya yaitu fasilitasi/pendampingan. Fasilitasi/ pendampingan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin terdiri dari beberapa hal antara lain pendampingan layout sarana produksi, pendampingan penyusunan dokumen

CPPOB berupa SOP dan Form, pendampingan pemenuhan sarana dan prasarana, pendampingan penerapan aspek CPPOB serta pendampingan penyusunan formulir penilaian mandiri bagi UMK risiko sedang. Selain itu, fasilitator pendampingan juga memberikan bimbingan teknis secara langsung kepada UMKM dalam melakukan penyesuaian izin terkait OSS RBA (Gambar 7).

Gambar 7. Bimbingan Teknis kepada UMKM Pangan Olahan

c. ***Coaching E-Sertifikasi***

Coaching e-sertifikasi merupakan tahapan fasilitasi pendaftaran akun e-sertifikasi serta pengajuan permohonan Izin Penerapan CPPOB. Coaching ini dilaksanakan pada saat Bimtek CPPOB maupun pada saat pendampingan on site/ melalui online via whatsapp.

d. ***Coaching E-Registrasi dan Inovasi Copra***

Setelah memiliki Izin Penerapan CPPOB, UMKM Pangan Olahan melanjutkan tahap registrasi produk melalui ereg-rba.pom.go.id. Coaching e-registrasi dilakukan secara intensif mulai dari registrasi akun hingga registrasi produk. Pada tahap ini, Balai Besar POM di Banjarmasin mengembangkan inovasi Copra.

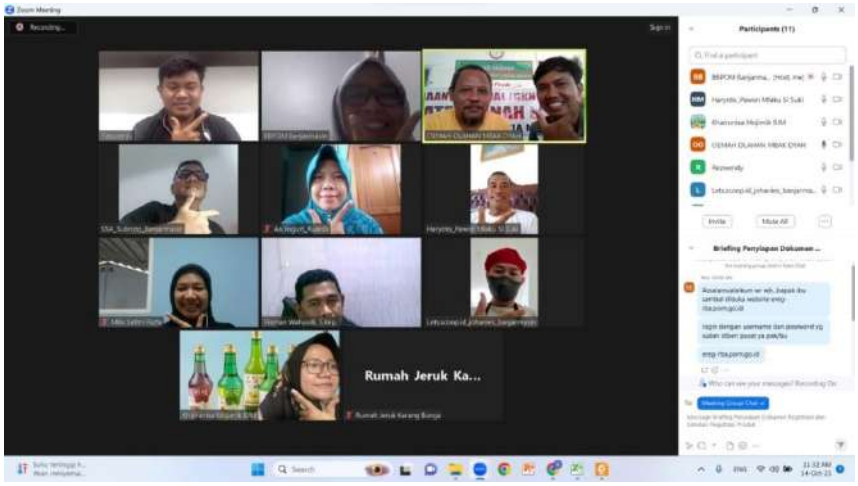

Gambar 8. Zoom Meeting Inovasi Copra

Inovasi Copra merupakan singkatan dari Coaching Pra Desk Registrasi. Kegiatan ini berupa pendampingan intensif berupa Zoom Meeting dalam rangka persiapan Desk Registrasi yang diselenggarakan oleh BBPOM di Banjarmasin dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan (Gambar 8). Pendampingan berupa workshop penyusunan dokumen yang diperlukan pada desk registrasi (baik registrasi akun maupun produk) serta workshop input dokumen. Adapun *outcome* yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu terbitnya NIE pada saat desk registrasi lebih lancar dan mudah.

e. Pemeriksaan Sarana oleh Balai

Pemeriksaan sarana (PSB) telah dilaksanakan terhadap 17 (tujuh belas) UMK. Untuk 1 (satu) UMK yaitu PT. Hijrahlife Berbagi Indonesia, pindah sarana produksi sehingga PSB ditunda. Dari 17 UMKM target pendampingan yang telah dilakukan pemeriksaan sarana/PSB, 35 % (6 UMK) UMK telah menyelesaikan *Corrective Action & Preventive Action* (CAPA). Adapun strategi yang dilakukan BBPOM di Banjarmasin untuk mendorong penyelesaian CAPA yaitu dengan menyelenggarakan Desk CAPA bagi UMKM pada 24 November 2023 (Gambar 9).

Gambar 9. Desk CAPA bagi UMKM Pangan Olahan

f. Sosialisasi dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan

Sosialisasi dan Jemput Bola Desk Registrasi Pangan Olahan sesi pertama pada tahun 2023 dilaksanakan pada 14-15 Maret 2023 di Kota Banjarbaru berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. UMK target 2022 dan 2023 diikutsertakan dan menjadi prioritas peserta kegiatan ini. Pada hari pertama 14 Maret 2023, kegiatan Sosialisasi dilaksanakan secara luring dengan materi antara lain Izin Penerapan CPPOB yang disampaikan oleh PKP Muda Balai Besar POM di Banjarmasin serta registrasi pangan olahan dan label pangan olahan yang disampaikan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada saat sosialisasi juga dilakukan simulasi registrasi akun dan registrasi produk pangan olahan dengan dipandu oleh tim dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Hingga akhir kegiatan pada 15 Maret 2023, Balai Besar POM di Banjarmasin bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah berhasil mendampingi penerbitan 23 nomor izin edar pangan olahan dan 10 akun e-registrasi disetujui.

Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan diselenggarakan kembali oleh BBPOM di Banjarmasin berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada 16-17 Oktober 2023. Sesi kedua pada tahun 2023 diselenggarakan dengan tujuan percepatan registrasi produk pangan terutama UMK pangan olahan target tahun 2023. Pada kegiatan pelayanan prima ini, terbit NIE pangan olahan sebanyak 37 NIE. Hingga akhir tahun 2023, telah terbit sebanyak 86 NIE Pangan Olahan dan sebanyak 66,67% dari UMKM yang didampingi berhasil memperoleh izin edar pangan.

2. **Pendampingan UMKM Obat Tradisional dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Obat Tradisional**

   Target pendampingan UMKM Obat Tradisional tahun 2023 yaitu sebanyak 3 (tiga) UMKM. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain penetapan target, Bimbingan Teknis CPOTB bagi UMKM Obat Tradisional, pendampingan penerapan CPOTB, pendampingan e-sertifikasi hingga diterbitkan Sertifikat CPOTB Bertahap (Gambar 10). Hingga penghujung tahun 2023, dari 2 (dua) target UMKM OT, keduanya telah memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 1.

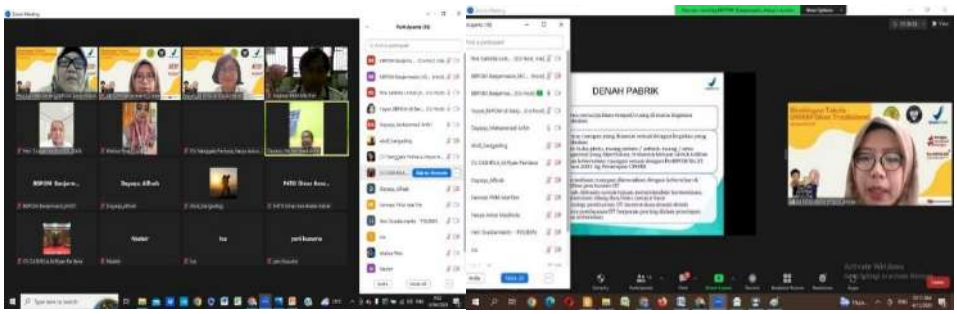

Gambar 10. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

3. **Pendampingan UMKM Kosmetik dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Kosmetik**

   Target pendampingan UMKM kosmetik tahun 2023 yaitu sebanyak 7 (tujuh) UMKM. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain pendampingan pemenuhan denah/layout sesuai CPKB, pendampingan pemenuhan aspek CPKB, pendampingan notifikasi produk dan pendampingan pemenuhan rekomendasi Badan Usaha Pemohon Notifikasi.

   Pendampingan UMKM Kosmetik pada tahun 2023 memberikan *outcome* sebagaimana terlihat dalam grafik 81.

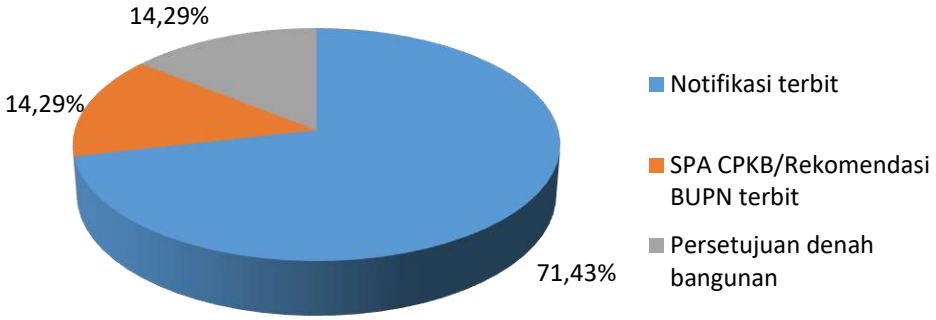

Grafik 81. Hasil Pendampingan UMKM Kosmetika Tahun 2023

Pada 15-16 Mei 2023, bersama Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, BBPOM di Banjarmasin menyelenggarakan Desk dan Percepatan Notifikasi Khusus UMKM Kosmetik (Gambar 11).

Gambar 11. Desk dan Percepatan Notifikasi Khusus UMKM Kosmetik

Notifikasi terbit menjadi salah satu output yang mendominasi pada pendampingan UMKM Kosmetik oleh Balai Besar POM di Banjarmasin. Outcome terlihat dari jumlah notifikasi terbit sebanyak 22 nomor notifikasi dari UMKM yang didampingi.

4. **Inovasi Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK**

Berangkat dari adanya perhatian terhadap Program Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Covid-19, dimana UMKM menjadi salah satu penggerak penting roda pemulihan tersebut, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin menggandeng stakeholder yang juga melakukan pembinaan UMKM Pangan Olahan berpartisipasi aktif dalam program "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK". Kayuh Baimbai, merupakan ungkapan Bahasa Banjar dari Mengayuh Bersama. Hal itulah yang menjadi filosofi semangat Inovasi "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK".

a. ***Advokasi dan Koordinasi Lintas Sektor Pendampingan UMKM***

Diawali dengan advokasi kepada Sekretaris Daerah Kalimantan Selatan, Ir. Roy Rizali Anwar, S.T., M.T serta Koordinasi dengan Kantor Perwakilan BI Prov Kalsel dan Bakul Banua Indonesia, BBPOM di Banjarmasin memperoleh dukungan dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan serta stakeholder lainnya.

Koordinasi dengan Kantor Perwakilan BI Prov Kalsel dan Bakul Banua Indonesia dilakukan bersamaan pada 31 Mei 2023 di aula kantor BI Prov Kalsel. Tim BBPOM di Banjarmasin diterima oleh Bpk Priatna Utama selaku Ketua Tim Implementasi Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah (KEKD) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov Kalsel. Pihak Bakul Banua Indonesia dihadiri oleh Abdi, S.Si. selaku *founder* (Gambar 12).

Beberapa kesepakatan:

- Tim KEKD BI Prov Kalsel siap bersinergi dengan BBPOM di Banjarmasin untuk melakukan pendampingan dan perkuatan UMKM pangan olahan yang ada di Kalimantan Selatan, yang pada pelaksanaannya mengadaptasi dan menyesuaikan dengan program kegiatan yang telah ada.
- Bakul Banua Indonesia siap memfasilitasi UMKM pangan secara gratis terkait pemasaran produk secara *online*.
- Bakul Banua Indonesia siap mendorong personilnya untuk menjadi fasilitator eksternal bagi UMKM pangan.

Gambar 12. Advokasi & Koordinasi Tim KEKD Kantor Perwakilan BI dan Bakul Banua Indonesia

Advokasi dan koordinasi kepada Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan pada 5 Juni 2023 (Gambar 13). Bapak Sekda Kalsel memberikan arahan dan dukungan terhadap inovasi "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK".

Gambar 13. Advokasi dan Koordinasi Sekretaris Daerah Prov. Kalimantan Selatan

Sebagai tindak lanjut dari advokasi dan koordinasi tersebut, BBPOM di Banjarmasin menyelenggarakan Koordinasi lintas sektor yang dilaksanakan pada 14 Juni 2023 (Gambar 14). Kegiatan ini dihadiri oleh Sekda Prov Kalimantan Selatan dan SKPD terkait, antara lain Dinas Perindustrian Prov Kalsel, Dinas Kesehatan Prov Kalsel, Dinas Koperasi dan UKM Prov Kalsel. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Manager CSR PT. Adaro Indonesia, Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Lambung Mangkurat, Deputi Kantor Perwakilan BI Prov Kalsel, Bakul Banua Indonesia serta *stakeholder* lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara hybrid (*online* dan *offline*). SKPD dari kabupaten/kota selain kota Banjarmasin dan Banjarbaru, hadir secara daring melalui *Zoom Meeting*. *Forum Group Discussion* (FGD) memberikan kesempatan pada *stakeholder* untuk menyampaikan program kegiatan yang telah ada di SKPD masing-masing yang dapat disinergikan dengan program pendampingan UMKM pangan olahan sebagaimana dimaksud dalam inovasi "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK". Pada kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen dan dukungan dari *stakeholder*.

Komitmen Dukungan dari Sekda Provinsi

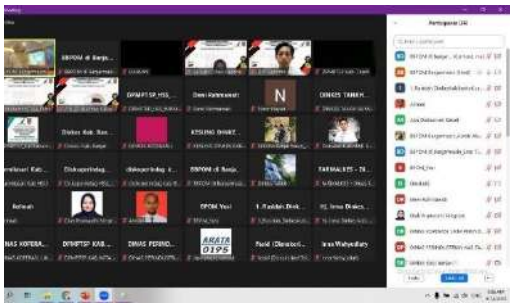

Koordinasi lintas sektor dilaksanakan hybrid

Koordinasi Lintas Sektor dihadiri oleh Sekda Prov, SKPD dan stakeholder

Gambar 14. Koordinasi Lintas Sektor

Bentuk komitmen terhadap sinergisme yang dilakukan oleh pemerintah daerah serta *stakeholder* terkait dituangkan dalam penandatanganan dukungan dan komitmen, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan beserta jajarannya dan stakeholder lainnya melakukan penandatanganan dukungan dan komitmen terhadap pelaksanaan "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK" sehingga dapat mewujudkan UMKM Pangan Olahan yang Aman, Bermutu dan Berdaya Saing di akhir kegiatan (Gambar 15).

Gambar 15. Penandatanganan Dukungan dan Komitmen, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Beserta Jajarannya dan Stakeholder Lainnya

b. Pelatihan Fasilitator Eksternal Pendampingan UMKM

1) Pelatihan Fasilitator dari SAKA POM & Duta Kosmetik

   Sebanyak 32 (tiga puluh dua) fasilitator pendamping terbentuk pada kegiatan yang berlangsung pada 7 Juni 2023 tersebut. Pelatihan Fasilitator UMKM Pangan bagi SAKA POM dan Duta Kosmetik merupakan salah satu upaya menggerakkan generasi muda dalam pendampingan UMKM (Gambar 16).

   Satuan Karya (SAKA) POM yang hadir berasal dari 6 Sekolah Menengah di Kota Banjarmasin, yaitu SMK ISFI Banjarmasin, SMKN 4 Banjarmasin, SMK Wikrama Banjarmasin, SMK Syuhada Teknologi Banjarmasin, SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 6 Banjarmasin, SMA Korpri Banjarmasin.

Gambar 16. Pelatihan SAKA POM dan Duta Kosmetik Aman

2) Pelatihan Fasilitator UMKM Pangan Olahan bagi Stakeholder

Peserta pelatihan berasal dari Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian/ Perdagangan/Koperasi UMKM, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) serta Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) dari 13 (tiga belas) Kab/Kota di Kalsel dengan jumlah peserta sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) orang. Sebagai narasumber pada pelatihan ini adalah Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM RI serta Balai Besar POM di Banjarmasin (Gambar 17).

Capture Sambutan dan Arahan

Capture Peserta Pelatihan

Gambar 17. Pelatihan Fasilitator UMKM Pangan Olahan bagi Stakeholder

3) Pelatihan Fasilitator CPPOB Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kalimantan Selatan

Perkuatan SDM dalam rangka pendampingan UMKM, tidak hanya dilakukan oleh fasilitator internal BBPOM di Banjarmasin. Sebagai salah satu tindak lanjut "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK", Pengurus Daerah IAI Kalimantan Selatan menyelenggarakan Pelatihan Fasilitator CPPOB berkolaborasi dengan Balai Besar POM di Banjarmasin.

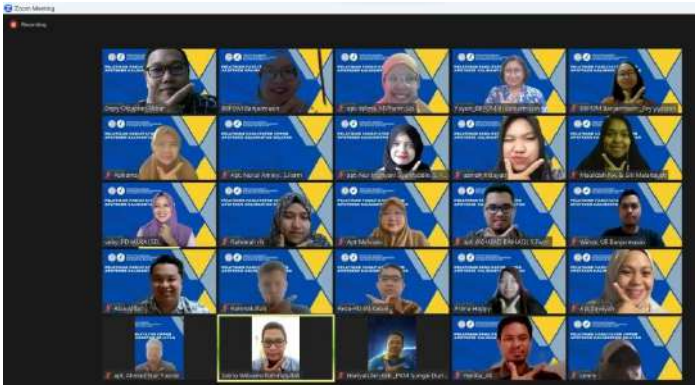

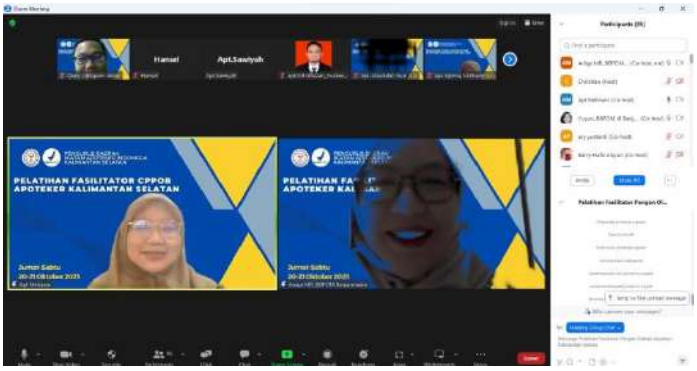

Gambar 18. Pelatihan Fasilitator CPPOB Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kalimantan Selatan

Adapun kegiatan dilaksanakan pada 20-21 Oktober 2023 secara daring dan diikuti oleh apoteker se-Kalimantan Selatan. Dari pelatihan tersebut, sebanyak 83 (delapan puluh tiga) apoteker lulus sebagai fasilitator CPPOB setelah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh narasumber. Fasilitator CPPOB ini diharapkan menjadi bagian dari garda terdepan perpanjangan tangan BBPOM di Banjarmasin dalam melaksanakan inovasi Ganii UMKM/pendampingan UMKM di kabupaten/kota domisili.

Setelah mengikuti pelatihan secara klasikal, beberapa fasilitator dari Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar juga dilibatkan dalam Studi Lapangan Pendampingan UMKM pada 16-19 Desember 2023. Studi lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi melalui praktek langsung pendampingan UMKM dengan didampingi oleh fasilitator Balai Besar POM di Banjarmasin. Adapun UMKM yang menjadi sarana studi lapangan yaitu Nakula Tahu Banjarmasin (Kota Banjarmasin), Pelangi Cakrawala Mandiri (Kota Banjarbaru) dan Danish Kitchen

(Kabupaten Banjar) (Gambar 19).

Gambar 19. Studi Lapangan Pendampingan UMKM

c. ***Bimbingan Teknis bagi UMKM Pangan Olahan***

Selain bimtek keamanan pangan dan CPPOB, juga dilaksanakan bimbingan teknis pengembangan usaha bagi UMKM pada 11 Juli 2023 (Gambar 20). Adapun materi yang disampaikan yaitu:

- Dinas Perindustrian Prov Kalsel: Kemasan pangan yang menarik (eye catching)
- Dinas Perdagangan Prov Kalsel: Promosi dan penjualan produk secara online
- Dinas Koperasi dan UKM Prov Kalsel: Penguatan Modal UMKM
- Halal Centre UIN Antasari: Sertifikasi Halal Produk Pangan
- Kantor Perwakilan BI Prov Kalsel: Pengelolaan Keuangan UMKM
- Bakul Banua Indonesia: Pengembangan UMKM Kalsel

Gambar 20. Bimtek Pengembangan Usaha bagi UMKM Pangan Olahan

Dari bimtek ini, diharapkan UMKM juga dapat meningkatkan pengembangan usaha melalui upaya-upaya selain keamanan dan mutu produk, mulai dari kemasan, promosi, modal hingga pengelolaan keuangan.

d. Inovasi Ganii UMKM

Pendampingan secara on site terhadap UMKM Pangan dilakukan dengan mengoptimalkan inovasi Ganii UMKM. Ganii UMKM adalah kegiatan mendampingi UMKM secara gratis. *Ganii* berasal dari Bahasa Banjar, yang berarti dampingi. Inovasi Ganii UMKM telah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan menjadi dasar pengembangan yang dilakukan dalam inovasi "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK". Dengan program "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK", pendampingan tidak dilakukan hanya oleh fasilitator dari BBPOM di Banjarmasin saja, namun juga melibatkan stakeholder serta fasilitator UMKM yang telah dilatih.

Fasilitator eksternal yang telah melaksanakan pendampingan UMKM antara lain fasilitator UMKM dari PD IAI Kalimantan Selatan, PC IAI Kota Banjarmasin, PAFI PC Kota Banjarmasin, Duta Kosmetik Aman, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kotabaru serta Bakul Banua Indonesia.

Pendampingan UMKM Produsen Tahu Bakso Frozen dan Minuman Sarang Burung Walet di Kota Banjarmasin oleh Fasilitator dari PD IAI Kalsel, PC IAI Kota Banjarmasin dan PC PAFI Kota Banjarmasin

Pendampingan UMKM Produsen Susu Sapi Kemasan di Kabupaten Kotabaru oleh Fasilitator dari Dinas Perindag Kabupaten Kotabaru

Pendampingan dokumen UMKM Air Minum Dalam Kemasan

Pendampingan UMKM Sari Kedelai, Fasilitator memberikan edukasi penggunaan aplikasi "Ayo Cek BTP

Gambar 21. Pendampingan secara On Site terhadap UMKM Pangan

Hingga akhir 2023, tercatat sebanyak 123 UMKM menjadi menjadi penerima manfaat inovasi Ganii UMKM. Komoditi terbesar yaitu Pangan Olahan diikuti oleh Kosmetik dan Obat Tradisional (Grafik 82)

.

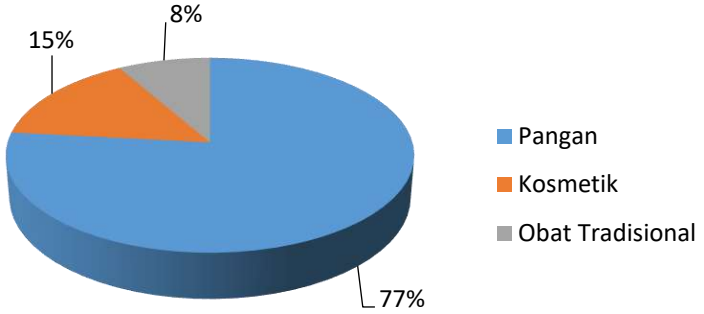

Grafik 82. UMKM Hasil Inventarisasi Inovasi Ganii UMKM

e. ***Pengembangan Inovasi "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK" menjadi "Kayuh Baimbai, UMKM OK"***

Adanya tantangan dan peluang pengembangan produk obat tradisional dan Kosmetik di Kalimantan Selatan, mendorong Pemerintah pusat maupun daerah berupaya mengoptimalkan potensi dan produktivitas UMKM obat tradisional dan kosmetik dengan meningkatkan produksi dalam negeri, meningkatkan nilai produk, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta berbagai stimulus lainnya. Upaya tersebut akan memberikan dampak yang optimal dengan adanya sinergitas upaya yang dilakukan masing-masing satuan kerja. Sinergitas dengan lintas sektor sangat penting dilakukan, termasuk melibatkan sektor swasta dan perguruan tinggi untuk bersama-sama melakukan intervensi penguatan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik.

Melihat trend start up UMKM pada tahun 2023, dimana pelaksanaan Inovasi Ganii UMKM juga intens terhadap start up UMKM Kosmetik dan Obat Tradisional, Balai Besar POM di Banjarmasin mengembangkan inovasi "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK" menjadi "Kayuh Baimbai, UMKM OK". "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK" yang awalnya merupakan perkuatan sinergisme pendampingan UMKM Pangan Olahan, dikembangkan dengan perkuatan sinergisme pendampingan

UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik di Kalimantan Selatan.

Gambar 22. Koordinasi Lintas Sektor Perkuatan Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik

Pada 27 November 2023, Balai Besar POM di Banjarmasin melaksanakan Koordinasi Lintas Sektor Perkuatan Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik (Gambar 22). Sinergitas tersebut dapat dicapai melalui perkuatan *penta helix*/ lima pilar pengawasan (pemerintah, pelaku usaha, akademisi, konsumen dan media). Pada kegiatan tersebut diundang dan hadir Dinas Kesehatan Prov.Kalsel, Dinas Perindustrian Prov. Kalsel, Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Kalsel, Dinas Perdagangan Prov. Kalsel, Universitas Sari Mulia, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas Borneo Lestari, Poliban Banjarmasin, organisasi profesi (IAI dan PAFI), GP Jamu, UMKM Obat Tradisional, UMKM Kosmetik, Bakul Banua Indonesia, Himpunan Apoteker Seminat Obat Tradisional, Himpunan Apoteker Seminat Kosmetik, perwakilan Rempanesia Kalimantan Selatan, media, narasumber dari BBPOM di Bandung dan praktisi obat tradisional (Gambar 23).

Gambar 23. Penyampaian Materi oleh Kepala BPOM di Banjarmasin pada Koordinasi Lintas Sektor Perkuatan Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik

Sesi *Forum Group Discussion (FGD)* menghasilkan beberapa kesepakatan yaitu :

- Upaya pembinaan UMKM akan memberikan dampak yang optimal dengan adanya sinergitas upaya yang dilakukan masing-masing satuan kerja. Sinergitas dengan lintas sektor sangat penting dilakukan.
- Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, media & organisasi lainnya siap mendukung dan bersinergi dalam pembinaan UMKM Obat Tradisional & Kosmetik agar mewujudkan UMKM Obat Tradisional & Kosmetik yang Aman, Bermutu dan Berdaya Saing.
- Meningkatkan komunikasi formal maupun nonformal. Masing-masing SKPD terkait agar lebih proaktif dalam melakukan sharing informasi maupun anggaran pada kegiatan/ program pembinaan UMKM yang dilakukan sesuai kewenangannya
- Adanya keberlanjutan kebijakan pendampingan UMKM melalui SK Bupati/ Walikota tentang SK Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing kabupaten/kota.

Di akhir acara, seluruh stakeholder yang hadir berkomitmen sinergisme pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik diawali dengan penandatanganan komitmen bersama (Gambar 24).

Gambar 24. Penandatanganan Komitmen Bersama Sinergisme Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik

5. Dampak Pendampingan UMKM

Adapun pengukuran keberhasilan dari pendampingan UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik tahun 2023, antara lain :

1. Meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang keamanan produk, yang diukur dengan nilai *pre test* dan *post test* (Grafik 83).

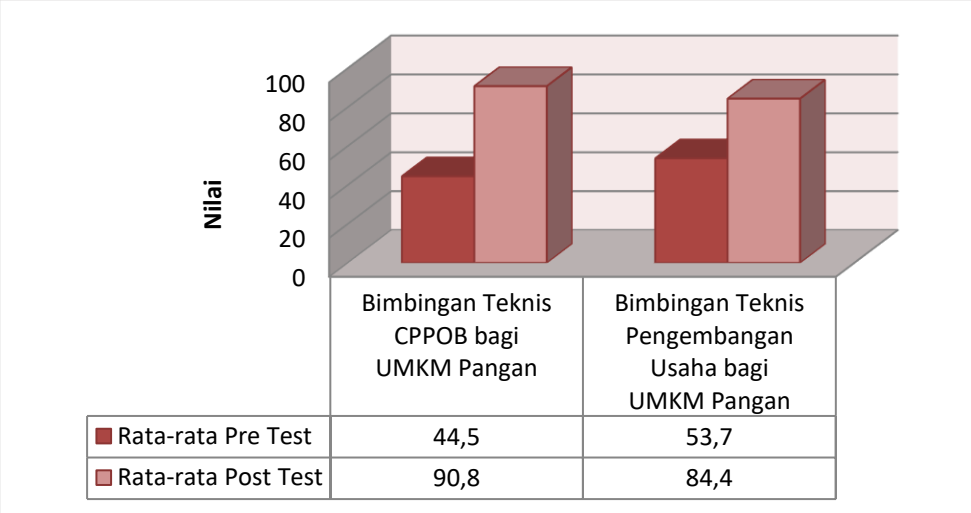

Grafik 83. Hasil Evaluasi Bimtek bagi UMKM Pangan Olahan

2. Meningkatnya penerapan aspek CPPOB/CPKB/CPOTB diukur dengan terbitnya Izin Penerapan CPPOB / hasil penilaian CPKB/CPOTB. Melalui pendampingan yang dilakukan sepanjang tahun 2023, telah diterbitkan sertifikat Izin Penerapan CPPOB sebanyak 24 (enam bedua puluh empat) sertifikat; sertifikat CPOTB Bertahap sebanyak 2 (dua) sertifikat; dan 3 (tiga) surat pemenuhan CPKB/rekomendasi Badan

Usaha Pemohon Notifikasi.

3. Terbitnya izin edar pangan olahan/obat tradisional/notifikasi kosmetik Pendampingan e-Registrasi memberikan *output* sebanyak 86 (delapan puluh enam) izin edar BPOM MD dan 22 (dua puluh dua) notifikasi kosmetik terbit.

4. Tercapainya nilai indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 dengan kriteria Sangat Puas yaitu 98,6.

5. Tingginya persentase UMKM yang memenuhi standar hasil pendampingan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagaimana terlihat dalam grafik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan aspek keamanan dan mutu pada proses produksi/pembuatan produk Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik yang dapat memberikan jaminan keamanan dan mutu produk kepada masyarakat (Grafik 84).

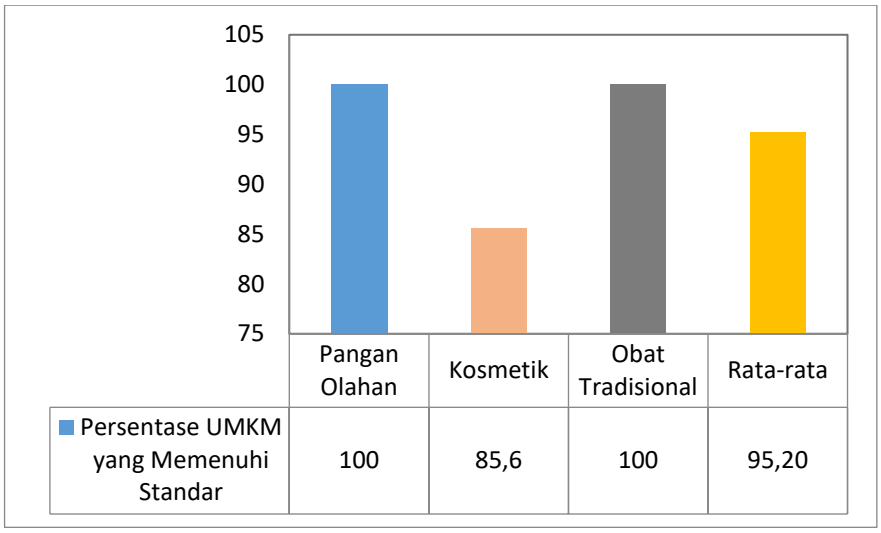

Grafik 84. Pemenuhan Standar oleh UMKM Target Pendampingan 2023

III.8. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan/Pemantauan Iklan

Selama tahun 2023 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap iklan sediaan farmasi dan makanan dari

media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media online/ internet. Iklan yang diawasi pada tahun 2023 sebanyak 1710 (seribu tujuh ratus sepuluh) dengan hasil 911 (sembilan ratus sebelas) iklan memenuhi ketentuan dan 799 (tujuh ratus sembilan puluh sembilan) iklan tidak memenuhi ketentuan.

1) **Pengawasan Iklan Obat**

Pengawasan iklan obat dilakukan terhadap 157 (seratus lima puluh tujuh) iklan, yang terdiri dari media cetak sebanyak 88 (delapan puluh delapan) iklan, media elektronik sebanyak 2 (dua) iklan dan media luar ruang sebanyak 67 (enam puluh tujuh) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 141 (seratus empat puluh satu) iklan memenuhi ketentuan dan 16 (enam belas) iklan tidak memenuhi ketentuan (Grafik 85). Hasil pengawasan iklan dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.

Grafik 85. Hasil Pengawasan Iklan Obat

2) **Pengawasan Iklan Obat Tradisional**

Pengawasan iklan obat tradisional dilakukan terhadap 159 (seratus lima puluh sembilan) iklan, yang terdiri dari media TV Nasional 1 (satu) iklan, media internet 147 (seratus empat puluh tujuh) iklan, media lain (leaflet dan brosur) 10 iklan dan media lokal 0 (nol) iklan yang dilakukan pengawasan karena tidak ditemukan iklan obat tradisional yang disiarkan pada media lokal (Grafik 86). Hasil pengawasan sebanyak 34 (tiga puluh empat) iklan memenuhi ketentuan dan 125 (seratus dua puluh lima) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan obat tradisional

mencapai 106% dari target (150 iklan). Hasil pengawasan iklan obat tradisional dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika. Hasil evaluasi sebanyak 96,23 % hasil pengawasan sesuai dengan evaluasi pusat (Grafik 87) .

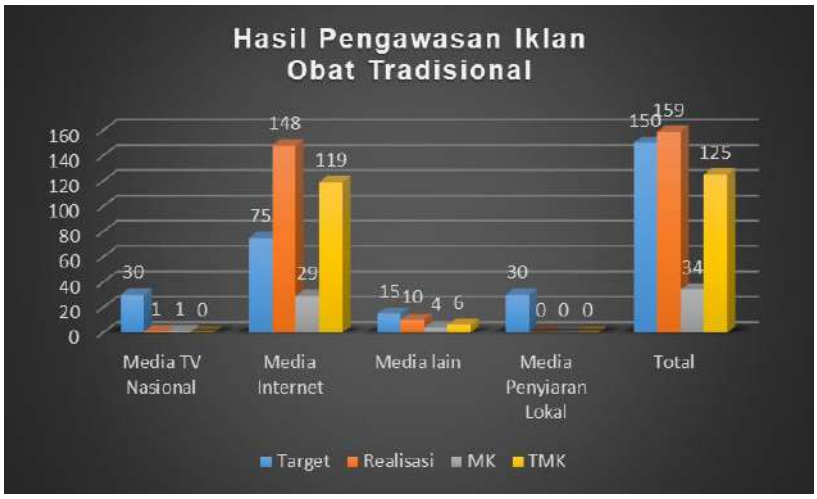

Grafik 86. Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Grafik 87. Evaluasi Kesesuaian Iklan Obat Tradisional

3) Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan suplemen kesehatan dilakukan terhadap 38 (tiga puluh delapan) iklan, yang terdiri dari media TV nasional 1 (satu) iklan, media, media internet 30 (tiga puluh) iklan, media lain (brosur dan leaflet) 7 (tujuh) iklan, dan media lokal 0 iklan yang dilakukan pengawasan karena tidak ditemukan iklan suplemen kesehatan yang disiarkan pada media lokal (Grafk 88). Hasil pengawasan sebanyak 23 (dua puluh tiga) iklan memenuhi

ketentuan dan 15 (lima belas) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan suplemen kesehatan mencapai 108,57 % dari target (35 iklan). Hasil pengawasan iklan suplemen Kesehatan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika. Hasil evaluasi sebanyak 97,37 % hasil pengawasan sesuai dengan evaluasi pusat (Grafik 89).

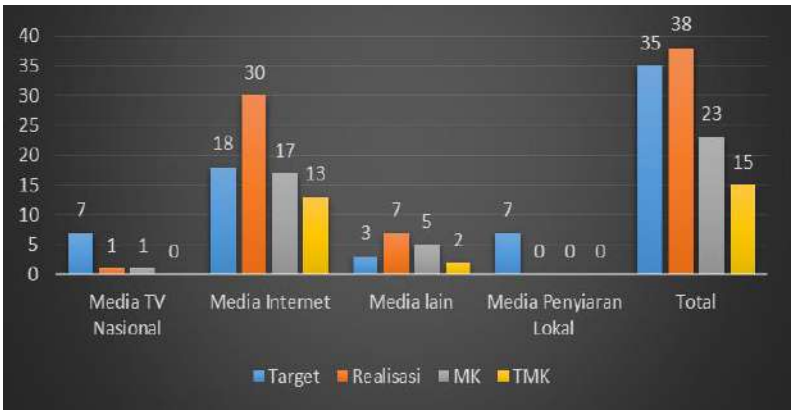

Grafik 88. Hasil Pegawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Grafik 89. Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

4) Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan iklan kosmetik tahun 2023 dilakukan terhadap 320 (tiga ratus dua puluh) iklan, yang terdiri dari media cetak 32 (tiga puluh dua) iklan, media elektronik 96 (Sembilan puluh enam) iklan, media luar ruang 32 (tiga puluh dua) iklan, dan media online 160 (seratus enam puluh) iklan (Grafik 90). Hasil pengawasan sebanyak 277 (dua ratus tujuh puluh tujuh) iklan memenuhi ketentuan dan 43 (empat puluh tiga) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan kosmetik mencapai 100 % dari

target 320 iklan. Hasil pengawasan iklan kosmetik tahun 2023 dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

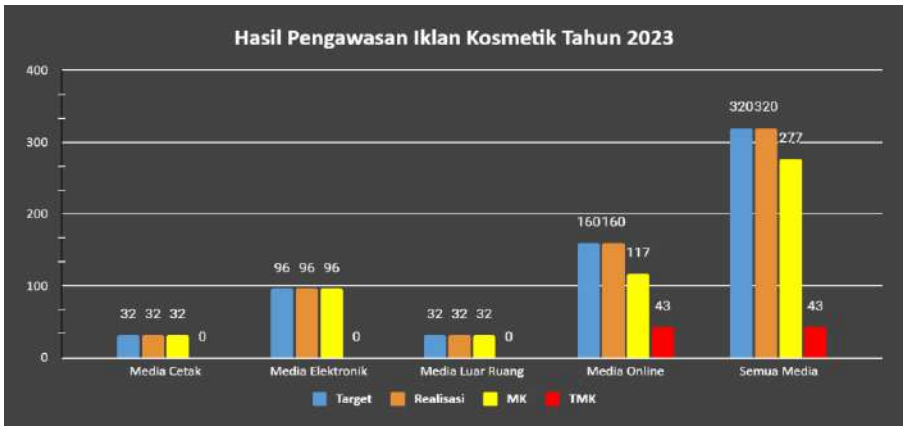

Grafik 90. Hasil Pengawasan Iklan Kosmetika

5) **Pengawasan Iklan Pangan**

Pengawasan iklan pangan dilakukan terhadap 273 (dua ratus tujuh dua puluh) iklan, yang terdiri dari media cetak 134 (seratus tiga puluh empat) iklan, media elektronik 93 (sembilan puluh tiga) iklan, media luar ruang 15 (lima belas) iklan, dan media internet 31 (tiga puluh satu) iklan (Grafik 91). Hasil pengawasan sebanyak 202 (dua ratus dua) iklan memenuhi ketentuan dan 71 (tujuh puluh satu) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan pangan mencapai 101,11 % dari target (270 iklan). Hasil pengawasan iklan pangan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan.

Grafik 91. Hasil Pengawasan Iklan Pangan

6) **Pengawasan Iklan Rokok**

Pengawasan iklan rokok/ produk tembakau dilakukan terhadap 600 (enam ratus) iklan, yang seluruhnya berupa media luar ruang. Hasil pengawasan sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) iklan memenuhi ketentuan dan 474 (empat ratus tujuh puluh empat) iklan tidak memenuhi ketentuan (Grafik 92). Capaian pengawasan iklan rokok/ produk termbakau mencapai 104,17 % dari target (576 iklan). Hasil pengawasan iklan rokok/ produk tembakau dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.

Grafik 92. Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau

B. Pengawasan/Pemantauan Label / Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

Dalam kurun waktu tahun 2023 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap penandaan pada kemasan dan label produk sediaan farmasi dan makanan terhadap keseluruhan sampel yang telah disampling. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/blister, etiket, *catch cover*/amplop, dan ampul/vial, sedangkan untuk penandaan produk obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan produk tembakau pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

Produk obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan yang diawasi penandaannya merupakan hasil sampling rutin dan hasil evaluasinya mempengaruhi hasil pemeriksaan sampel (memenuhi ketentuan/ tidak memenuhi ketentuan). Sedangkan untuk pengawasan label produk termbakau dilakukan terhadap dsampel rutin maupun sampel khusus untuk pengawasan penandaan. Hasil pengawasan penandaan dilaporkan melalui SIPT. Penandaan produk obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen

kesehatan, kosmetika, dan pangan modulnya menjadi satu dengan sampling sehingga evaluasi penandaan dilakukan bersamaan dengan input sampel ke SIPT.

Jumlah label/kemasan yang diawasi penandaannya pada tahun 2023 berjumlah 2.393 (dua ribu tiga ratus sembilan puluh tiga) kemasan, dengan hasil pengawasan sebanyak 2.151 (dua ribu seratus lima puluh satu) kemasan memenuhi ketentuan,dan 242 (dua ratus empat puluh dua) kemasan tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan penandaan pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 93 di bawah ini:

Grafik 93. Hasil Pengawasan/Pemantauan Label/Penandaan Tahun 2023

III.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

A. Data Rawan Kasus

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah, Balai Besar POM di Banjarmasin menjalankan fungsi Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan. Fungsi ini dijalankan oleh Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin. Dalam melakukan fungsi ini, Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan, patroli siber, kegiatan/operasi intelijen dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

1. **Pemetaan Kerawanan Kejahatan**

Telaah terhadap data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin dilakukan menggunakan Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) yang setiap bulan dilakukan pemutakhiran data oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin. Aplikasi tersebut dikelola oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI, yang mana data tersebut kemudian di verifikasi dan ditelaah oleh Direktorat Cegah Tangkal. Telaah ini dapat dimanfaatkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan.

Adapun Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Banjarmasin selama tahun 2023 berdasarkan aspek komoditi dan wilayah pada tahun 2023 dapat terlihat pada grafik 94 dan 94 berikut:

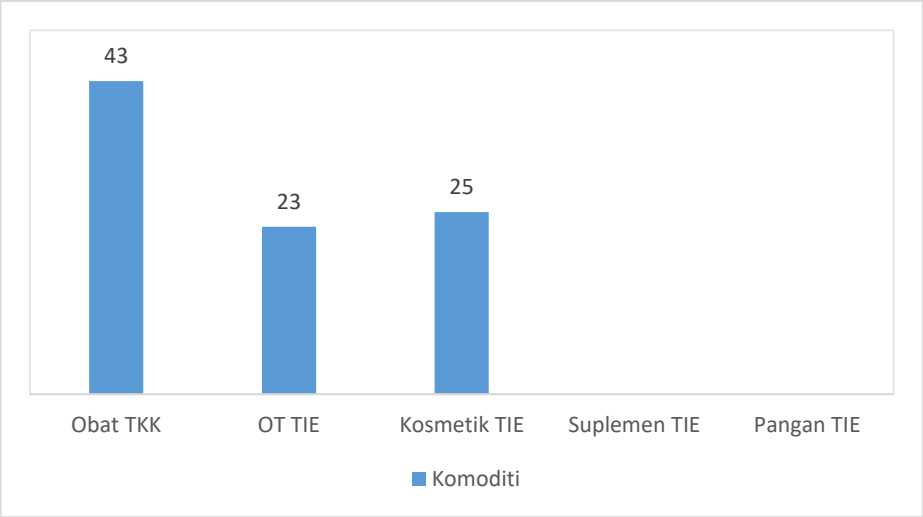

Grafik 94. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023

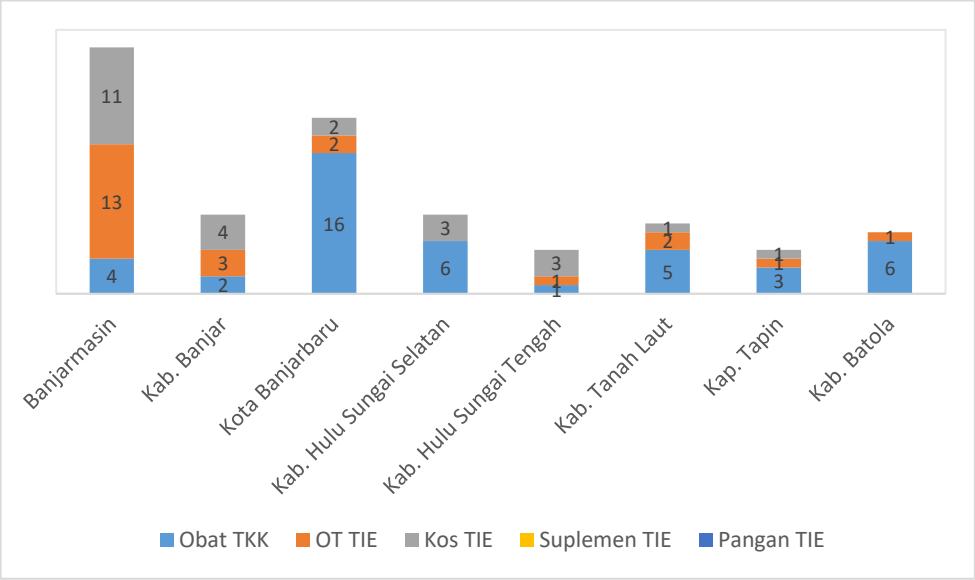

Grafik 95. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Wilayah Kabupaten / Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, tergambar bahwa mayoritas komoditas obat dan makanan illegal yang beredar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin adalah komoditas obat, obat tradisional dan kosmetik. Sedangkan wilayah yang menjadi pusat peredaran obat dan makanan illegal tersebut paling banyak berada di wilayah Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru yang memang merupakan wilayah persebaran penduduk terbesar di Kalimantan Selatan.

2. Patroli Siber

Kegiatan Patroli Siber dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai bentuk antisipasi dari perubahan modus operandi pelaku kejahatan yang mulai berubah dari yang semula menggunakan metode *offline* (berjualan di toko, pasar) menjadi menggunakan metode *online* (*marketplace*, media sosial). Kegiatan patroli siber dilakukan dalam bentuk pemantauan terhadap akun-akun di *marketplace* dan media sosial yang berdomisili di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin yang menjual atau mengedarkan produk Obat dan Makanan illegal. Hasil patroli siber kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk *profiling* dan rekomendasi *takedown*.

Hasil patroli siber yang ditindaklanjuti dalam bentuk *profiling* adalah hasil patroli siber yang berdasarkan evaluasi dinilai layak untuk ditindaklanjuti

dengan operasi penindakan. Petugas mengumpulkan data-data terkait akun yang dijadikan target profiling untuk kemudian dilaporkan kepada petugas intelijen Balai Besar POM di Banjarmasin untuk dapat dilakukan verifikasi lapangan dan pendalaman kasus.

Hasil patroli siber yang ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi *takedown* adalah hasil patroli siber yang berdasarkan evaluasi dinilai tidak layak untuk ditindaklanjuti dengan operasi penindakan, umumnya karena akun tersebut dinilai tidak mengetahui bahwa produk yang dijualnya adalah produk illegal. Petugas kemudian melakukan pendataan akun-akun tersebut dan merekomendasikan kepada Direktorat Intelijen untuk dilakukan *takedown* (Tabel 7).

Tabel 7. Hasil Patroli Siber Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023

No.	Patroli Siber	Profiling	Rekomendasi takedown	Takedown
1.	418	8	410	410 (100%)

Berdasarkan data di atas, kegiatan patroli siber yang dilakukan petugas Balai Besar POM di Banjarmasin telah menghasilkan 8 laporan *profiling* dan 410 rekomendasi *takedown*. 8 laporan *profiling* tersebut telah dilaporkan kepada petugas intelijen Balai Besar POM di Banjarmasin untuk dapat dilakukan pendalaman kasus, sedangkan 410 rekomendasi *takedown* telah dilaporan ke Direktorat Siber dengan hasil seluruh rekomendasi tersebut disetujui untuk di*takedown*.

3. Hasil Kegiatan / Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan/operasi Intelijen Obat dan Makanan dilakukan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi peta rawan kasus, hasil profiling patroli siber, maupun informasi dari masyarakat terkait adanya perbuatan yang diduga merupakan kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen ini digunakan sebagai informasi awal dan penunjang untuk melakukan kegiatan penegakan hukum tindak pidana Obat dan Makanan yang akan ditindaklanjuti pada tahap operasi penindakan.

Kelompok Substansi Penindakan melalui kegiatan intelijen melakukan tahapan penyelidikan guna mengumpulkan bahan keterangan, informasi

dan bukti-bukti terhadap target yang akan dilakukan operasi intelijen. Hasil dari kegiatan intelijen ini kemudian akan dilakukan pemantauan dan evaluasi oleh kelompok substansi penindakan. Selama tahun 2023 Kelompok Substansi Penindakan telah melakukan kegiatan/operasi intelijen dengan hasil didapatkan 35 Laporan Informasi dan 1 Laporan Intelijen. Laporan Informasi dan Laporan Intelijen yang didapat kemudian dievaluasi dan dilakukan gelar kasus untuk menentukan target Operasi Penindakan.

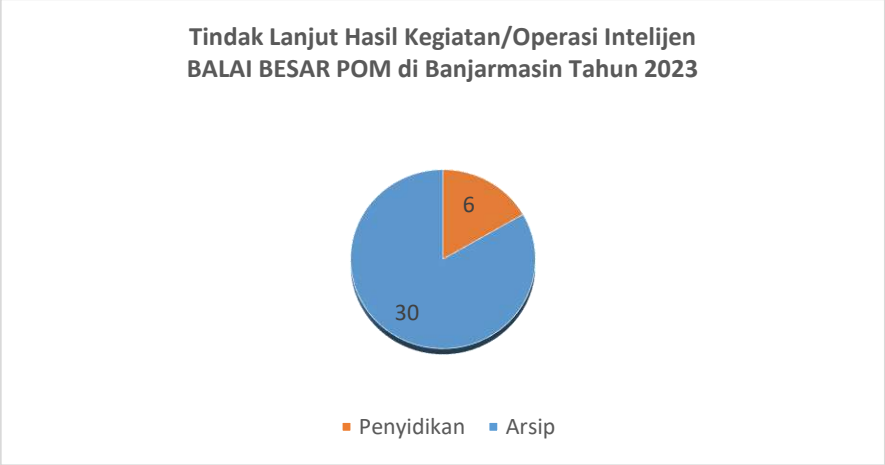

Grafik 96. Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, dari 36 Laporan Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen yang dilakukan evaluasi, didapatkan 6 kasus dinilai layak untuk ditindaklanjuti secara *Pro Justitia* dan ditindaklanjuti dengan penyidikan, sedangkan 30 kasus dinilai belum dapat ditindaklanjuti dengan penyidikan sehingga laporan diarsipkan dan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan lanjutan di tahun berikutnya.

4. **Operasi Penindakan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan**

Setelah dilakukannya kegiatan / operasi intelijen guna mengumpulkan bahan keterangan serta informasi terhadap target yang akan dilakukan operasi penindakan, proses selanjutnya adalah operasi penindakan yang akan ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan (*Pro Jusitita*). Tahap ini merupakan upaya terakhir (*ultimum remedium*) yang dilakukan oleh kelompok substansi penindakan. Pada tahun 2023, berdasarkan hasil kegiatan intelijen, Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di

Banjarmasin melakukan penindakan terhadap 7 (tujuh) target operasi dan berdasarkan hasil gelar kasus, 6 (enam) dari 7 (tujuh) kasus tersebut ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan (*Pro Justitia*) dengan 1 (satu) perkara merupakan operasi penyidikan dalam rangka pelaksanaan Operasi PANGEA tahun 2023. Adapun 1 (satu) kasus lainnya ditindaklanjuti dengan pembinaan karena tidak memenuhi unsur pasal yang akan disangkakan dan dilakukan pemusnahan terhadap barang temuan.

Perkara yang ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia* adalah tindak pidana mengedarkan Obat Tradisional / Obat Bahan Alam TIE sebanyak **2 perkara**; tindak pidana mengedarkan Obat Tradisional / Obat Bahan Alam TIE dan Kosmetika TIE sebanyak **1 perkara**; tindak pidana mengedarkan Obat Tradisional / Obat Bahan Alam TIE, Obat TIE, dan Kosmetik TIE sebanyak **1 perkara**; tindak pidana mengedarkan Obat Tradisional / Obat Bahan Alam TIE, Obat TIE, dan mengedarkan obat keras tanpa keahlian kewenangan (TKK) sebanyak **1 perkara**, serta tindak pidana mengedarkan Obat Tradisional / Obat Bahan Alam TIE dan Obat TIE sebanyak **1 perkara** . Total jumlah perkara yang ditangani di tahun 2023 tersebut telah sesuai dengan target yaitu 6 perkara (100%). Selain itu, PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin juga menangani perkara *carry over* tahun 2021 sebanyak 1 perkara dan perkara *carry over* tahun 2022 sebanyak 3 perkara. Terhadap perkara *carry over* tahun 2021 telah diselesaikan dengan penghentian penyidikan (SP3), sedangkan 3 perkara *carry over* tahun 2022 diselesaikan dengan penghentian penyidikan (SP3) sebanyak 1 (satu) perkara dan 2 (dua) perkara lainnya diselesaikan hingga pelaksanaan tahap 2. Detil perkara *Pro Justitia* yang ditangani PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2023 disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Perkara Tahun 2022 dan Perkara *Carry Over* yang ditangani PPNS BALAI BESAR POM Banjarmasin

No.	Perkara	Tahun / Carry Over	Jumlah Perkara	Kab/Kota	Nilai Ekonomi (Rp.)
1	Mengedarkan OT / Obat Bahan Alam TIE	2023	1	Kota Banjarmasin	13.795.000
			1	Kab. Banjar	36.365.000
		Carry Over 2022	1	Kab. Hulu Sungai Tengah	106.185.000
2	Mengedarkan OT / Obat Bahan Alam TIE dan Kosmetik TIE	2023	1	Kota Banjarmasin	389.551.588
3	Mengedarkan OT / Obat Bahan Alam TIE, Kosmetik TIE, dan Obat TIE	2023	1	Kab. Tapin	44.525.013
4	Mengedarkan OT / Obat Bahan Alam TIE, Obat TIE, dan Obat Keras TKK	2023	1	Kab. Hulu Sungai Tengah	12.129.000
5	Mengedarkan OT / Obat Bahan Alam TIE dan Obat TIE	2023	1	Kab. Tanah Laut	90.360.000
6	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan Obat Keras TKK	Carry Over 2021, 2022	2	Kab. Hulu Sungai Tengah	413.615.500
7	Mengedarkan Kosmetik TIE	Carry Over 2022	1	Kota Banjarbaru	150.322.000
	TOTAL	**6 perkara tahun 2022 dan 4 perkara carry over**		**1.256.848.101**	

Kemajuan penanganan 6 (enam) perkara tahun 2023 telah seluruhnya diselesaikan hingga pelaksanaan tahap 2 dan dari 6 (enam) perkara tersebut 5 (lima) perkara telah mendapatkan putusan / vonis dari hakim pengadilan. Adapun terhadap 3 perkara *carry over*, 2 (dua) perkara telah diselesaikan dengan penghentian penyidikan karea tidak cukup bukti dan 2 (dua) perkara lainnya telah diselesaikan hingga pelaksanaan tahap 2.

Grafik kemajuan penanganan perkara tersebut dapat dilihat pada Grafik 97 sebagai berikut:

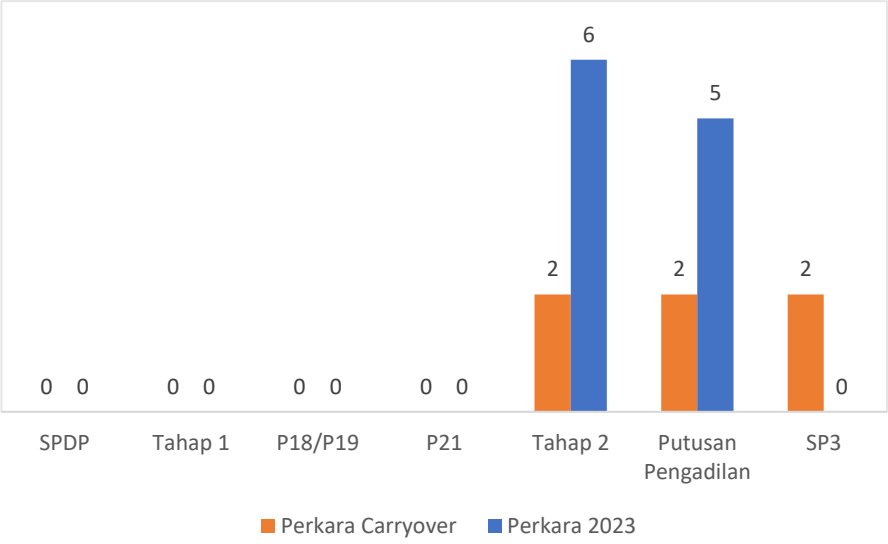

Grafik 97. Kemajuan Penanganan Perkara Tahun 2023

5. **Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan Substansi Penindakan**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi penindakan baik dalam upaya cegah tangkal, patrol siber, kegiatan/operasi intelijen, maupun penyidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia (SDM). Upaya peningkatan kompetensi SDM terus dilakukan antara lain dengan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi secara terstruktur yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) maupun Kedeputian Bidang Penindakan yang dilaksanakan melalui program kegiatan terpadu Pusat-Balai. Selain kegiatan terpadu tersebut, dalam rangka peningkatan kompetensi petugas penindakan juga telah dilaksanakan pembinaan oleh Deputi Bidang Penindakan pada bulan September 2023, pembinaan oleh Direktur Intelijen Obat dan Makanan pada bulan Agustus 2023, serta pembinaan oleh Direktur Cegah Tangkal dan Direktur Penyidikan Obat dan Makanan pada Desember 2023. Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan di Kantor Balai Besar POM di Banjarmasin yang beralamat di Kota Banjarbaru.

III.10.Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

A. KIE Obat dan Makanan Aman

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin pada tahun 2023 terdiri dari kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), sosialisasi keamanan Obat dan Makanan, kie PADA KEGIATAN Kelotok Laboratorium keliling (KERLING), kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan lintas sektor, serta KIE melalui media sosial, media cetak, media elektronik dan media luar ruang.

a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Banjarmasin, selama tahun 2023, menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 121 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang memanfaatkan ULPK, lima persentase tertinggi adalah pelaku usaha 42,97%; umum 20,66%; pelajar/mahasiswa 18,18%; karyawan 13,22% dan tenaga kesehatan lain (apoteker dan bidan) 1,65% (Grafik 98).

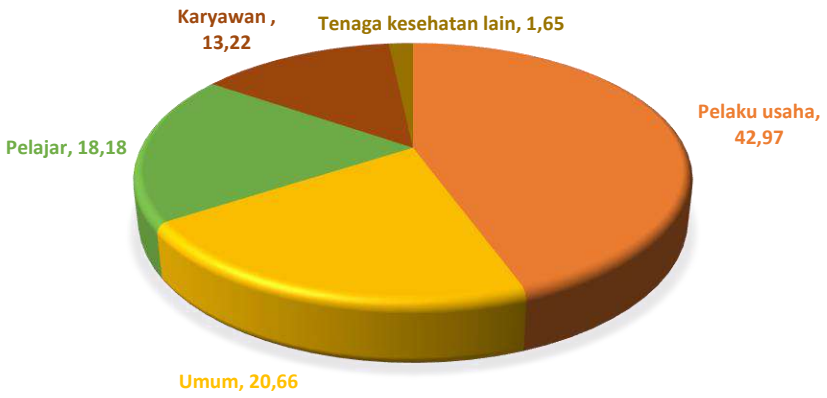

Grafik 98. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi

Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 117 orang (96,69%), melalui WhatsApp sebanyak 2 orang (1,65%), melalui sarana telepon sebanyak 1 orang (0,8%) dan melalui email sebanyak 1 orang (0,8%) (Tabel 99). Terlampir data pada lampiran Tabel 18.

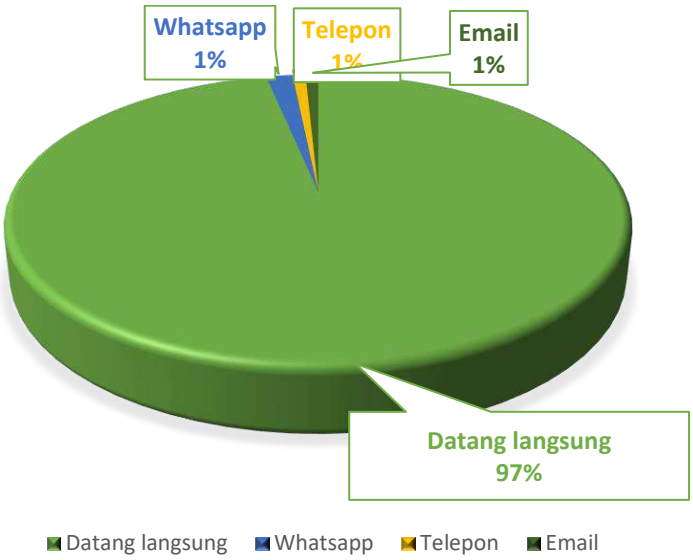

Grafik 99. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana Pengaduan

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dapat juga dirujuk ke kelompok substansi /unit terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, penindakan, serta bagian tata usaha, sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Pada tahun 2023 terdapat layanan informasi dengan jumlah 116 layanan, pengaduan sebanyak 5 layanan dan PPID terdapat 7 layanan. Semua layanan telah diselesaikan sesuai *timeline*.

b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan

Pada tahun 2023, BBPOM di Banjarmasin mengadakan kegiatan sosialisasi keamanan obat dan makanan sebanyak dua kegiatan yaitu sosialisasi obat dan napza yang mengundang peserta dari beberapa kelurahan di Kota banjarbaru, dan bimbingan teknis pengembangan usaha bagi UMKM dengan peserta dari anggota Pramuka dan Duta Kosmetika sebagai fasilitator pendampingan UMKM (Tabel 9 dan Gambar 25).

Tabel 9. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan BBPOM di Banjarmasin Tahun 2023

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta	Narasumber	Materi	Lokasi
1	7 Juni 2023	Bimtek Pengembangan Usaha bagi UMKM	40 Orang	Pramuka, Duta Kosmetika	PFM Ahli Muda	Legalitas Produk Pangan Olahan, Tata cara Pendaftaran PIRT dan izin Edar BPOM, Program Ganii UMKM	Banjarmasin
2	6 Desember 2023	Sosialisasi Obat dan Napza	40 Orang	Masyarakat	PFM Ahli Madya, BNN Provinsi Kalimantan Selatan	Bahaya dan Dampak Penyalahgunaan Napza, Obat dan Makanan Aman	Banjarbaru

Gambar 25. KIE Obat dan Makanan kepada Pramuka

c. Program Kelotok Laboratorium Keliling (Kerling)

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan inovasi kegiatan KIE dan pengawasan Obat dan Makanan dalam Program Kelotok Laboratorium Keliling (Kerling) (Gambar 26). Kegiatan Kerling melibatkan 3 fungsi yaitu fungsi pemeriksaan, pengujian dan penyuluhan. Kegiatan Kerling mengambil lokus di area tepi sungai yang masyarakat dan penjual pangannya belum pernah mendapat informasi Obat dan Makanan, yaitu Pasar Terapung Lok

Baintan di Kabupaten Banjar, Pasar Berangas Dalam di Kabupaten Barito Kuala, Wisata Kuliner Kampung Hijau, Kampung Biru dan jembatan Bromo di Kota Banjarmasin.

Gambar 26. Program Kerling di Pasar Terapung Lok Baintan

d. Publikasi di Media Massa dan Media Sosial

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan KIE melalui publikasi kinerja BBPOM di Banjarmasin, standar pelayanan publik serta Obat dan Makanan Aman di media cetak, media elektronik, media luar ruang dan media sosial (Tabel 10 dan Gambar 27).

Tabel 10. Kegiatan KIE melalui publikasi kinerja BBPOM di Banjarmasin tahun 2023

No.	Waktu	Nama Kegiatan	Materi	Media
1	Februari	Publikasi di media digital	Advokasi Keamanan Terpadu Program PN di Kota Banjarbaru	Kantor Berita Antara
2	Maret	Publikasi di media digital, media cetak, media elektronik	- Pengawasan Pangan di Bulan Ramadhan - Keamanan Takjil	Tribun Banjarmasin Radar Banjar RRI Banjarmasin
3	April	Publikasi di media elektronik, media cetak	Pengawasan Pangan di Bulan Ramadhan Ucapan Idul Fitri	Radio Abdi Persada Banjar TV Banjarmasin Post
4	Mei	Publikasi di media elektronik	Obat dan Makanan Aman	Radio Sun FM
5	Juni	Publikasi di media digital	Koordinasi Lintas Sektor UMKM berdaya Saing, Standar Pelayanan Publik	Media Center Pemprov Kalsel, Duta TV, Banjarmasin Post

No.	Waktu	Nama Kegiatan	Materi	Media
6	Juli	Publikasi di media elektronik	Obat dan Makanan Aman	Radio Abdi Persada
7	Agustus	Publikasi di media elektronik	Obat dan Makanan Aman Pengawasan Pangan Beredar dengan Mobil Lab keliling	Radio Abdi Persada
8	September	Publikasi di media digital	PJAS Aman	Kanal Kalimantan
9	Oktober	Publikasi di media digital, media cetak	Bahaya Minuman Kemasan Ilegal, Penyerahan Arsip ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Kal-Sel, e-reg Pangan Olahan, Hasil SKM 2023	Kalimantan Post, tribunnews.com, tabirkota.com, Banjarmasin Post
10	November	Publikasi di media digital	Perkuatan UMKM	Diskominfo KalSel
11	Desember	Publikasi di media digital, media cetak	Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten HSU, Intensifikasi Pengawasan Pangan Beredar	Antaranews.com, Banjarmasin Post
12	Januari - Desember	Publikasi di media sosial	Kinerja BPOM, Kegiatan BBPOM di Banjarmasin dan Obat dan Makanan Aman	Facebook, Instagram, Whatsapp

Gambar 27. Talkshow di Duta TV

e. Pameran

Kegiatan pameran tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu, RAIMUNA DAERAH Provinsi Kalimantan Selatan, Kemah Bela Negara dan Kalsel Expo (Gambar 28).

Gambar 28. Kegiatan Pameran yang Diikuti Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023

B. Program Prioritas Nasional Sekolah Dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Prioritas Nasional Sekolah dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Kota Banjarbaru dan Kabuoaten Hulu Sungai Utara.

1). Sekolah dengan PJAS Aman

Tahapan kegiatan Intervensi PJAS yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Tujuan dilaksanakannya kegiatan advokasi dengan lintas sektor adalah untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah secara terpadu, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah, serta menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

Gambar 29. Advokasi Terpadu Program Prioritas Nasional di Kota Banjarbaru

Peserta advokasi terdiri dari *stakeholder* di kabupaten/kota diantaranya BAPPEDA, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pasar; Tim Keamanan Pangan Desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Calon Kader Keamanan Pangan Desa; Kepala UPT Pasar dan Pengelola Pasar serta Kepala Sekolah yang diintervensi keamanan pangan di kantin sekolahnya.

Kepada peserta disampaikan tentang program kegiatan keamanan pangan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan telan mengintervensi sebelas kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Disusun juga rekomendasi lintas sektor dalam rangka pelaksanaan program keamanan pangan sehingga kegiatan yang direncanakan hingga Desember tahun 2023 dapat terealisasi dengan baik (Gambar 29).

b. Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Bimbingan Teknis adalah untuk mensosialisasikan materi keamanan pangan, meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah dalam implementasi program keamanan pangan di sekolah dan mendorong kemandirian sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman.

Kegiatan bimtek dilaksanakan dengan mengundang perwakilan sekolah, yaitu 12 sekolah dari Kota Banjarbaru dan 8 sekolah dari Kabupaten Hulu Sungai Utara, beserta lintas sektor terkait yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama.

Gambar 30. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten HSU

Sasaran peserta bimtek adalah komunitas sekolah, Kepala Sekolah/Wakil, guru (penanggung jawab UKS/pengelola kantin) dan siswa dari kelas 4/5/6 SD/MI, kelas 1/2/3 SMP/MTS (Gambar 30).

c. **Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah**

Sekolah keamanan pangan dilaksanakan di 4 kabupaten, yang terdiri dari 2 kabupaten yang diintervensi program PJAS Aman yaitu Kota Banjarbaru dan Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta 2 kabupaten yang merupakan perluasan cakupan yaitu Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tapin (Gambar 31). Peserta sosialisasi adalah guru dan siswa. Tujuan dari sosialisasi adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman.
2. Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan.
3. Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

Gambar 31. Sosialisasi Keamanan PJAS di Kota Banjarbaru

d. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah dan melakukan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS (Gambar 32).

Gambar 32. Penyerahan Paket Edukasi Keamanan Pangan di SDN Murung Sari 1 Kab. HSU

Paket edukasi diserahkan langsung oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin ke sekolah yang akan di intervensi dalam bentuk :

1) Materi Keamanan Pangan dalam yang tertuang dalam bentuk x banner, flashdisk dan jam dinding.
2) Media cetak keamanan pangan dalam bentuk tas yang berisi informasi Cek KLIK.
3) Perlengkapan hygiene sanitasi penjaja PJAS seperti celemek, masker, *handsanitizer*, penjepit makanan, lap gantung, serbet.

e. Monev Pemberdayaan Kader dan Program PJAS

Tujuan kegiatan ini adalah

1) Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
2) Melaksanakan sampling dan pengujian PJAS.

Ada dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan; (2) kegiatan sampling dan pengujian PJAS untuk memotret kondisi keamanan PJAS pada sekolah yang diintervensi (Gambar 33).

Gambar 33. Sampling dan Pengujian PJAS di Kabupaten HSU

f. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan,

menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan (Gambar 34).

Gambar 34. Penyerahan Sertifkat PJAS Aman di Sekolah Kota Banjarbaru

g. Lomba Sekolah dengan PJAS Aman

Lomba Sekolah dengan PJAS Aman bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi komunitas sekolah dalam upaya mewujudkan program keamanan PJAS di sekolah
2. Memberikan motivasi kepada sekolah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan PJAS aman.

Pada tahun 2023 telah dilakukan pendampingan kepada dua sekolah di Kabupaten HSU untuk diajukan mengikuti lomba Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2023, yaitu MTsN 2 dan MIN 9 Amuntai.

Selain pengusulan sekolah, tahun 2023 juga telah dilaksanakan pemberian penghargaan kepada SDN Ulu Benteng 2 Kabupaten Barito Kuala yang meraih Juara I Tingkat Nasional Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2022 Kategori Regional Tengah (Gambar 35).

Gambar 35. Pemberian Penghargaan Lomba Sekolah dengan PJAS Pangan Aman untuk SDN Ulu Benteng 2

2). Desa Pangan Aman

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa.

Tahapan kegiatan Desa Pangan Aman yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di desa.

Pelatihan Kader Keamanan Pangan dilaksanakan di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Gambar 36). Peserta terdiri dari kader keamanan pangan dari PKK/ibu rumah tangga, sekolah, remaja/karang taruna dan petugas Puskesmas. Selain materi keamanan pangan dan stunting, para kader juga diberikan pelatihan

menguji cepat pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamine B dan methanil yellow.

Gambar 36. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten HSU

c. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Pentingnya pemberdayaan komunitas desa ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan bimbingan teknis kepada masyarakat desa. Bimbingan teknis ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya.

Bimtek Komunitas Desa dilaksanakan di dua kabupaten yang diintervensi yaitu Kota Banjarbaru dan Kabupaten HSU (Gambar 37). Peserta bimtek adalah komunitas ibu rumah tangga, komunitas sekolah, komunitas remaja/karang taruna, komunitas ritel dan komunitas PKL/warung makan. Sebagai narasumber adalah kader keamanan pangan yang telah dilatih oleh petugas BBPOM di Banjarmasin.

Gambar 37. Bimtek Komunitas Desa di Desa Palbatu Kabupaten HSU

d. Pengambilan Data Pre dan Post Intervensi Keamanan Pangan Desa

Tujuan kegiatan pengambilan data/survei pre dan post intervensi adalah untuk :

1. Mengumpulkan baseline data tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sesudah intervensi

Data post intervensi ini akan menjadi masukan bagi Balai Besar POM di Banjarmasin mengenai pengetahuan dan praktek keamanan pangan yang selama ini terjadi di empat desa sehingga Balai Besar POM di Banjarmasin dapat mengetahui bentuk pengawalan keamanan pangan yang akan dilakukan terhadap desa pada tahun berikutnya (Gambar 38).

Gambar 38. Kegiatan Mobil Laboratorium Keliling di Kabupaten HSU

e. **Lomba Desa Pangan Aman**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa.
2. Memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan di desa

Lomba Desa Pangan tahun 2023 diikuti oleh Desa Hilir Muara, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Kotabaru yang mewakili Provinsi Kalimantan Selatan ke tingkat nasional dalam Lomba Desa Pangan Aman.

Pada tahun 2023, selain pengusulan desa dalam Lomba Desa Pangan Aman tahun 2023, juga telah dilaksanakan pemberian penghargaan kepada Desa Karang Bunga Kabupaten Barito Kuala yang meraih Juara I Tingkat Nasional Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2022 Kategori Regional Tengah (Gambar 39).

Gambar 39. Pemberian Penghargaan Lomba Desa Pangan Aman untuk Desa Karang Bunga

Lomba Desa Pangan dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi, komitmen, dan peran aktif komunitas desa dalam melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan dari dan bagi masyarakat desa, sekaligus membentuk Desa PAMAN, perlu dilakukan penilaian dan penghargaan kepada desa yang dapat mewujudkan Desa PAMAN (Desa Pangan Aman).

3). Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Strategi advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain pemerintah, wakil rakyat, masyarakat maupun media massa.

Tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas :

a. Forum Advokasi

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Desa Pangan Aman.

b. Survei Pasar

Tujuan survei pasar adalah : melakukan identifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya; mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk sampling untuk pengujian, ketertelusuran, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut.

Gambar 40. Survei di Pasar Induk Amuntai Kabupaten HSU

Telah dilakukan survei di Pasar Bauntung Banjarbaru serta survei Pasar Induk Amuntai di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang merupakan lokus intervensi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 (Gambar 40).

c. Penyuluhan Pedagang Pasar dan Bimtek Pengawas Pasar

Tujuannya adalah melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar, khususnya pedagang pasar, serta meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan

pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan kepada pedagang dan bimtek kepada pengawas pasar untuk pengujian bahan berbahaya pada pangan secara cepat.

Gambar 41. Bimtek Pengawas Pasar di Kabupaten HSU

Materi yang disampaikan pada penyuluhan adalah Cara Ritel Pangan yang Baik, serta bimbingan teknis kepada petugas pasar dalam melakukan uji pangan terhadap bahan berbahaya dengan menggunakan tes kit (Gambar 41).

d. Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tujuan kegiatan ini adalah

1) melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen;
2) meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan;
3) meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Ritel Pangan yang Baik di pasar rakyat.

Kampanye PPABK di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru dan pasar Induk Martapura bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan masing-

masing kabupaten/kota. Selain memberikan KIE, kegiatan ini juga didukung dengan pengujian sampel pangan yang beredar di sekitar pasar (Gambar 42).

Gambar 42. Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Bauntung Banjarbaru

e. Monitoring dan Evaluasi tahap II

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka BPOM melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengawas pasar. Hasil pengambilan contoh dan pengujian dilaporkan kepada Balai Besar/Balai POM setempat untuk diverifikasi dan dilaporkan kepada Direktorat Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan.

Monev Tahap II yang dilaksanakan dengan menguji 100 sampel, memberikan hasil uji positif terhadap erhadap pangan yang dijual di pasar Bauntung Banjarbaru, yaitu boraks pada cincau dan formalin pada cumi kering. Temuan ini telah ditindaklanjuti oleh Kepala UPT Pasar dengan membuatkan surat pernyataan yang telah disetujui pedagang untuk tidak menjual lagi produk yang mengandung bahan berbahaya.

Gambar 43. Monitoring dan Evaluasi Tahap II di Pasar Bauntung Banjarbaru

f. Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi Pemerintah Daerah dan komunitas pasar untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman terutama dalam masa pandemi Covid-19.

Pasar bauntung Banjarbaru menjadi salah satu pasar perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan yang mengikuti lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023. Selain pengusulan, pada tahun 2023 juga telah dilaksanakan verifikasi lapang oleh tim juri ke Pasar Modern Adaro yang masuk sebagai 5 nominator tingkat nasional untuk wilayah Indonesia Bagian Tengah (Gambar 44).

Gambar 44. Verifikasi Lapang oleh Tim Juri Lomba PPABK di Pasar Modern Adaro

C. Kebijakan Pelayanan Informasi Publik Badan POM

UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan PP No. 61 tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU No. 14 tahun 2008 memberikan jaminan atas hak masyarakat untuk mendapatkan informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan Badan Publik yang baik. Keduanya mengamanahkan Badan Publik untuk melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan pelayanan informasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik.

Keterbukaan informasi publik di Badan Pom memiliki peran yang strategis dalam mendukung peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui penguatan 3 pilar sistem pengawasan Obat dan Makanan, yaitu Badan Pom, pelaku usaha dan masyarakat. Pada tahun 2023, terdapat 7 (tujuh) layanan PPID yang telah diselesaikan sesuai *timeline*. Adapun data layanan PPID dapat dilihat pada tabel 16C. BBPOM di Banjarmasin juga mengikuti penilaian Keterbukaan Informasi Publik yang diadakan oleh Badan POM. Hasil dari monev KIP adalah diperolehnya predikat Sangat Informatif.

2023

BAB IV

PENUTUP

BAB IV
PENUTUP

IV.1. MASALAH

Identifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat dan makanan, dan pemberdayaan masyarakat adalah:

1. Penerimaan sampel pihak ke-3 sebanyak 1456 sampel. Tingginya permintaan pengujian dari pihak ke-3, pada satu sisi menunjukkan tingginya kepercayaan pihak terkait terhadap kemampuan uji BBBPOM di Banjarmasin, tapi pada sisi yang lain, hal ini menjadi tantangan tersendiri. Diperlukan ketersediaan tenaga penguji yg memadai dan dukungan reagen yg tidak sedikit. Mengatasi hal ini, dilakukan pengaturan pelaksanaan pengujian agar dapat dilaksanakan secara tepat waktu dengan tetap mengedepankan efisiensi penggunaan reagen
2. KIE telah dilaksanakan secara meluas, baik secara langsung melalui sosialisasi dan layanan informasi dan pengaduan ULPK, maupun publikasi melalui media massa dan media sosial. Capaiam Indeks kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan aman masuk kategori 'Baik' namun belum mencapai target yang ditetapkan. Sebagai bentuk tindak lanjut, telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mengatasinya yaitu dengan meningkatkan frekuensi publikasi di media sosial, berkoordinasi dengan lintas sektor untuk penayangan videotron secara tidak berbayar, serta pelatihan penyuluhan/KIE untuk peningkatan kompetensi petugas.
3. Implementasi Program Prioritas Nasional yaitu Sekolah dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang harus diikuti dengan pengawalan komunitas yang sudah diintervensi merupakan tantangan tersendiri karena jumlah pengawalan komunitas dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini memerlukan langkah strategis untuk melaksanakan pengawalan tersebut, misalnya melalui advokasi dan pemberdayaan lintas sektor sebagai fasilitator untuk melakukan intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional berkelanjutan.

4. Adanya perubahan form baru pengawasan sarana distribusi pangan olahan mengacu Peraturan Badan POM No. 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan (SMKPO) di Sarana Peredaran, dimana penentuan hasil pemeriksaan sarana tidak hanya bergantung pada temuan produk, tetapi juga terkait penerapan sistem jaminan mutu dan kemanan pangan olahan di sarana peredaran, dan terhadap sarana dengan rating hasil pemeriksaan A/B (Memenuhi Ketentuan) tetap diberiksan surat tindak lanjut dan kewajiban mengirimkan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA). Karena kurangnya pemahaman pelaku usaha sarana distribusi pangan tentang penerapan SMKPO dan pembuatan CAPA, sehingga feedback terhadap surat tindak lanjut yang diberikan sangat rendah (13,98 %)
5. Realisasi tiap kategori sampling Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan targeted banyak yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan karena kurangnya evaluasi secara berkala dalam pelaksanaan sampling
6. Meskipun kegiatan penindakan yang dilakukan PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2023 telah berhasil mencapai 100% target, tetap terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala pada kelompok substansi penindakan. Masalah tersebut akan diuraikan di bawah ini beserta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya sebagai berikut:
   a. Masih terbatasnya jumlah PPNS yang terdapat di Kelompok Substansi Penindakan pada Balai Besar POM di Banjarmasin, yaitu hanya ada 3 orang PPNS aktif yang menangani perkara. Upaya untuk mengatasinya adalah adanya penambahan mutasi 1 orang PPNS dari Loka POM HSU, serta BALAI BESAR POM di Banjarmasin mengirimkan permohonan ke Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan untuk meminta agar 1 orang petugas di Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin dapat diikutkan dalam Diklat Pembentukan PPNS Badan POM. Permintaan itu telah disetujui dan direncanakan 1 orang petugas tersebut akan diikutkan dalam Diklat Pembentukan PPNS Badan POM di tahun 2024.
   b. Perlengkapan dalam melakukan kegiatan / operasi intelijen cukup terbatas, sehingga dapat menyebabkan bahan keterangan dan informasi yang didapatkan tidak maksimal. Hal ini telah teratasi dengan diberikannya 5 (lima) macam alat khusus intelijen yaitu Drone, HP, kamera, teropong, dan kamera endoskop.

c. Belajar dari pengalaman pada tahun 2022 dimana saat itu PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin menghadapi gugatan praperadilan dari Tersangka tindak pidana Obat dan Makanan, maka dilakukan evaluasi dan didapat kesimpulan bahwa diperlukan penguatan hubungan dengan lintas sektor untuk memperkuat dukungan kepada PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin untuk bertindak. Sehingga pada tahun 2023 PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin lebih berhati-hati dalam bertindak, dan semua tindakan PPNS yang termasuk upaya paksa dikonsultasikan dan dikoordinasikan terlebih dahulu dengan Korwas PPNS Polda Kalsel. Hal ini membuahkan hasil yaitu pada tahun 2023 semua operasi penindakan dan kegiatan penyidikan yang dilakukan PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin berjalan lancar dan dapat diselesaikan dengan baik.

d. Pada tanggal 08 Agustus 2023 diberlakukan UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan sebagai pengganti dari UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Perubahan ini membawa perubahan paradigma penegakan hukum di bidang Kesehatan termasuk dalam hal penyidikan terhadap tindak pidana Obat dan Makanan. PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin meningkatkan pemahaman terhadap perubahan kebijakan tersebut diantaranya dengan menerima *coacing* dan *mentoring* dari Pejabat di Kedeputian Bidang Penindakan Badan POM yang berkenan datang ke Balai Besar POM di Banjarmasin.

7. Belum sepenuhnya terpenuhi standard minimal alat laboratorium pengujian, perlu dilakukan penambahan anggaran untuk pengadaan alat agar dapat tercapai standar minimum alat laboratorium.
8. Pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan belum dilaksanakan secara optimal.
9. Sarana dan prasarana untuk layanan publik baik umum dan layanan untuk konsumen berkebutuhan khusus masih belum sepenuhnya dapat dipenuhi.

IV.2 KESIMPULAN

1. Berdasarkan pada hasil pemaparan di atas, pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banjarmasin telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Namun hal ini tidak boleh menyebabkan petugas menjadi jumawa dan tetap harus menjaga kewaspadaan dan integritas.
2. Mengingat bahwa obat dan makanan merupakan kebutuhan pokok yang

hampir selalu dibutuhkan oleh masyarakat, maka Balai Besar POM di Banjarmasin selaku *leading sector* dalam pengawasan obat dan makanan perlu untuk terus meningkatkan kompetensi serta kualitas Sumber Daya Manusianya. Selain itu perlu senantiasa dilakukan koordinasi dan menjalin hubungan baik dengan *stake holder* terkait.

3. KIE telah dilaksanakan secara meluas, baik secara langsung melalui sosialisasi dan layanan informasi dan pengaduan, maupun publikasi melalui media massa dan media sosial, serta pelaksanaan Program Prioritas Nasional telah sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditentukan

IV.3 SARAN

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi petugas dan pengembangan jaringan intelijen yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan-pelatihan atau diklat yang berkaitan sehingga dapat mempermudah pelaksanaan tugas dalam operasi penindakan untuk ke depannya.
2. Perlu ditingkatan penggalangan/koordinasi yang baik dengan para lintas sektor terkait, mengenai pencegahan, kegiatan intelijen dan penyidikan tindak pidana obat dan makanan. Hal ini dilakukan agar terdapatnya persamaan persepsi terhadap penegakan hukum terhadap kejahatan tindak pidana obat dan makanan, khususnya dengan diberlakukannya UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan sebagai pengganti dari UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Perlu ditingkatkan publikasi Obat dan Makanan serta *sharing* informasi khususnya kegiatan pengawasan di berbagai media.
4. Perlu dilakukan sosialisasi penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan (SMKPO) di Sarana Peredaran serta penyusunan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) kepada pelaku usaha distribusi pangan, sehingga penerapannya dapat lebih baik dan mengirimkan feedback terhadap surat tindak lanjut yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin
5. Perlu dilakukan monitoring secara berkala terhadap surat tindak lanjut yang telah diterbitkan kepada pelaku usaha terhadap hasil pemeriksaan dan perlu dilakukan desk CAPA secara berkala terhadap sarana yang tidak mengirimkan feedback terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan
6. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala (setiap bulan) terkait pelaksanaan sampling sampai dengan realisasi tiap kategori sampel sehingga dapat terpantau dan terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan.

7. Usulan pengadaan alat laboratorium dengan memprioritaskan alat-alat laboratorium yang masih belum terpenuhi kuantitas sesuai standar minimal alat laboratorium.
8. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan kegiatan yang sudah dibuat secara berkala dan tindak lanjut terhadap kendala-kendala yang dihadapi saat melaksanakan tugas dan fungsi dalam pengawasan obat dan makanan.

9. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia berdasarkan gap kompetensi, baik peningkatan kompetensi teknis maupun manajerial untuk mencapai target kinerja yang lebih baik.

BADAN POM

2023

LAMPIRAN

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	92	92	92	0	0	0	4	4	88
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	366	366	366	0	0	0	5	5	361
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	103	103	103	0	0	0	2	2	101
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	240	240	240	0	0	0	16	16	224
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	7	7	6	0	0	0	1	1	5
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	16	16	17	0	0	0	0	0	17
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	27	27	27	0	0	0	1	1	26
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	64	64	64	0	0	0	0	0	64
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	206	206	206	0	0	0	22	22	184

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	480	480	480	0	0	0	43	43	437
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	105	105	105	0	0	0	14	14	91
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	530	530	530	0	0	0	32	32	498
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	85	85	85	0	0	0	5	5	80
8	Rokok	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			**Balai Besar/Balai/Loka POM di Banjarmasin**	**sampel**	**625**	**625**	**624**	**0**	**0**	**0**	**49**	**49**	**575**
TOTAL RANDOM			**Balai Besar/Balai/Loka POM di Banjarmasin**	**sampel**	**1696**	**1696**	**1697**	**0**	**0**	**0**	**96**	**96**	**1601**
TOTAL				**sampel**	**2321**	**2321**	**2321**	**0**	**0**	**0**	**145**	**145**	**2176**

Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Banjarmasin	1156	sampel	1156	1156	4	1152
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	78	sampel	78	78	10	68
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	3	sampel	3	3	1	2
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	51	sampel	51	51	0	51
6	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	301	sampel	301	301	26	275
Total		**Balai Besar POM di Banjarmasin**	**1589**	**sampel**	**1589**	**1589**	**41**	**1548**
TOTAL			**1589**	**sampel**	**1589**	**1589**	**41**	**1548**

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
2	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	1217	1217	42	1175
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	1217	1217	42	1175

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Loka POM di Tanah Bumbu*	Obat	sampel	51	51	51	0
			Obat Tradisional	sampel	37	37	36	1
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	10	10	10	0
			Kosmetik	sampel	76	76	72	4
			Pangan	sampel	49	49	45	4
		Loka POM di Tabalong	Obat	sampel	60	60	59	1
			Obat Tradisional	sampel	45	45	44	1
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	12	12	12	0
			Kosmetik	sampel	91	91	85	6
			Pangan	sampel	50	50	47	3

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Besar Samarinda	Obat	sampel	109	109	107	2
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	14	14	14	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar Palangkaraya	Obat	sampel	113	113	113	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	9	9	9	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar Pontianak	Obat	sampel	116	116	116	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	13	13	13	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Besar Balikpapan	Obat	sampel	17	17	17	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	3	3	3	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka Kotawaringin Barat	Obat	sampel	23	23	22	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka Sanggau	Obat	sampel	17	17	17	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Tarakan	Obat	sampel	30	30	30	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	3	3	3	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jayapura	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	17	17	17	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Makasar	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	12	12	12	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Besar POM di Jayapura	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	17	17	17	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jayapura	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	17	17	17	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Kendari	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	7	7	7	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai POM di Mamuju	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	4	4	4	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Manokwari	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	6	6	6	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Bau-bau	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	3	3	3	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Merauke	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Mimika	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Palopo	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	7	7	7	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Sorong	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	4	4	4	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	1054	1054	1031	23

Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Loka POM Balikpapan*	Obat	sampel	1	1	1	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
		Loka POM Hulu Sungai Utara	Obat	sampel	1	1	1	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai POM Tarakan	Obat	sampel	2	2	2	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
		Loka POM Sanggau	Obat	sampel	1	1	1	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
		Loka POM Tanah Bumbu	Obat	sampel	1	1	1	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Besar POM Palangkaraya	Obat	sampel	2	2	2	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
		Balai Besar POM Pontianak	Obat	sampel	2	2	2	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
		Balai Besar POM Samarinda	Obat	sampel	2	2	2	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
		Loka POM Kotawaringin Barat	Obat	sampel	1	1	1	
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel		0		
			Kosmetik	sampel		0		
			Pangan	sampel		0		
Total				sampel	13	13	13	0

Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika**			
	▪ pH	12	12	0
	▪ Waktu hancur	7	7	0
	▪ Disolusi	590	586	4
2	**Kimia**			
	▪ Identifikasi	651	651	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	679	679	0
	▪ Keseragaman Sediaan	615	615	0
	▪ Kandungan Etilendiamin	10	10	0
	▪ Kadar Asam Salisilat Bebas	19	19	0
	JUMLAH	2583	2579	4

Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	210	210	0
	▪ Keseragaman Bobot	6	6	0
	▪ Waktu Hancur	4	4	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	351	351	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	107	106	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	514	514	0
	▪ Bahan kimia obat	2751	2751	0
	Cemaran residu pelarut	86	85	1
	▪ Aflatoksin	3	3	0
	▪ Sineol	2	2	0
	▪ Kadar air	3	3	0
	TOTAL	4037	4035	2

Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	20	20	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	2	2	0
	Identifikasi Metil Salisilat	8	8	0
	Identifikasi/PK Pengawet	44	44	0
	PK Cemaran Logam	20	20	0
	TOTAL	94	94	0

Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	73	73	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi/PK Pengawet	330	330	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	120	120	0
	Cemaran residu pelarut	18	18	0
	PK Etanol Metanol	45	45	0
	▪ Identifikasi Senyawa Dilarang Dalam Suplemen Kesehatan	53	53	0
	JUMLAH	639	639	0

Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	1168	1164	4
	▪ Identifikasi Pengawet	114	114	0
	▪ PK Pengawet	1	1	0
	▪ PK Tabir Surya	63	63	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	148	146	2
	▪ Identifikasi Hg (Raksa)	357	357	0
	▪ Identifikasi/PK Cemaran EG/DEG	30	30	0
	▪ Identifikasi/PK Dioksan	125	125	0
	▪ PK Cemaran Logam Berat	699	699	0
	▪ Identifikasi Senyawa Dilarang Dalam Kosmetik	1213	1212	1
	▪ PK Sesuai Komposisi	146	146	0
	▪ Identifikasi Steroid	284	284	0
	TOTAL	4348	4341	7

Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	114	114	7
	▪ Kadar air	100	98	2
2	**Kimia :**			
	▪ PK Lemak	12	12	0
	▪ PK Protein	24	24	0
	▪ **Vitamin**			
	• Vitamin A	31	31	0
	• Vitamin B1	18	18	0
	• Vitamin B2	18	18	0
	▪ **Mineral**			
	▪ Mineral Zn	18	18	0
	▪ Mineral Fe	18	18	0
	▪ Mineral Mn	98	98	0
	▪ PK Natrium klorida	56	56	0
	▪ PK Kalium iodat	56	51	5
	▪ **Mikotoksin**			
	▪ Aflatoksin B1	9	9	0
	▪ Aflatoksin M1	35	35	0
	▪ Aflatoksin Total	62	62	0
	▪ **Pemanis buatan**			
	▪ Siklamat	262	262	0
	• Aspartam	149	149	0
	• Acesulfam K	152	152	0
	• Siklamat	285	285	0
	▪ **Pengawet**			15
	▪ Benzoat	218	218	0
	▪ Sorbat	144	144	0
	▪ Metil paraben	49	49	0
	▪ Etil paraben	49	49	0
	▪ Propil paraben	49	49	0
	▪ Butil paraben	49	49	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Sulfit	84	63	21
	▪ PK Nitrit	19	19	0
	▪ Boraks	64	63	1
	▪ Formalin	97	97	0
	▪ Antioksidan			
	▪ BHA	38	38	0
	▪ BHT	38	38	0
	▪ Propil Galat	38	38	0
	▪ TBHQ	38	38	0
	▪ Sisa Obat Hewan			
	▪ PK Kloramfenikol	35	35	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	12	1	11
	▪ PK Histamin	18	18	0
	▪ PK Nitrofurazon	15	15	0
	▪ Alkohol			
	▪ Etanol	1	1	0
	▪ Metanol	1	1	0
	▪ Pewarna Sintetik			
	▪ PK Pewarna Sintetik			
	▪ Ponceau 4R	211	205	6
	▪ Merah Allura	211	211	0
	▪ Carmoisin	211	211	0
	▪ Biru Berlian	211	211	0
	▪ Sunset Yellow	211	205	6
	▪ Tartrazin	211	210	1
	• Brown HT	211	211	0
	• Hijau FCF	211	211	0
	• Eritrosin	211	211	0
	▪ Identifikasi Pewarna Sintetik			
	▪ Rhodamin B	437	437	0
	• Methanyl Yellow	437	437	0
	▪ Auramin	437	437	0
	▪ Cemaran logam			
	▪ PK Cemaran Pb	794	780	14
	▪ PK Cemaran Cd	357	356	1
	▪ PK Cemaran As	302	302	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Cemaran Hg	225	225	0
	▪ PK Cemaran Sn	111	111	0
	▪ Lain-lain			
	▪ PK Kafein	8	8	0
	▪ Penetapan bilangan peroksida	38	38	0
	▪ Asam lemak bebas (FFA)	38	36	2
	▪ Migrasi Bisphenol A	8	8	0
	▪ Diastase	12	12	0
	▪ BTP Khusus			
	▪ PK Sianida	36	36	0
	▪ PK Vanilin dan Etil Vanilin	3	3	0
	▪ PK Ethylene Glycol dan Diethylene Glycol	19	19	0
	TOTAL	7734	7664	92

Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	12	12	0
	▪ Angka Kapang Kamir	12	12	0
	▪ Uji Sterilitas	15	15	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Endotoksin	8	8	0
	▪ Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	12	12	0
	▪ *Salmonella sp*	1	1	0
	▪ *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Obat Tradisional :**			
	▪ A L T	185	184	1
	▪ Angka Kapang	184	183	1
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	170	170	0
	▪ *Salmonella sp*	170	170	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	13	13	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	13	13	0
	▪ *Shigella*	177	177	0
	▪ *Clostridium perfringens*	170	170	0
	▪ *Clostridium tetani*	0	0	0
	▪ *Angka Enterobactericeae*	170	170	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	45	45	0
	▪ Angka Kapang	46	46	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ *Candida Albicans*	0	0	0
	▪ *Shigella*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	13	13	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ *Escherichia Coli*	46	46	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	▪ *ALT Asam Laktat*	1	1	0
	▪ *ALT Non Asam Laktat*	1	1	0
	▪ *Identifikasi Listeria*	1	1	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	316	300	16
	▪ A K K	316	316	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	316	316	0
	▪ *Candida albicans*	316	316	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	316	316	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Pangan :**			
	▪ ALT	17	14	3
	▪ A K K	177	169	8
	▪ APM E Coli	144	135	9
	▪ Angka Bacillus Cereus	36	36	0
	▪ *ALT Non Asam Laktat*	3	3	0
	▪ Angka *Staphylococus aureus*	413	411	2
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	22	22	0
	▪ Angka Enterobactericeae	167	167	0
	▪ Angka *Coliform*	5	1	4
	▪ *Escherichia coli*	5	5	0
	▪ *Salmonella sp*	287	287	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	41	40	1
	▪ *Angka Listeria Monocytogenes*	9	9	0
	▪ *Identifikasi Listeria Monocytogenes*	23	23	0
	▪ *DNA Porcine*	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	4395	4350	45

Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
-	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	Jamu Tangkur Ganas	Sildenafil Sitrat	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Daun Muda New Edition (PJ Kencana Mas Jkt.)	Sildenafil Sitrat	1
2	Raja Ranjang Ganas Premium PJ. Ndaru Jaya	Sildenafil Sitrat	1
3	Harimau putih (plus pembesar) (Pj = -)	Sildenafil Sitrat	2
4	Liong 5x lebih dasyat PJ. Herbalindo Indo Jaya Jakarta	Sildenafil Sitrat	2
5	Buah Merah Plus Mahkota Dewa (PJ. Rempah Alam Papua Jayapura-Indonesia)	Parasetamol	1
6	Buah Merah Plus Mahkota Dewa (PJ. Rempah Alam Papua Jayapura-Indonesia)	Fenilbutason	1
7	Buah Merah Plus Mahkota Dewa (PJ. Rempah Alam Papua Jayapura-Indonesia)	piroksikam	1
8	Kuat Lelaki Xtra Cap Beruang (PT. DUa Putra Herbalindo Jkt)	Sildenafil Sitrat	2
TOTAL			12

Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	GOLECHA Golecha Henna Paste Cone Pack Black Box-Cone 23 g, Tube 18 G	Methanil Yellow, NBB, dan Acid Red 88	1
2	RAJNI GOLD DIAMOND Red Henna Cone Sachet	Methanil Yellow	1
3	Rajni Gold Diamond Kotak 25 g	Methanil Yellow	1
4	Cream Booster MAMZI Skincare by Mama Zio Pot	Hidrokinon	1
5	BIOAQUA Chamomile Amino Acid Soothing and Tender Skin Essence Mask sheet 25 gram	Metanol	1
6	DMR Penyegar Toner Botol 100 mL	Metanol	1
B	Sampel Non Rutin		
-	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
-	-	-	-
TOTAL			

Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL	NIHIL	0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	Teri Medan	FORMALIN	1
2	Cumi Kering	FORMALIN	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	NIHIL	NIHIL	0
TOTAL			

Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak	366	366	100
1	JKN-Obat Pencernaan dan Metabolisme	31	31	100
2	JKN-Obat darah dan pembentuk darah	9	9	100
3	JKN-Sistem Kardiovaskular	17	17	100
4	JKN-Dermatologis	10	10	100
5	JKN-Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100
6	JKN-Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100
7	JKN-Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	28	29	103,57
8	JKN-Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0
9	JKN-Sistem Muskuloskeletal	18	18	100
10	JKN-Sistem Syaraf Pusat	25	25	100
11	JKN-Anti Parasit	1	1	100
12	JKN-Sistem Pernafasan	25	25	100
13	JKN-Organ Sensorik	6	6	100
14	JKN-Lain-lain	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
15	Non JKN-Obat Pencernaan dan Metabolisme	31	31	100
16	Non JKN-Obat darah dan pembentuk darah	9	9	100
17	Non JKN-Sistem Kardiovaskular	17	17	100
18	Non JKN-Dermatologis	10	10	100
19	Non JKN-Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100
20	Non JKN-Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100
21	Non JKN-Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	28	29	103,57
22	Non JKN-Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0
23	Non JKN-Sistem Muskuloskeletal	18	18	100
24	Non JKN-Sistem Syaraf Pusat	25	25	100
25	Non JKN-Anti Parasit	1	1	100
26	Non JKN-Sistem Pernafasan	25	25	100
27	Non JKN-Organ Sensorik	6	6	100
28	Non JKN-Lain-lain	1	1	100
	Targetted	**92**	**92**	**100**
1	Targetted-Kasus-sampel obat penanganan COVID-19	19	19	100
2	Targetted-Kasus-sampel kasus lain	19	19	100
3	Targetted-Hulu JKN & Program-Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
4	Targetted-Hulu JKN & Program-Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
5	Targetted-Hulu JKN & Program-Sistem Kardiovaskular	4	4	100
6	Targetted-Hulu JKN & Program-Dermatologis	3	3	100
7	Targetted-Hulu JKN & Program-Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
8	Targetted-Hulu JKN & Program-Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
9	Targetted-Hulu JKN & Program-Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	8	114,29
10	Targetted-Hulu JKN & Program-Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0
11	Targetted-Hulu JKN & Program-Sistem Muskuloskeletal	4	4	100
12	Targetted-Hulu JKN & Program-Sistem Syaraf Pusat	5	5	100
13	Targetted-Hulu JKN & Program-Anti Parasit	1	1	100
14	Targetted-Hulu JKN & Program-Sistem Pernafasan	6	6	100
15	Targetted-Hulu JKN & Program-Organ Sensorik	1	1	100
16	Targetted-Hulu JKN & Program-Lain-lain	1	1	100
17	Targetted-Rokok & Ruang Lingkup	9	9	100
Total (Acak + Targetted)		**458**	**458**	**100**

Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAK		240	240	100
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	57	57	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	17	17	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	10	10	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	22	22	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	36	36	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	14	14	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	5	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	19	19	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatalgatal dikulit	9	9	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	5	5	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	12	12	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	10	10	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	5	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas) : penenang, pelancar asi, prostat	12	12	100
TARGETTED		**103**	**103**	**100**
1	Produk OT Impor	17	17	100
2	OT produk UMKM OT, unggulan daerah, Battra	7	11	157
3	Penjualan Melalui Internet	27	27	100
4	Sampel kasus khusus dan DNA porcine	14	14	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
5	Sampel Ruang Lingkup	7	2	29
6	Sampel produk dari produsen riwayat TMS	10	10	100
7	Sampel Produk yang izin edar jalur hijau	7	7	100
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan atau membantu meredakan batuk	7	8	114
9	Fitofarmaka	7	7	100
TOTAL SAMPEL		**343**	**343**	**100**

Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAK		16	17	106
1	Penyegar Mulut, melegakan tenggorokan, Antiseptik/ Obat Kumur rongga mulut	4	4	100
2	Pegal linu/ nyeri otot Sakit pinggang/ encok/ keseleo/ terkilir Mengurangi bengkak/ memar Nyeri Sendi Memelihara kesehatan sendi	5	5	100
3	Menghangat badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit Kepala/ pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	5	6	120
4	Klaim lainnya	2	2	100
TARGETTED		7	6	86
1	Sampel Kuasi Impor	2	1	50
2	Produk UMKM, Unggulan Daerah, Battra	1	1	100
3	Online/ internet	4	4	100
TOTAL SAMPEL		23	23	100

Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ACAK	**64**	**64**	**100**
1	Multivitamin dan mineral	16	16	**100**
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	18	18	**100**
3	Kesehatan Sendi	3	3	**100**
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	**100**
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	**100**
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	4	4	**100**
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	**100**
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	**100**
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	7	7	**100**
10	Klaim lainnya	12	12	**100**
	TARGETTED	**27**	**27**	**100**
1	Suplemen Kes Impor	3	5	**167**
2	Sampel Kasus Covid 19 & DNA Porcine	5	5	**100**
3	Online/ internet	10	10	**100**
4	Sampel Ruang Lingkup	2	1	**50**
5	Sampel produsen riwayat TMS	3	2	**67**
6	Sampel produk jalur hijau	2	2	**100**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan zinc	2	2	100
TOTAL SAMPEL		91	91	100

Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**Sampel Acak**	**480**	**480**	**100**
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	77	77	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	14	14	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	14	14	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	10	10	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	16	16	100
6	Sediaan wangi-wangian	38	38	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	34	34	100
8	Sediaan Depilatori	2	2	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	10	10	100
10	Sediaan Rambut	77	77	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	91	91	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	48	48	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	9	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	8	8	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	5	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	9	10	111,11
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	10	10	100
20	Sediaan antiwrinkle	5	5	100
B	**Sampel Targeted**	**206**	**206**	**100**
1	Track Record Perusahaan	34	34	100
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	21	21	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	9	9	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
2	Media Online	69	69	100
3	Dlproduksi Negara China / Taiwan	14	14	100
4	Diduga Mengandung Fragmen DNA/Protein Porcine	1	1	100
5	Mandiri Balai	74	74	100
	Mandiri Balai	51	51	100
	Uji EG DEG	23	23	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
6	Menengah ke Bawah	14	14	100
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	8	8	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
	Total Jumlah Sampel Kosmetik	**686**	**686**	**100**

Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampel Acak				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	28	28	100
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	13	13	100
3	Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	55	55	100
5	Kembang gula/permen dan cokelat	32	32	100
6	Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	53	53	100
7	Produk bakeri	39	39	100
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	22	22	100
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	20	20	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
10	Pemanis, termasuk madu	23	23	100
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	67	67	100
12	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	2	2	100
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	117	117	100
14	Makanan ringan siap santap	47	47	100
15	Makanan siap saji siap santap	2	2	100
16	Bahan Tambahan Pangan	9	9	100
B. Sampel Targetted				
17	Kemasan Pangan	9	9	100
18	DNA Babi	3	3	100
19	PJAS	16	16	100
20	Fortifikasi (Garam)	45	45	100
21	Fortifikasi (Tepung terigu)	15	15	100
22	Fortifikasi (Minyak Goreng)	25	25	100
23	Lokal Spesifik (Wadai Ramadhan)	20	20	100
24	UMKM	40	42	105

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
25	Kasus / Ruang Lingkup	9	7	77,78
26	Alkohol lokal	1	1	100
27	Air Baku	2	2	100
28	AMIU	3	3	100
29	Produk monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (Tahu dan Mie Basah)	2	2	100

Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	BNN Kabupaten Balangan	2	Metamfetamin	2	0
2	BNN Kabupaten Barito Koala	2	Metamfetamin	2	0
3	BNN Kab. Hulu Sungai Selatan	3	Metamfetamin	3	0
4	BNN Kab. Hulu Sungai Utara	3	Metamfetamin	3	0
5	BNN Kab. Tabalong	1	Karisoprodol	1	0
6	BNN Kab. Tabalong	1	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	0
7	BNN Kab. Tabalong	4	Metamfetamin	4	0
8	BNN Kab. Tanah Laut	1	Metamfetamin	1	0
9	BNN Kota Banjarbaru	4	Metamfetamin	4	0
10	BNN Kota Banjarmasin	3	Metamfetamin	3	0
11	BNN Prov Kalimantan Tengah	1	Ganja	1	0
12	BNN Prov Kalsel	6	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	6	0
13	BNN Prov Kalsel	12	Metamfetamin	12	0
14	BNN Prov Kalsel	1	Ganja	1	0
15	Polairud Polda Kalsel	26	Metamfetamin	26	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
16	Polda Kalsel	6	Metamfetamin	4	2
17	Polda Kalsel	1	Dekstrometorphan HBr	1	0
18	Polda Kalsel	1	Trihexyphenidyl HCl	1	0
19	Polda Kalsel	1	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	0
20	Polairud Polda Kalsel	3	Karisoprodol	3	0
21	Polairud Polda Kalsel	2	Dekstrometorphan HBr	2	0
22	Polairud Polda Kalsel	1	SELEDRYL	1	0
23	Polda Kalsel	3	Alprazolam	1	2
24	Polda Kalsel	1	Diazepam	1	0
25	Polda Kalsel	5	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	5	0
26	Polda Kalsel	1	Ganja	1	0
27	Polda Kalsel	1	Dekstrometorphan HBr	1	0
28	Polda Kalsel	1	Karisoprodol	1	0
29	Polda Kalsel	1	Klonazepam	1	0
30	Polda Kalsel	1	Mengandung Obat Keras	1	0
31	Polres Balangan	2	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	2	0
32	Polres Balangan	13	Mengandung Obat Keras	13	0
33	Polres Balangan	11	Karisoprodol	10	1
34	Polres Balangan	15	Metamfetamin	15	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
35	Polres Banjar	4	Karisoprodol	4	0
36	Polres Banjar	2	Ganja	2	0
37	Polres Banjar	79	Metamfetamin	79	0
38	Polres Banjarbaru	3	Karisoprodol	3	0
39	Polres Banjarbaru	1	Metamfetamin	1	0
40	Polres Barito Kuala	2	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	1
41	Polres Barito Kuala	19	Karisoprodol	19	0
42	Polres Barito Kuala	2	Mengandung Obat Keras	2	0
43	Polres Barito Kuala	44	Metamfetamin	44	0
44	Polres Hulu Sungai Selatan	5	Karisoprodol	5	0
45	Polres Hulu Sungai Selatan	4	Mengandung Obat Keras	4	0
46	Polres Hulu Sungai Selatan	61	Metamfetamin	61	0
47	Polres Hulu Sungai Tengah	6	Mengandung Obat Keras	6	0
48	Polres Hulu Sungai Tengah	2	Karisoprodol	2	0
49	Polres Hulu Sungai Tengah	48	Metamfetamin	48	0
50	Polres Hulu Sungai Utara	2	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	0	2
51	Polres Hulu Sungai Utara	55	Metamfetamin	55	0
52	Polres Hulu Sungai Utara	3	Karisoprodol	3	0
53	Polres Kota Banjarmasin	9	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	7	2

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
54	Polres Kota Banjarmasin	8	Metamfetamin	6	2
55	Polres Kotabaru	4	Karisoprodol	4	0
56	Polres Kotabaru	1	Mengandung Obat Keras	1	0
57	Polres Kotabaru	1	Ganja	1	0
58	Polres Kotabaru	78	Metamfetamin	77	1
59	Polres Tabalong	2	Karisoprodol	2	0
60	Polres Tabalong	48	Metamfetamin	48	0
61	Polres Tabalong	31	Mengandung Obat Keras	31	0
62	Polres Tanah Bumbu	10	Metamfetamin	10	0
63	Polres Tanah Laut	2	Karisoprodol	2	0
64	Polres Tanah Laut	3	Mengandung Obat Keras	2	1
65	Polres Tanah Laut	1	Ganja	1	0
66	Polres Tanah Laut	88	Metamfetamin	88	0
67	Polres Tapin	8	Karisoprodol	8	0
68	Polres Tapin	1	Mengandung Obat Keras	1	0
69	Polres Tapin	3	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	3	0
70	Polres Tapin	44	Metamfetamin	44	0
71	Polsek Alalak	5	Metamfetamin	5	0
72	Polsek Aluh-aluh	4	Metamfetamin	4	0
73	Polsek Angkinang	2	Mengandung Obat Keras	2	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
74	Polsek Angkinang	2	Metamfetamin	2	0
75	Polsek Angsana	1	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	0
76	Polsek Angsana	10	Metamfetamin	10	0
77	Polsek Astambul	1	Karisoprodol	1	0
78	Polsek Astambul	1	Mengandung Obat Keras	1	0
79	Polsek Astambul	2	Metamfetamin	2	0
80	Polsek Bakumpai	2	Karisoprodol	2	0
81	Polsek Banjarmasin Barat	20	Metamfetamin	20	0
82	Polsek Banjarmasin Selatan	1	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	0
83	Polsek Banjarmasin Selatan	17	Metamfetamin	17	0
84	Polsek Banjarmasin Tengah	2	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	1
85	Polsek Banjarmasin Tengah	1	Mengandung Obat Keras	1	0
86	Polsek Banjarmasin Tengah	24	Metamfetamin	24	0
87	Polsek Banjarmasin Timur	1	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	0
88	Polsek Banjarmasin Timur	21	Metamfetamin	21	0
89	Polsek Banjarmasin Utara	2	Karisoprodol	2	0
90	Polsek Banjarmasin Utara	11	Metamfetamin	10	1
91	Polsek Bati-bati	5	Metamfetamin	5	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
92	Polsek Bati-bati	2	Mengandung Obat Keras	2	0
93	Polsek Batulicin	7	Metamfetamin	7	0
94	Polsek Bintang Ara	3	Metamfetamin	3	0
95	Polsek Bintang Ara	2	Mengandung Obat Keras	2	0
96	Polsek Binuang	4	Metamfetamin	4	0
97	Polsek Binuang	1	Karisoprodol	1	0
98	Polsek Bungur	3	Metamfetamin	3	0
99	Polsek Bungur	1	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	0
100	Polsek Cempaka	1	Mengandung Obat Keras	1	0
101	Polsek Cempaka	1	Metamfetamin	1	0
102	Polsek Cempaka	7	Karisoprodol	7	0
103	Polsek Daha Selatan	3	Metamfetamin	3	0
104	Polsek Daha Utara	2	Mengandung Obat Keras	2	0
105	Polsek Daha Utara	1	Metamfetamin	1	0
106	Polsek Halong	2	Metamfetamin	2	0
107	Polsek Haruyan	1	Metamfetamin	1	0
108	Polsek Jorong	5	Metamfetamin	5	0
109	Polsek Juai	3	Mengandung Obat Keras	3	0
110	Polsek Kandangan	2	Mengandung Obat Keras	2	0
111	Polsek Kandangan	1	Karisoprodol	1	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
112	Polsek Kandangan	7	Metamfetamin	7	0
113	Polsek Karang Intan	1	Karisoprodol	1	0
114	Polsek Karang Intan	1	Metamfetamin	1	0
115	Polsek Kawasan Pelabuhan Laut Banjarmasin	2	Metamfetamin	2	0
116	Polsek Kelumpang Hilir	2	Metamfetamin	2	0
117	Polsek Kelumpang Hulu	5	Metamfetamin	5	0
118	Polsek Kelumpang Hulu	2	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	2	0
119	Polsek Kertak Hanyar	6	Metamfetamin	6	0
120	Polsek Kintap	5	Metamfetamin	5	0
121	Polsek Liang Anggang	5	Metamfetamin	5	0
122	Polsek Martapura	3	Mengandung Obat Keras	3	0
123	Polsek Martapura	2	Karisoprodol	2	0
124	Polsek Martapura Barat	2	Metamfetamin	2	0
125	Polsek Martapura Timur	2	Metamfetamin	2	0
126	Polsek Mataraman	2	Metamfetamin	2	0
127	Polsek Murung Pudak	2	Mengandung Obat Keras	2	0
128	Polsek Murung Pudak	2	Metamfetamin	2	0
129	Polsek Padang Batung	2	Metamfetamin	2	0
130	Polsek Pamukan Utara	2	Mengandung Obat Keras	2	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
131	Polsek Paringin	3	Metamfetamin	3	0
132	Polsek Paringin	1	Mengandung Obat Keras	1	0
133	Polsek Pelaihari	2	Karisoprodol	2	0
134	Polsek Pelaihari	11	Metamfetamin	11	0
135	Polsek Pulau Laut Barat	2	Metamfetamin	2	0
136	Polsek Pulau Laut Tengah	1	Metamfetamin	1	0
137	Polsek Satui	2	N,alfa-Dimetil-3,4-Metilendioksi Fenetilamin (MDMA)	1	1
138	Polsek Satui	8	Metamfetamin	8	0
139	Polsek Simpang Empat	1	Metamfetamin	1	0
140	Polsek Sungai Durian	1	Karisoprodol	1	0
141	Polsek Sungai Raya	4	Metamfetamin	4	0
142	Polsek Sungai Tabuk	4	Metamfetamin	4	0
143	Polsek Sungai Tabuk	1	Karisoprodol	1	0
144	Polsek Tanjung	2	Metamfetamin	2	0
145	Polsek Tapin Selatan	5	Metamfetamin	5	0
146	Polres Balangan	2	BKO dalam OT	2	0
Total		**1116**		**1099**	**17**

Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Dipe-riksa	Jumlah IF yang Dipe-riksa	MK	TMK	Jumlah Fasili-tas yang Ada	Target Fasili-tas Dipe-riksa	Jumlah Fasili-tas yang Dipe-riksa	MK	TMK	Jumlah Fasili-tas yang Ada	Target Fasili-tas Dipe-riksa	Jumlah Fasili-tas yang Dipe-riksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Baito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kap.Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**2**	**2**	**0**	**12**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**4**	**2**	**3**	**2**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**4**	**2**	**3**	**2**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**

Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Dipe-riksa	Jumlah IF yang Dipe-riksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Dipe-riksa	Jumlah IF yang Dipe-riksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Dipe-riksa	Jumlah IP yang Dipe-riksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Baito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kap.Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosme-tik yang Ada	Target Industri Kosmetik yang Dipe-riksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosme-tik yang Dipe-riksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	13	8	13	12	1	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	8	5	8	7	1	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	5	3	5	5	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**13**	**8**	**13**	**12**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Dipe-riksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Dipe-riksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	73	51	51	39	12	2414	46	64	33	31
1	Kota Banjarmasin	sarana	19	15	15	11	4	329	9	13	10	3
2	Kota Banjarbaru	sarana	21	8	8	7	1	408	9	12	6	6
3	Kab. Banjar	sarana	13	11	11	11	0	683	7	9	4	5
4	Kab. Tanah Laut	sarana	12	11	11	6	5	86	3	4	2	2
5	Kab.Barito Kuala	sarana	1	0	0	0	0	244	5	8	2	6
6	Kab. Tapin	sarana	2	2	2	2	0	84	3	6	3	3
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	4	3	3	2	1	355	5	7	2	5
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	1	1	1	0	1	225	5	5	4	1
	TOTAL	**sarana**	**73**	**51**	**51**	**39**	**12**	**2414**	**46**	**64**	**33**	**31**

Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	44	7	10	7	3	522	47	59	44	7
1	Kota Banjarmasin	sarana	26	4	4	3	1	207	18	29	26	4
2	Kota Banjarbaru	sarana	4	1	1	1	0	116	10	7	4	1
3	Kab. Banjar	sarana	12	2	4	3	1	68	6	6	12	2
4	Kab. Tanah Laut	sarana	0	0	1	0	1	20	2	2	0	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	20	2	5	0	0
6	Kab. Tapin	sarana	1	0	0	0	0	25	3	3	1	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	47	4	4	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	1	0	0	0	0	19	2	3	1	0
	TOTAL	**sarana**	**44**	**7**	**10**	**7**	**3**	**522**	**47**	**59**	**44**	**7**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	312	15	16	6	10	9	9	9	9	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	131	6	4	2	2	1	1	1	1	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	42	2	2	1	1	2	2	2	2	0
3	Kab. Banjar	sarana	57	2	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	16	1	1	0	1	1	1	1	1	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	22	1	4	1	3	1	1	1	1	0
6	Kab. Tapin	sarana	14	1	2	2	0	1	1	1	1	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	14	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	16	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	TOTAL	**sarana**	**312**	**15**	**16**	**6**	**10**	**9**	**9**	**9**	**9**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	28	19	19	18	1	61	9	10	10	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	13	9	8	8	0	26	1	1	1	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	9	6	7	6	1	10	0	1	1	0
3	Kab. Banjar	sarana	6	4	4	4	0	25	8	8	8	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	5	4	4	4	0	21	5	5	5	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	2	1	1	1	0	19	1	1	1	0
6	Kab. Tapin	sarana	2	2	2	1	1	13	3	3	3	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	5	4	4	4	0	21	8	8	8	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	1	3	1	1	0	19	3	3	3	0
	TOTAL	**sarana**	**43**	**33**	**31**	**29**	**2**	**154**	**29**	**30**	**30**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	48	6	6	2	4	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	15	2	2	1	1	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	6	1	2	2	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	9	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tapin	sarana	7	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	161	23	24	13	11	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	48	6	6	2	4	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**15**	**2**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	1	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	1	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0
6	Kab. Tapin	sarana	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	140	25	47	28	19	140	25	32	27	5
1	Kota Banjarmasin	sarana	99	17	27	18	9	99	17	18	15	3
2	Kota Banjarbaru	sarana	21	4	16	6	10	21	4	9	8	1
3	Kab. Banjar	sarana	20	4	4	4	0	20	4	5	4	1
4	Kab. Tanah Laut	sarana	14	2	3	1	2	14	2	3	3	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	13	2	7	3	4	13	2	2	2	0
6	Kab. Tapin	sarana	21	3	4	2	2	21	3	3	3	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	25	4	4	3	1	25	4	4	4	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	25	4	4	4	0	25	4	4	3	1
	TOTAL	**sarana**	**238**	**40**	**69**	**41**	**28**	**238**	**40**	**48**	**42**	**6**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	478	64	72	54	18	0	0	0	0	0
1	Kota Banjarmasin	sarana	289	38	44	35	9	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarbaru	sarana	94	13	17	13	4	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	sarana	95	13	11	6	5	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	sarana	27	4	7	1	6	0	0	0	0	0
5	Kab.Barito Kuala	sarana	32	4	5	2	3	0	0	0	0	0
6	Kab. Tapin	sarana	49	7	6	4	2	0	0	0	0	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	40	5	6	3	3	0	0	0	0	0
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	35	5	6	4	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**661**	**89**	**102**	**68**	**34**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	492	49	53	30	23
1	Kota Banjarmasin	sarana	303	30	29	15	14
2	Kota Banjarbaru	sarana	102	10	13	8	5
3	Kab. Banjar	sarana	87	9	11	7	4
4	Kab. Tanah Laut	sarana	52	5	5	3	2
5	Kab.Barito Kuala	sarana	51	5	5	4	1
6	Kab. Tapin	sarana	46	5	2	2	0
7	Kab. Hulu Sungai Selatan	sarana	33	3	3	1	2
8	Kab. Hulu Sungai Tengah	sarana	45	5	4	3	1
	TOTAL	**sarana**	**719**	**72**	**72**	**43**	**29**

Tabel 8A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	8	1	0	1	0	10	0	1	0	1	0	2
2	Februari	13	0	0	3	3	19	12	0	0	2	3	17
3	Maret	9	2	0	0	8	19	10	2	0	1	8	21
4	April	9	0	0	0	20	29	11	0	0	0	20	31
5	Mei	33	5	2	8	11	59	12	4	2	8	11	37
6	Juni	2	2	0	9	17	30	13	1	0	8	17	39
7	Juli	19	0	0	4	15	38	16	1	0	3	15	35
8	Agustus	17	5	0	7	10	39	12	2	0	7	3	24
9	September	16	12	1	3	10	42	16	12	1	1	10	40
10	Oktober	14	1	1	6	16	38	12	2	1	10	12	37
11	November	18	2	0	0	22	42	31	5	0	0	26	62
12	Desember	11	0	0	0	20	31	15	0	0	0	27	42
TOTAL		169	30	4	41	152	396	160	30	4	41	152	387

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=3+4+5+6+7**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14=9+10+11+12+13**
1	Januari	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	2
2	Februari	12	0	0	2	3	17	1	0	0	1	0	2
3	Maret	10	2	0	1	8	21	7	2	0	1	0	10
4	April	10	0	0	0	26	36	2	0	0	0	4	6
5	Mei	5	4	2	7	22	40	3	4	2	7	2	18
6	Juni	8	1	0	4	5	18	0	1	0	4	6	11
7	Juli	15	0	2	9	31	57	6	0	2	8	7	23
8	Agustus	7	3	0	6	4	20	9	3	0	6	5	23
9	September	16	12	1	2	4	35	16	12	1	2	11	42
10	Oktober	12	2	1	8	19	42	4	0	1	5	5	15
11	November	20	5	0	1	7	33	4	5	0	0	4	13
12	Desember	39	2	0	7	21	69	60	1	0	2	50	113
	TOTAL	**154**	**32**	**6**	**48**	**150**	**390**	**112**	**29**	**6**	**37**	**94**	**278**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	1	1
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	16	16
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	3	3
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	75	75
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	1164	1164
			Obat Tradisional	2	2
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	1	1
			Pangan	292	292
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			1	1
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			97	97
	Sertifikasi Lainnya			1459	1459

Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	88	76	12	
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	67	63	4	
			Total	157	141	16	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media TV Nasional	1	1	0	
			- Media Internet	148	29	119	
			- Media Penyiaran lokal	0	0	0	
			- Media Lain (Leaflet / Brosur)	10	4	6	
			Total	159	34	125	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media TV Nasional	0	0	0	
			- Media Internet	0	0	0	
			- Media Penyiaran lokal	0	0	0	
			- Media Lain (Leaflet / Brosur)	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan		- Media TV Nasional	1	1	0	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
		Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Internet	30	17	13	
			- Media Penyiaran lokal	0	0	0	
			- Media Lain (Leaflet / Brosur)	7	5	2	
			Total	38	23	15	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	32	32	0	-
			- Media Elektronik (MNC TV, RTV)	96	96	0	
			- Media Luar Ruang	32	32	0	
			- Media Online (bukalapak, Sephora, medsos,website)	160	117	43	
			Total	**320**	**277**	**43**	
6	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	134	105	29	
			- Media Elektronik	93	72	21	
			- Media Luar Ruang	15	11	4	
			- Media Internet	31	14	17	
			Total	**273**	**202**	**71**	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	600	126	474	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	600	126	474	
TOTAL				**1547**	**803**	**744**	

Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	458	453	5
			0		
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	334	314	20
			0		
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banjarmasin	23	23	0
			0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	91	88	3
			0		
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	686	631	55
5	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	644	565	79
			0		
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Banjarmasin	180	100	80
			0		
Total		**Balai Besar POM di Banjarmasin**	2393	2151	242
		Loka POM	0		
		Total	**2393**	**2151**	**242**

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Banjarmasin	Obat	4
2	Kota Banjarmasin	Obat Tradisional	13
3	Kota Banjarmasin	Kosmetik	11
4	Kota Banjarbaru	Obat	16
5	Kota Banjarbaru	Obat Tradisional	2
6	Kota Banjarbaru	Kosmetik	2
7	Kabupaten Banjar	Obat	2
8	Kabupaten Banjar	Obat Tradisional	3
9	Kabupaten Banjar	Kosmetik	4
10	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Obat	1
11	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Obat Tradisional	1
12	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Kosmetik	3
13	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Obat	6
14	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Obat Tradisional	0
15	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kosmetik	3
16	Kabupaten Tanah Laut	Obat	5
17	Kabupaten Tanah Laut	Obat Tradisional	2
18	Kabupaten Tanah Laut	Kosmetik	1
19	Kabupaten Tapin	Obat	3
20	Kabupaten Tapin	Obat Tradisional	1
21	Kabupaten Tapin	Kosmetik	1
22	Kabupaten Barito Kuala	Obat	6
23	Kabupaten Barito Kuala	Obat Tradisional	1
24	Kabupaten Barito Kuala	Kosmetik	0
Total			91

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	**Balai Besar POM di Banjarmasin**	8	410	410	100%

Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	2	2	100

Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	UPT	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
		Obat		OOT		Nappza		Obat Tradisional		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	7	0	1	0	1	0	27	1	0	0	17	0	0	0	35	1	36	0	0	6	16,67	30	83,33

Keterangan:

1. LI : Laporan Informasi
2. LAPIN : Laporan Intelijen
3. Pengawasan : Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan : Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/ P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+ 8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**											
1	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Tahun n	1	1						1		12.129.000
		Carry Over	3	3						2	1	519.800.500
2	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
3	Kabupaten Tapin	Tahun n	1	1						1		44.525.000
		Carry Over	0									
4	Kabupaten Tanah Laut	Tahun n	1	1						1		90.360.000
		Carry Over	0									
5	Kabupaten Banjar	Tahun n	1	1					1			36.365.000
		Carry Over	0									
6	Kabupaten Barito Kuala	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
7	Kota Banjarmasin	Tahun n	2	2						2		403.346.588
		Carry Over	0									

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/ P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+ 8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Kota Banjarbaru	Tahun n	0									
		Carry Over	1	1							1	150.323.000
	TOTAL Balai Besar POM di Banjarmasin		**10**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**7**	**2**	**1.256.849.088**

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM

(3) Jumlah kasus

(4) Jumlah total perkara

(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan

(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS

(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi

(8) P21 : Pemberitah uan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap

(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum

(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap

(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara

(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke Masyarakat (CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/ lainnya)	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5
3	KIE melalui media sosial (Instagram/ Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Banjarmasin	1 kegiatan (23 konten **)	1 kegiatan (17 konten **)	1 kegiatan (32 konten **)	1 kegiatan (34 konten **)	1 kegiatan (26 konten** *)	1 kegiatan (34 konten **)	1 kegiatan (31 konten **)	1 kegiatan (48 konten **)	1 kegiatan (40 konten **)	1 kegiatan (30 konten **)	1 kegiatan (30 konten **)	1 kegiatan (32 konten **)	12 kegiatan (377 konten **)
4	KIE di media elektronik/ cetak/digital/ luar	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	1	5

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/ video/ infografik/ talkshow /acara/ running text/ SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio /videotron/ media telekomunikasi lainnya)														

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke Masyarakat (CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/ lainnya)	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	2
3	KIE melalui media sosial (Instagram/ Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KIE di media elektronik/ cetak/digital/ luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/ video/ infografik/ talkshow /acara/ running text/ SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio /videotron/ media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	1	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	17

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada kegiatan Kelotok Laboratorium Keliling	-	1	-	Desa Lok Baintan, Sungai Tabuk, Kab. Banjar	1	37	masyarakat dan penjual pangan di tepi sungai	-	PFM Ahli Muda					1			
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada kegiatan Mobil Laboratorium Keliling Pasar Wadai Ramadhan	-	2	-	Kelurahan Gadang, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kelurahan Sekumpul, Martapura, Kab. Banjar	2	33	masyarakat dan penjual pangan di pasar Ramadhan	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PFM Ahli Muda, PFM Penyelia					2			
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada kegiatan Mobil Laboratorium Keliling Pasar Wadai Ramadhan	-	1	-	Kelurahan Kandangan Kota, Kandangan, Kab. HSS	1	30	masyarakat dan penjual pangan di pasar Ramadhan	-	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		2	KIE pada kegiatan Mobil Laboratorium Keliling Pasar Wadai Ramadhan	-	1	-	Kelurahan Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	26	masyarakat dan penjual pangan di pasar Ramadhan	-	PFM Ahli Pertama	-	-	-	-	1	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada Pameran Raimuna Deerah	-	1	-	Desa Kiram, Karang Intan Kab. Banjar	1	170	anggota Pramuka, masyarakat umum	Kwarda Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda, PFM Ahli Pertama, PFM Penyelia	1	1	1	1	1	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada kegiatan Kelotok Laboratorium Keliling	-	1	-	Desa Berangas Alalak Kab. Barito Kuala	1	37	masyarakat dan penjual pangan di tepi sungai	-	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada Pameran Kemah Bela Negara	-	1	-	Desa Karang Intan Kab. Banjar	1	300	anggota Pramuka, masyarakat umum	Kwarda Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda, PFM Ahli Pertama, PFM Penyelia	1	1	1	1	1	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada Pameran Expo Kalsel	-	1	-	Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	1	750	masyarakat umum, lintas sektor, pelaku usaha, siswa/mahasiswa, wartawan	Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda, PFM Ahli Pertama, PFM Penyelia	1	1	1	1	1	-	1	1

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada kegiatan Kelotok Laboratorium Keliling	-	1	-	Kelurahan Mantul, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin	1	24	masyarakat dan penjual pangan di tepi sungai	-	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada Mobil Laboratorium Keliling di Kantin Sekolah	-	1	-	Kelurahan Paliwara, Harus, Kab. HSU	1	50	siswa, gurum penjual pangan	SD dan SMP di Kab. HSU	PFM Ahli Madya, PFM Penyelia	-	-	-	-	1	-	-	-
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada kegiatan Kelotok Laboratorium Keliling	-	1	-	Marabahan Kota, Marabahan, Kab. Barito Kuala	1	26	masyarakat dan penjual pangan di tepi sungai	-	PFM Ahli Muda, PFM Ahli Pertama	-	-	-	-	1	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	-	1	-	Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	1	40	masyarakat umum	BNN Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya	1	-	-	-	-	-	-	-
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas.

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. Anggaran Non DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Jasa Boga dan Restoran	-	-	1	Kelurahan Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru	1	40	Penjamah makanan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Bimbingan Teknis Instalasi Provinsi/Kabupaten/Kota dalam Melakukan Manajemen Pengelolaan Obat dan Vaksin sesuai Standar	-	1	-	Kelurahan Landasan Ulin Timur, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru	1	15	Petugas di Instalasi Farmasi se Kalsel	Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Pelatihan Peningkatan Usaha Keluarga	-	1	-	Kelurahan Sungai Bilu, Banjarmasin Timut, Kota Banjarmasin	1	35	PFM Ahli Madya	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Banjarmasin	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		2	Pertemuan Konsolidasi Perizinan UKOT berbasis Elektronik,	-	1	-	Kelurahan Belitung Utara, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin	1	8	Pelaku usaha UKOT	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	-	1	-	-	-	-	-	-
		3	Sosialisasi UMKM Pangan Olahan	-	1	-	Kelurahan Sungai Baru, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	1	40	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Koperasi dan UMKM Kota Banjarmasin	Kepala BBPOM di Banjarmasin, PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Sharing session di Kimia Farma Unit Bisnis Banjarmasin	-	1	-	Kelurahan Pangeran, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	1	20	APJ Apotek Kimia Farma	Kimia Farma	Kepala BBPOM di Banjarmasin, PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan	-	2	-	Kelurahan Benua Anyar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	2	60	Masyarakat umum	Dinas Ketahanan Pangan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Madya, PFM Penyelia	-	-	-	-	2	-	-	-
		2	Seminar Nasional Ikmadifari "Kesiapan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Menjamin Keamanan	-	1	-	Kelurahan Pasar Lama Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin	1	230	Mahasiswa D3 Farmasi dan Tenaga Teknis Kefarmasian dari Seluruh Indonesia	Ikmadifari Universitas Muhamma-diyah Banjarmasin	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
			dan Legalitas Obat di Apotek																	
		3	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	-	1	-	Kelurahan Antasan Besar Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	1	35	PKK, Ormas, Karang taruna, mahasiswa, pelaku usaha	Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya	1	1	1	1	1	-	-	-
		4	Pertemuan Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Kefarmasian	-	1	-	Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarbaru Selatan Kota Banjarmasin	1	90	Dinkes Kab/Kota, DPMPTSP Kab/Kota, penanggung jawab di Klinik, APJ Puskesmas, IAI kab/Kota	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya	1	-	-	-	-	-	-	-
		5	Bimtek Keamanan Pangan bagi pelaku usaha IRTP	-	1	-	Kelurahan Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	1	40	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		6	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kelurahan Kandangan Utara, Kandangan, Kab. HSS	1	26	IRTP	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kab.HSS	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		7	Workshop Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan PIRT	-	1	-	Kelurahan Sungai Lulut, Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin	1	30	IRTP	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		8	Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian bagi KWT	-	1	-	Binuang Kab. Tapin	1	30	Kelompok Wanita Tani Kalimantan Tengah	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan pangan	-	2	-	- Desa Tambak Sarinah, Kurau. Kab. Tanah Laut - Desa Banyu Irang, Bati-Bati, Kab. Tanah Laut	2	120	Siswa SD	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	-	1	-	Kelurahan Angsau, Pelaihari, Kab. Tanah Laut	1	30	IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Sosialisasi Pengawasan Barang beredar dan Jasa	-	1	-	Kelurahan Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	1	30	masyarakat, pelaku usaha	Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya	-	1	-	1	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		4	Pelatihan peningkatan Inovasi dan Higiene Sanitasi Kuliner	-	1	-	Kelurahan Melayu, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	1	60	pelaku usaha pangan siap saji	Dinas Pariwisata Provinsi Kal-Sel	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		5	Keamanan Makanan dan Kosmetika bagi Keluarga	-	1	-	Kelurahan Sungai Lulut, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	20	Dharma Wanita	Dharma Wanita Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kal-Sel	PFM Ahli Madya	-	-	-	1	1	-	-	-
		6	Pelatihan UMKM Bagi Pegiat Usaha Miro Melalui DAK Non Fisik	-	1	-	Kelurahan Angsau, Pelaihari, Kab. Tanah Laut	1	30	IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		7	Sosialisasi Legalitas Perizinan Produk Industri Rumah Tangga	-	1	-	Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	1	30	IRTP	DPMPTSP kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		8	Pertemuan Konsolidasi Perizinan Sarana Distribusi Kefarmasian (PBF) Berbasis Elektronik (OSS RBA	-	1	-	Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarbaru Selatan Kota Banjarmasin	1	46	APJ PBF Se Kalimantan Selatan	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		9	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB IRTP bagi Pelaku Usaha	-	1	-	Kelurahan Kertak hanyar, Banjarmasin Timur, Kab. Banjar	1	62	IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Pangan Aman bagi Siswa Baru	-	1	-	Kelurahan Landasan Ulin Utara, Liang Anggang, Banjarbaru	1	150	Siswa SMP	SMPN 11 Banjarbaru	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Sosialisasi Pangan Aman bagi Siswa Baru	-	1	-	Kelurahan Sungai Bilu, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	200	Siswa SMK	SMK Wikrama Banjarmasin	PFM Ahli Pertama	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	PKP bagi IRTP	-	1	-	Kelurahan Rantau Kiwa, Tapin Utara, Kab. Tapin	1	30	IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Tapin	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Bimtek Keamanan Pangan bagi pelaku usaha IRTP	-	1	-	Desa Pembataan, Murung Pudak Kab. Tabalong	1	40	IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Tabalong	PFM Ahli Madya					1			
		5	Kursus Penjamah Makanan bagi Jasa Boga, katering dan pelaku	-	1	-	Kelurahan Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru	1	40	Pelaku usaha jasa boga	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
			usaha air minum isi ulang																	
		6	Pertemuan Koordinasi di Sarana Kefarmasian (Apotek)	-	1	-	Kelurahan Sungai Lulut, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	35	APJ Apotek	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		7	Pertemuan Koordinasi di Sarana Kefarmasian (Toko Obat)	-	1	-	Kelurahan Sungai Lulut, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	35	TTK Penanggung Jawab Toko Obat	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Pertemuan Koordinasi di sarana Apotek	-	1	-	Kelurahan Sungai Lulut, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	70	APJ Apotek	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	Bimtek Keamanan Pangan bagi IRTP	-	1	-	Kelurahan Tanjung, Tanjung, Kab. Tabalong	1	40	IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Tabalong	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Rapat Koordinasi Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar	-	1	-	Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	1	40	Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan se Prov. Kal-Sel	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kal-Sel	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		4	Pelatihan Kewirausahaan, Permodalan, Manajerial, Legalitas, Kemasan, Perpajakan, Peluang Ekspor, Teknologi Informasi dan pemasaran bagi UMKM	-	1	-	Kelurahan Angsau, Pelaihari, Kab. Tanah Laut	1	25	Pelaku usaha start up Pangan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan perdagangan Kabupaten Tanah Laut	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		5	PKM Konsep dan Alur Perijinan BPOM dan Alur Perijinan BPOM untuk Pangan Obat Tradisional	-	1	-	Kelurahan Sungai Baru, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	1	25	Pelaku Usaha Pangan dan OT	Universitas Sari Mulia	PFM Ahli Muda	-	1	-	-	1	-	-	-
		6	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Mikro	-	1	-	Kelurahan Tanjung Rema, Martapura, Kab. Banjar	1	40	IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banjar	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Septem-ber	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	PKP bagi IRTP	-	2	-	Kelurahan Tanjung Rema, Martapura, Kab. Banjar	2	80	IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banjar	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	2	-	-	-
		2	Sosialisasi Pasar Pangan Segar Aman	-	1	-	Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarbaru Selatan Kota Banjarmasin	1	30	ASN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pasar Kab. Banjar dan Banjarbaru	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalsel	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Pekan Raya Kota Banjarmasin	-	1	-	Kelurahan Sungai Baru, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	1	20	UMKM	Dinas Koperasi dan UKM Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Bimtek bagi Petugas Pengelola Apotek	-	1	-	Kelurahan Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru	1	40	APJ dan TTK Apotek	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	1	-	-	-	-	-	-	-
		5	Rapat Koordinasi Kegiatan Sertifikasi dan Registrasin	-	1	-	Kelurahan Sungai Baru, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	1	40	ASN Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi bagi Pedagang Pasar Pangan Segar	-	1	-	Kelurahan Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru	1	30	Pedagang pangan segar di Pasar Batuah Martapura	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Banjar	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	PKP bagi IRTP	-	1	-	Kelurahan Angsau, Pelaihari, Kab. Tanah Laut	1	30	IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Depot Air Minum (DAM)	-	1	-	Kelurahan Angsau, Pelaihari, Kab. Tanah Lau	1	30	Pelaku usaha Depot Air Minum (DAM)	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Peningkatan Kapasitas Sanitarian Puskesmas	-	1	-	Kelurahan Rantau Kiwa, Tapin Utara, Kab. Tapin	1	20	Sanitarian Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Tapin	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		5	Bimtek Pengelola Apotek, Toko Obat, dan Puskesmas di Kab. Banjar (Apotek)	-	1	-	Kelurahan Kertak hanyar, Banjarmasin Timur, Kab. Banjar	1	50	APJ Apotek	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		6	Bimtek Pengelola Apotek, Toko Obat, dan Puskesmas	-	1	-	Kelurahan Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan,	1	30	Penanggung Jawab Toko Obat	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
			di Kab. Banjar (Toko Obat)				Kota Banjarbaru													
		7	Bimtek Pengelola Apotek, Toko Obat, dan Puskesmas (Puskesmas)	-	1	-	Kelurahan Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru	1	30	Petugas Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
Novem-ber	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Pelatihan untuk Kuliner	-	1	-	Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarbaru Selatan Kota Banjarmasin	1	60	Pelaku usaha kuliner	Dinas Pariwisata Kota Banjarmasin	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Bimtek Kader Keamanan Pangan	-	1	-	Kelurahan Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru	1	40	Kader PKK	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Bimbingan Teknis Untuk Sarana Pelayanan Kefarmasian	-	1	-	Kelurahan Ulu Benteng, Marabahan, Kab. Barito Kuala	1	62	APJ Apotek, APJ Puskesmas, TTK Toko Obat	Dinas Kesehatan Kab Barito Kuala	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		4	Bimbingan Teknis Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kab. Tapin	-	1	-	Kelurahan Rantau Kiwa, Tapin Utara, Kab. Tapin	1	49	APJ IFK, APJ Apotek, APJ Rumah Sakit, APJ Puskesmas, APJ Klinik, dan TTK Toko Obat	Dinas Kesehatan Kab. Tapin	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		5	Pertemuan Kegiatan Tindak Lanjut Pengawasan Iklan Pangan di lingkup Pemkab Barito Kuala	-	1	-	Kelurahan Ulu Benteng, Marabahan, Kab. Barito Kuala	1	27	IRTP	Dinas Kesehatan Kab Barito Kuala	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		6	Sosialisasi Izin Edar Produk oleh BPOM dalam rangka Pemberdayaan dan Standardisasi Usaha Mikro	-	2	-	Kelurahan Guntung manggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru	2	40	Pelaku usaha pangan	Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	2	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas.

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4938	7	3	6	-	-	-	-	-	-	3	1
		Instagram	bpom.banjarmasin	2805	7	6	6	-	-	-	-	-	-	3	4
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4946	4	1	2	-	-	2	-	-	-	-	1
		Instagram	bpom.banjarmasin	2816	5	4	3	-	-	2	-	-	-	2	2
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4950	3	7	-	-	2	1	1	-	-	2	4
		Instagram	bpom.banjarmasin	2823	4	17	-	-	2	1	-	-	-	9	9
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4957	3	12	-	-	-	-	2	-	-	4	9
		Instagram	bpom.banjarmasin	2873	3	12	-	-	-	-	3	-	-	3	9
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4965	7	3	1	4	-	-	2	-	-	-	3
		Instagram	bpom.banjarmasin	2924	7	6	1	5			2	-	-	-	5
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4980	7	13	2	1		1	4	-	-	1	11
		Instagram	bpom.banjarmasin	2984	8	12	2	2		1	3	-	-	5	7
Juli		Facebook	Bpom Banjarmasin	4985	7	8	2	-	-	-	1	-	-	3	9

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
	Balai Besar POM di Banjarmasin	Instagram	bpom.banjarmasin	3065	6	13	3	-	-	-	1	-	-	4	11
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4990	5	17	1	-	1	-	3	-	-	9	8
		Instagram	bpom.banjarmasin	3144	4	17	1	-	2	-	3	-	-	9	6
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4993	5	6	-	3	2	-	-	--	-	-	6
		Instagram	bpom.banjarmasin	3178	4	12	-	3	2	-	-	-	-	1	10
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4993	1	3	-	1	-	-	-	-	-	-	3
		Instagram	bpom.banjarmasin	3197	1	10	-	1	-	-	-	-	-	-	10
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	5000	0	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3211	1	6	-	-	-	-	-	-	-	2	5
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	5000	3	1	1	2	-	1	-	-	-		-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3246	7	3	1	2	-	2	-	-	-	3	2
Total															

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. Anggaran Non-DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4938	7	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	2805	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4946	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	2816	5	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4950	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	2823	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4957	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	2873	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei		Facebook	Bpom Banjarmasin	4965	7	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
	Balai Besar POM di Banjarmasin	Instagram	bpom.banjarmasin	2924	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4980	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	2984	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4985	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3065	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4993	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3178	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	4993	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3197	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	5000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	Facebook	Bpom Banjarmasin	5000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.banjarmasin	3246	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	media cetak	Banjarmasin Post	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		media digital	Banjarmasin Post	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	media cetak	Banjarmasin Post	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		media elektronik	Duta TV	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	media cetak	Banjarmasin Post	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	media cetak	Banjarmasin Post	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
   a. Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
   b. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
   c. Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	media digital	Kantor Berita Antara	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	media digital	Tribun Banjarmasin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		media cetak	Radar Banjar	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		media elektronik	RRI Banjarmasin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	media elektronik	Radio Abdi Persada	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		media elektronik	Banjar TV	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	media elektronik	Radio Sun FM	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	media digital	media center PemProv Kal-Sel	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	media elektronik	Radio Abdi Persada	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	media elektronik	Radio Abdi Persada	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1
		media digital	Youtube Radio Abdi Persada	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	media digital	Kanal Kalimantan	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	media digital	Tribunnews. com, tabirkota.com, Kalimantan Post	3	-	-	-	-	1	-	-	-	2
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	media digital	diskominfo kalsel	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	media digital	anataranews.com	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
   a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
   b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
   c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	13	13	13	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	21	21	21	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	43	43	43	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	47	47	47	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	57	57	57	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	71	71	71	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1	1	100%	100%	87	87	87	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1	1	100%	100%	96	96	96	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar POM di Banjarmasin	3	3	3	100%	100%	100	100	100	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	3	3	3	100%	100%	109	109	109	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Banjarmasin	3	3	3	100%	100%	112	112	112	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	5	5	5	100%	100%	116	116	116	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	s.d April	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
9	s.d September	Balai Besar POM di Banjarmasin	3	3	3	100%	100%	-	-	-	-	-
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	3	3	3	100%	100%	-	-	-	-	-
11	s.d November	Balai Besar POM di Banjarmasin	3	3	3	100%	100%	-	-	-	-	-
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	5	5	5	100%	100%	-	-	-	-	-

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	-	-	-	-	-
2	Februari	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	2	-	-	2	7 HK
3	Maret	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	1	-	-	1	10 HK
4	April	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	-	-	-	-	-
5	Mei	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	1	-	-	1	15 HK
6	Juni	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	-	-	-	-	-
7	Juli	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	1	-	-	1	17 HK
8	Agustus	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	-	-	-	-	-
9	September	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	1	-	-	1	17 HK
10	Oktober	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	-	-	-	-	-
11	November	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	-	-	-	-	-
12	Desember	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	1	-	-	1	17 HK
TOTAL			7	0	0	7	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	13	8	22	4	10	14	17	9	6	9	3	6	121
1	Apoteker	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2.	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
3.	Karyawan	2	3	3	2	-	2	3	-	-	-	1	-	16
4.	LSM	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5.	Tenaga kesehatan lain	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
6	Pelajar/ mahasiswa	2	2	3	-	3	3	2	4	1	-	-	2	22
7	Pelaku Usaha	9	2	11	-	2	6	9	2	4	6	-	1	52
8	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Umum	-	1	3	2	5	3	1	3	1	2	2	2	25
10	Wartawan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
TOTAL		13	8	22	4	10	14	17	9	6	9	3	6	121

Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

c	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**		**13**	**8**	**22**	**4**	**10**	**14**	**17**	**9**	**6**	**9**	**3**	**6**	**121**
1.	Langsung		13	8	22	4	10	14	17	9	4	7	3	6	117
2.	Telepon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
3.	Fax		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	Surat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5.	E-mail		-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
6	SMS		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Media Sosial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Kotak Saran		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Whatsapp		-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
10	Aplikasi lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			**13**	**8**	**22**	**4**	**10**	**14**	**17**	**9**	**6**	**9**	**3**	**6**	**121**

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Banjarmasin			
1	Makanan/Minuman	45	45	-
2	Obat	34	34	-
3	Napza	2	2	-
4	Campuran Obat dan Makanan	1	1	-
5	Campuran Minuman dan Napza	2	2	-
	TOTAL	84	84	-

Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Banjarmasin	84	84	0
1	≥ 70 Tahun	-	0	0
2	60 - 69 Tahun	4	4	0
3	50 - 59 Tahun	7	7	0
4	30 - 49 Tahun	29	29	0
5	15 - 29 Tahun	29	29	0
6	5 - 14 Tahun	8	8	0
7	< 5 Tahun	7	7	0
	TOTAL	84	84	0

Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Campuran Obat dan Makanan	Campuran Minuman dan Napza	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Banjarmasin							
1	Kabupaten Banjar	-	-	-	-	-	4	4
2	Kabupaten Balangan	-	-	-	-	-	2	2
3	Kabupaten HST	-	-	-	-	-	1	1
4	Kota Banjarbaru	33	1	-	1	-	37	72
5	Kota Banjarmasin	-	1	-	-	1	3	5
	TOTAL							84

Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Banjarmasin														
1	Kota Banjarbaru	14 August 2023	Rumah	Makan rutin	Korban memanen singkong dan menemukan ubi gadung di tempat kerja. ubi gadung dan singkong direbus bersamaan. 3 orang memakan ubi gadung, 2 orang memakan singkong. 1 orang mengalami keluhan mual, muntah yang parah dan dibawa ke IGD dan meninggal dunia. 4 orang lainnya mengalami gejala ringan.	5	4	1	masakan rumah tangga	ubi gadung	kimia	Sianida	ada	sudah selesai	-

Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Kabupaten /Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kecamatan Paminggir	Desa Palbatu	stunting	3	2	-	-	-	10	15	2	8	4	1	3	-	4	20	-	-	-	-	-	2	6	-	50	Ya
2	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Amuntai Selatan	Desa Kota Raja	non stunting	3	2	-	-	-	10	15	4	6	4	1	3	-	4	18		2	-	-	-	-	6	2	50	Ya
3	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Haur Gading	Desa Pulantani	non stunting	3	2	-	-	-	10	15	5	6	4	1	-	-	1	27	-	1	1	2	-	-	2	-	50	Ya
4	Kota Banjarbaru	Banjarbaru Utara	Kelurahan Mentaos	stunting	3	2	-	-	-	10	15	6	4	4	2	2	-	4	20	-	-	-	-	-		8	-	50	Ya
5	Kota Banjarbaru	Liang Anggang	Kelurahan Landasan Ulin Utara	non stunting	3	2	-	-	-	10	15	5	5	4	3	1	-	4	20	-	-	-	-	-		6	2	50	Ya
6	Kota Banjarbaru	Banjarbaru Utara	Kelurahan Sungai Ulin	non stunting	3	2	-	-	-	10	15	3	7	4	4	-	-	4	20	-	-	-	-	-		8	-	50	Ya

Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**	55	53	2	91	88	3
1	Desa Palbatu	19	19	-	27	24	3
2	Desa Kota Raja	16	16	-	39	39	-
3	Desa Pulantani	20	18	2	25	25	-
4	Kelurahan Mentaos	21	18	3	38	37	1
5	Kelurahan Landasan Ulin Utara	31	30	1	28	26	2
6	Kelurahan Sungai Ulin	21	18	3	33	30	3

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	7	1	-	8	7	1	-	8	33	17	50
2	Kota Banjarbaru	8	4	-	12	8	4	-	12	46	14	60
Total					20				20			110

Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Banjar	50	26	22	2	50
1	Kabupaten Tapin	21	15	5	1	21
Total						71

Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	7	1	-	8	7	1	-	8
2	Kota Banjarbaru	8	4	-	12	8	4	-	12
Total					20				20

Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kelompok makanan berat (olahan mi, nasi goreng, nasi samin)	Formalin	11	-	11	Kelompok makanan berat (olahan mi, nasi goreng, nasi samin)	E.coli	-	-	-
			Boraks	4	-	4		Salmonella	-	-	-
		Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, jelly, agar-agar, dll)	Formalin	48	-	73	Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, dll)	E.coli	-	-	-
			Boraks	37		37		Salmonella	-	-	-
			Rhodamin B	16	-	16					
			Methanil Yellow	2	-	2					
		Kelompok minuman (air es, es sirop, es teh, es melon, es coklat, dll)	Rhodamin B	15	-	15	Kelompok minuman (air es, es sirop, es teh, es melon, es coklat, dll)	E.coli	15	-	-
			Methanil Yellow	-	-	-		Salmonella	15	-	-

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Kota Banjarbaru	Kelompok makanan berat (olahan mi, nasi goreng, nasi samin)	Formalin	4	-	4	Kelompok makanan berat (olahan mi, nasi goreng, nasi samin)	E.coli	-	-	-
			Boraks	4	-	4		Salmonella	-	-	-
		Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, jelly, agar-agar, dll)	Formalin	114	-	114	Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, jelly, agar-agar, dll)	E.coli	-	-	-
			Boraks	83	-	83		Salmonella	-	-	-
			Rhodamin B	34	-	34					
			Methanil Yellow	16	-	16					
		Kelompok minuman (air es, es sirop, es teh, es melon, es coklat, dll)	Rhodamin B	4	-	4	Kelompok minuman (air es, es sirop, es teh, es melon, es coklat, dll)	E. coli	15	2	-
			Methanil Yellow	3	-	3		Salmonella	15	-	-
TOTAL					-					2	-

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	16 May 2023	Pasar Induk Amuntai	1. Ruspiani 2. Nugroho Utomo	16 May 2023	Pasar Induk Amuntai	1. Ruspiani 2. Nugroho Utomo
2	Kota Banjarbaru	31 May 2023	Pasar Bauntung	1. Josi Noor Rian 2. Muhammad Pandu Al Hakim	31 May 2023	Pasar Bauntung	1. Josi Noor Rian 2. Muhammad Pandu Al Hakim
TOTAL				4 orang			4 orang

Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian						Keterangan
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	Sampling dan Pengujian Tahap I															
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Pasar Induk Amuntai	100	46	48	9	7	5	5	46	48	9	7	5	5	TMS : Formalin : 3 E.coli : 1
2	Kota Banjarbaru	Pasar Bauntung	100	65	51	7	14	5	5	65	51	7	14	5	5	TMS : Boraks : 6 Formalin : 1 E.coli : 1
A	Sampling dan Pengujian Tahap II															
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Pasar Induk Amuntai	100	27	54	12	17	5	5	27	54	12	17	5	5	semua sampel MS
2	Kota Banjarbaru	Pasar Bauntung	102	65	67	9	12	7	7	65	67	9	12	7	7	TMS : Formalin : 5 Rhodamin B : 2
TOTAL			402	203	220	37	50	22	22	203	220	37	50	22	22	

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. Sarigading Pusaka Kalimantan	Jl. Pramuka No 67, Pemurus Luar, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	Sehat Sarigading	Ya	Ya	Ya	-
2	PJ. Pucuk Sirih	Jl. Tembus Museum Wasaka No 36 RT 13, Sultan Adam Banjarmasin, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	Cuk Sirih Khusus Wanita	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Pupur Bunga Tanjung	Jl. Mufakat RT 02 RW 01, Desa/Kelurahan Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar, Kab. Banjar	Pupur Dingin Kuning Pupur Dingin Putih	Ya	Ya	Ya	-
2	Liliana Beauty Care	Jl. Kaca piring III no 15Desa/Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	Cleansing For Acne Skin DLS Toner DLS Cleanser DLS	Ya	Ya	Ya	-
3	CV. Astagina	Jl. Sei Miai Kota Banjarmasin	Bedak Dingin Berastagi Astagina	Ya	Ya	Ya	-
4	Lulur Dayak Dewi	Jalan Taruna Praja RT 09 RW 04, Desa/Kelurahan Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kab. Banjar	Lulur Dayak Dewi	Ya	Ya	Ya	-
5	CV. Rezky Jaya Borneo	Jl.HKSN Komplek Surya Gemilang Blok P Nomor 129, Desa/Kelurahan Kuin Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Sidaun Mask Mama Rezky Skin Care	Ya	Ya	Ya	-

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
6	PT. Damore Maharani Chantika	Jl. Sultan Adam Ruko Nomor 79-80, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	Skin Cleansing Foam DM D`AMORE	Ya	Ya	Ya	-
7	Lulur Sari Pengantin	Jl. Hasyim Mukhtar RT 14 Desa/Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar	Lulur Hitam Cingkaruk Sari Pengantin	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT. Cahaya Abadi Banua Sukses	LIK Liang Anggang Jl. Banjar Gawi Raya No 08 RT 07, Kota Banjarbaru	Es Kristal Salju	Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet Kategori 03.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	PT. Bumi Daha Sejahtera	Desa Pakapuran Kecil, Desa/Kelurahan Pakapuran Kecil, Kec. Daha Utara, Kab. HSS	AMDK	Air Minum Olahan Kategori 14.1.1.2	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	-
3	PT. Sumber Semesta Abadi	Jl. A.Yani KM 55-56 RT 05 RW 02 Desa Bentok Kampung, Kec. Bati-Bati, Kab. Tanah Laut	Teh Zedot	Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades Kategori 14.1.4.2	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Rumah Jeruk Desa Karang Bunga	Jl. Seroja Karang Bunga, Kec. Mandastana, Kab. Barito Kuala	Es Buah Jeruk	Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet Kategori 03.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Hasil uji Cd TMS
5	PT. Hijrahlife Berbagi Indonesia	Jl. Mahligai Permata II No.18 Kab. Banjar	Minuman Sarang Walet	Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades Kategori 14.1.4.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	Pawon Mlaku Si Suki	Desa Sungai Jelai, Kec. Tambang Ulang, Kab. Tanah Laut	Ayam dan Bebek Ungkep	Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas Kategori 08.2.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	CV. Sumber Air Sejahtera	Jl. Gubernur Soebarjo KM.09 RT.05 RW.02, Kab. Banjar	Es Kristal Cap Beruang	Es Untuk dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan sorbet Kategori 03.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
8	Let's Scoop Id	Jalan Skip Lama No. 7 RT. 38 Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	Es Krim	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (Misalnya puding, Yogurt berperisa/rasa atau yogurt dengan buah) Kategori 01.7	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
9	Oemah Olahan Mbak Dyah	Jl. Kolonel Soepirman No. 100 RT 07 RW 02, Desa/ Kel Atu-atu, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut	Bandeng Beku	Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas Kategori 08.2.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Banua Boga Mandiri	Desa Banyuireng, Kec Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut	1. Chicken Crumb Steak 2. Ayam Bakar	Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Dibekukan Kategori 08.2.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
11	Dapur Aqila	Jl. Guntung Paring Komplek Guntung Paring Indah Permai 2 Blok K10 Kota Banjarbaru	1. Simomay merek Azlaa 2. Batagor merek Azlaa	Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan Kategori 09.2.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Berkah Mandiri	Jl. Trikora No. C29 RT. 005 RW 001 Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru	1. Bakso daging ayam dengan merk Basoku 2.Bakso daging sapi dengan merk Basoku	Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas Kategori 08.3.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
13	AA Yogurt	Jalan Sukarelawan No. 89 Rt. 09 Rw. 04 Kelurahan Sungai Paring Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar	Yohurt Merek AA	Makanan Pencuci Mulut berbahan dasar susu Kategori 01.07	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Pemenuhan sertifikat standar untuk susu berperisa
14	CV. Ajwah Berkah Bersama	Jl. Gotong Royong Banjarbaru	1. Bakso Daging Merek Naureen 2. Bakso Daging Merek Daploen	Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas Kategori 08.3.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
15	UD. Banjarkoe Jaya	Jalan Pondok Labu No. 1 RT. 19 RW.08, Desa/Kelurahan Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	Minuman Konsentrat Lemon Merek Lemonikoe	Konsentrat Sari Buah Kategori 14.1.2.3	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
16	PT. Pangan Jaya Wangsaputra	Citraland, Ruko Manhattan Blok C 12, Simpang Empat, Kertak Hanyar, 70654	1. Sate Ayam Frozen merek khas gedung dalam 2. Siomay ayam merek khas gedung dalam	Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas Kategori 08.3.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
17	AQ Frozen Food	Jl.Krisna IX NO.9 RT.20 Kel. Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin	Risol Frozen cap AQ	Pasta dan Mi Pra masak serta produk sejenis Kategori 06.4.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
18	Kedai Kita	Jl. Ir. PH.M Noor No.62 RT.4 RW.2 Barabai	Minuman Berkarbonasi merek mojimik	Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat Kategori 14.1.4.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin**					
1	Kota Banjarmasin	jam	1			
2	Kota Banjarbaru	jam	1			
3	Kab. Banjar	jam	1			
4	Kab.Tapin	jam	3			
5	Kab.Tanah Laut	jam	2			
6	Kab.Hulu Sungai Selatan (HSS)	jam	4			
7	Kab.Hulu Sungai Tengah (HST)	jam	5			
8	Kab.Hulu Sungai Utara (HSU)	jam	5			
9	Kab.Balangan	jam	6			
10	Kab.Tabalong	jam	6			
11	Kab.Barito Kuala (Batola)	jam	2			
12	Kab.Kotabaru	jam	9			
TOTAL		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
   - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
   - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
   - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25. Jumlah Penduduk

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**		
1	Kota Banjarmasin,	jiwa	662.320
2	Kota Banjarbaru,	Jiwa	258.753
3	Kabupaten Banjar,	Jiwa	572.109
4	Kabupaten Tanah Laut,	Jiwa	354.340
5	Kabupaten Barito Kuala,	Jiwa	316.963
6	Kabupaten Tapin,	Jiwa	191.801
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Jiwa	229.960
8	Kabupaten Hulu Sungai Tengah		260.754
TOTAL		jiwa	2.847.000

Sumber: Data BPS

Tabel 26. Sarana dan Prasarana

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	2	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
18	Luas tanah***	m2 (Status)	12852	Milik sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)		Milik sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
    1. Sewa; atau
    2. Pinjam pakai; atau
    3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
    4. Milik sendiri

Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023 (Desember)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**		
1	SDM Teknis*	pegawai	64
2	SDM Administrasi**	pegawai	15
3	SDM Pramubakti/PPNPN/OS ***	pegawai	37
TOTAL			116

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**																
1	Kepala		1													1	
2	Bagian TU/Subbagian TU			1	1	8	4									14	
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	12	7	6	7	1								34	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			9		2	1	2								14	
5	Kelompok Substansi Penindakan			3		5		1								9	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	1		4	1									7	
	TOTAL		**3**	**26**	**8**	**25**	**13**	**4**								**79**	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	9	1766	3773	197	420
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	7	1553	9118	222	1303
3	Pangan dan Air	5	2337	9443	468	1889
4	Mikrobiologi	7	1330	4395	190	628
	TOTAL	**28**	**6986**	**26729**	**1077**	**4240**

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 29. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi (Per Kegiatan)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							TOTAL
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi / Lokakarya	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar POM di Banjarmasin								
1	Aniqa Meilani Rahiemna, S.Farm, Apt	2				2	7		11
2	Anita Rahayu, S.K.M	3			1				4
3	Anna Yulisbeth Simangunsong, S.Farm, Apt	1				1	3		5
4	Annisa Dyah Lestari, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci	1			3	4	10		18
5	apt. Agista Bangalino, S.Farm	1	1			2	11		15
6	Artie Noor Pratiwi, S.Farm, Apt	2			2	3	6		13
7	Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt					4	3		7
8	Asrob Akbar, A.Md	1				4	9		14
9	Aulia Rahmi, A.Md	4				2	4		10
10	Bambang Hery Purwanto, S.Farm, Apt	1	4		1	5	4		15
11	Benny Ismayandi, S,Farm, Apt	2				2	5		9
12	Dewi Muhidah, SE					6	9		15
13	Dewi Rahmawati, S.Si	1				7	9		17
14	Diana Sari Dewi	3				4	5		12

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							TOTAL
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi / Lokakarya	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
15	Dra. Dwi Endah Saraswati, Apt	2			1	2	3		8
16	Dri Waskitho, S.Si, Apt, M.Sc	3					12		15
17	Drs. Adi Hidayat, Apt					4	4		8
18	Drs. Leonard Duma, Apt, MM			1	1		3		5
19	Effendi, S.Ak				1	1	2		4
20	Ema Tias Arumsari, S.Si	2			1	13	34		50
21	Farah Diba, A.Md		4			2	7		13
22	Farhanah, S.Far, Apt	1			1	11	14		27
23	Firmansyah Adi Kurniawan, S.Farm, Apt				1	5	3		9
24	Fitria Sauli Abadi, SE					6	2		8
25	Ghea Chalida Andita, S.Farm, Apt	4				6	9		19
26	Gusti Maulita Indriyana, S.Si, Apt	1			1	7	5		14
27	Halida Endraswati, SF, Apt	1				6	5		12
28	Hanip Anwar, S.H., M.H	1			1	2			4
29	Hanni' Tsaaqifah, S.Si				1	1	1		3
30	Heldawati, A.MF	3	2		1	3	3		12
31	Hermin Lesmana R	3				1	2		6
32	Ivan Haddar Maurist Kabad, S.Sos	5				1	2		8
33	Juli Lomo Simanjuntak, SH	2			2	5	1		10

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							TOTAL
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi / Lokakarya	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
34	Juraidah, A.Md	4	3		1	2	9		19
35	Latipah, A.Md	4	3		2	3	11		23
36	Leny Syanjaya, S.Farm, Apt					4	4		8
37	Lia Afriani, S.Si, Apt	1				6	7		14
38	Lira Riski Kusumawardani, S.Farm., Apt	4				4	1		9
39	Luthfi Rasil, A.Md				2	1	7		10
40	Mairina Rizka, S.K.M.				1				1
41	Maryam Khoirun Nissa, S.TP					7	11		18
42	Maulida Eriana, S.Farm., Apt				1	1	2		4
43	Maya Rusmayanti, SE				1	6	11		18
44	Mokhamad Hartono Edi, S.Si	4			3	4	6		17
45	Muhammad Fikry Ramadhan, SE				1	4	1		6
46	Muhammad Kukuh Satrio, S.Sos				2	2	2		6
47	Mustika Rahmadini, S.Si	1				3	2		6
48	Naillah, A.Md	1				2	4		7
49	Nauvi Arlina, A.Md	4	1		1	2	3		11
50	Niki Yuliansari, S.Si.		1		1	6	20		28
51	Norsa'adah, SH				1	3	4		8
52	Novi Witanti, S.TP	1				2	7		10

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							TOTAL
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi / Lokakarya	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
53	Nur Fitriani Ahdy, S.Farm., Apt.	1	1			2	8		12
54	Nuri Inayah, A.Md	1				3	4		8
55	Rayhana, SH					1	5		6
56	Reza Taupik Makhlupi, S. Farm., Apt	2			1		1		4
57	Rifda Rizky Novalinda, S.Farm., Apt.				1	1			2
58	Rini Sahrida Lestari, S.Si	1				3	7		11
59	Risnaniah, S.M.	4			1	2	4		11
60	Rivai Endra Dwi Yulianto, S.Farm., Apt.	5	3		1	2	4		15
61	Rizka Isnaini Rohmatin, S.T.P.	1				4	6		11
62	Saiyed Syahabuddin				1	4	6		11
63	Sandy Alam Dwi Saputra, S.Ak.	4				4	4		12
64	Shabir, A.Md	1				3	2		6
65	Shefani Marhaendita Anggraeni, S.T.P.				1	5	6		12
66	Sri Mahdariati, SKM	5	3			5	11		24
67	Tri Sumarto, S.H	3				3	3		9
68	Ultra Lestarika, A.Md		1			4	5		10
69	Umi Muthiah Wardatul Jannah, S.Si					6	11		17
70	Uminadhirathul Hidayah, S.Si					4	10		14
71	Widya Krisnawati, S.M				1	7	4		12

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi							TOTAL
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi / Lokakarya	Kursus/ Magang	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
72	Wisnu Adi Wicaksono, S.Si	1				5	6		12
73	Yuli Supriyatno, A.Md.				1	1	4		6
74	Yuniar Ayu Handayani, S.Si, Apt	2				1	5		8
75	Yusinantika Metta Prawitasari, S.K.M	1				4	6		11
76	Yuyun Purwaningsih, S.Farm, Apt	2			1	6	6		15
								TOTAL:	882

Tabel 30. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dllarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Ui Profisiensi)	PPPOMN	35	2023	Inlier
2	Obat Kuasi	Penetapan Kadar Asam Salisilat Dalam Obat Kuasi Secara KCKT-PDA (Uji Kolaborasi)	PPPOMN	33	2023	Inlier
3	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	35	2023	Inlier
4	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Daging Olahan	PPPOMN	39	2023	Inlier
5	Mikrobiologi	Deteksi E Coli Pada Sediaan Obat	PPPOMN	38	2023	Inlier
6	Mikrobiologi	Deteksi P aeruginosa, S aureus dan Candida albicans Pada Sediaan Kosmetik	PPPOMN	39	2023	Inlier
7	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella spp Pada Produk Pangan	PPPOMN	43	2023	Inlier

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
8	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococus aureus Pada Produk OT	PPPOMN	39	2023	Inlier
9	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	2023	Inlier
10	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella spp Pada Produk Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPPOMN	38	2023	Inlier
11	PBB	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin dalam sediaan Soft Drink	PPPOMN	56	2023	Inlier
12	PBB	Penetapan Kadar Protein Dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	37	2023	Outlier

Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3		1		2	0				1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4		1	0	2	0				1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
3	Conductivity meter	1			1	2	2			1	1	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
4	Disintegration Tester	1				1	1				1	1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	
5	Dissolution Tester	2				2	4				4	4	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	
6	ELISA Reader + Washer				1	1				1	0				0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	
7	Fat Analyzer				1	1				1	0				0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			1		0				0		0	0	1	1	0	0	0		0	0	
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4		1		1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	0	1		1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	0			1	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2	1				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1	1				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	1				1	1	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	KCKT detektor ELSD	1				1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	5	2	2	2	5	5	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	5	2	2	2	5	5	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	3	2	2	1	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
16	Microwave Digester		1	1	2	4		1	0	2	0		0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
18	Particle analyzer	1				1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
19	pH meter	1	1	1	1	4	1	1		2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
20	Polarimeter	1				1	1				1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Potensiometer	1				1	0				0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2	0		0	0	0		0	0	0		0	0	2	2	0	0	
23	Refractrometer	1				1	1				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	1	1		0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2	1	3	4	2	2	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	4	4	0	0	
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3	1	0		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	1			0	1	1	0	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	0	1	0		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	2				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2	0	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	1	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Freezer	2	1	1	2	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2	2	1	0	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
9	Handy Step	1	1	1	1	4	0	2	0	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
10	Heating Mantle	1				1	0				0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	0			1	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2	2	3	2	2	2	0	0	2	2	0	0	3	3	0	0	2	2	0	0	
13	Laboratory blender	2	1		1	4	1	0		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2	1	1	2	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6					6		0	0	7		0	0	6		0	0	11		0	0	
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6					0		0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11					0		0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	6	7	6	11	0	6	0	0	0	7	0	0	0	6	0	0	0	11	0	0	
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4					0		0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4					0		0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2	1	14	0	2	2	0	0	1	1	0	0	14	14	0	0	0	0	0	0	
22	Muflle Furnace		1		1	2	0	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
23	Multi shaker	2			3	5	1			3	1	1	0	0	0		0	0	0		0	0	3	3	0	0	
24	Oven	1	1	1	2	5	0	1	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
25	Oven Vakum	1				1	1				1	1	0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	
26	Pemanas Spiral				1	1				1	0		0	0	0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	
27	Pipette washer	1	1		1	3	3	0		1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
28	Refrigerated centrifuge				1	1				0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	
29	Rotary evaporator system		1		1	2		0		1	0		0	0	0	0	0	0	0		0	0	1	1	0	0	
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	0			1	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	1	3	3	3	1	1	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	5	0	1	0	5	5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2	1	1	1	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	1	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
37	Waterbath	2	1	1	1	5	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
38	Waterbath Shaker	1			1	2	0			2	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	2	2	0	0	

Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	1 (2009)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
3	Autoklaf	4	0		4	3 (2015, 2009, 2019)	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	9 (2002, 2005, 2022)	0	0	5	0	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	1 (2208)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet	4	1		5	3 (1995, 2008, 2012)	4 (2021)	0	3	0	0	3	4	0	0	4	0	0	0	0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	0	2 (2021)	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0
8	Colony counter	2	0		2	2 (1997)	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	1	0		1	1 (2022)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	0	1 (2016)	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
11	Desikator	3	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Electrical pippete	8	2		10	9 (2010, 2011,	0	0	7	0	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+ 4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+ 11+12	14	15	16	17=14+ 15+16	18	19	20	21=18+ 19+20
						2015(2), 2019(3), 2021 (2))														
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	3 (2004(1), 2014(1),2020 (1))	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	1 (2015)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	3 (2009, 2021 (1))	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Inkubator 30oC	2	0		2	1 (2007)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2 (2010, 2021 (1))	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	3 (2009, 2021 (1))	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2 (2003, 2012)	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	1 (2015)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2 (2004, 2016)	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	1 (2016)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Laboratory Blender	1	1		2	1 (2022)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	1 (1995)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2 (2006, 2012)	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	0	4 (2021)	0	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	1 (2018)	4 (2021)	0	1	0	0	1	4	0	0	4	0	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	1 (2015)	4 (2021)	0	1	0	0	1	4	0	0	4	0	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	1 (2011)	4 (2021)	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	1 (2018)	4 (2021)	0	4	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0		3	3 (2010, 2012, 2016)	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0		1	1 (2016)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	1 (2009)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0		1	1 (2019)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
39	Waterbath	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Waterbath Shaker	1	0		1															
41	Refrigerator	6	4		10	1 (2022)	4 (2021)	0	1	0	0	1	4	0	0	4	0	0	0	0
42	Stomaker	2	0		2	2 (2016)	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Timbangan Analitik	1	1		2	1 (2016)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	3 (2005, 2010, 2012)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	1 (2005)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2 (2012, 2022)	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Real Time PCR	0	1		1	0	1 (2021)	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	0	2 (2021)	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+ 4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+ 11+12	14	15	16	17=14+ 15+16	18	19	20	21=18+ 19+20
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Spin down	0	3		3	0	1 (2021)	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
54	Spindown for microplate	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	2		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	2	2		4	2 (2009, 2019)	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Vortex Mixer	6	0		6	4 (2012, 2017, 1997)	3 (2021)	0	4	0	0	4	3	0	0	3	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	1 (2008)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			6 (2012 (1) 2013(2), 2015(2), 2021 (1))	0	0	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			6	0	0	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

Tabel 33 A. Kerja Sama
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan	15 January 2018	15 January 2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan 2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan 3. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan 4. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 6. Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	Perjanjian kerjasama telah berakhir pada Januari 2023, sehingga belum ada yang program/kegiatan diimplementasikan pada triwulan 1 tahun 2023.	-	-	-

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut	1 April 2019	1 April 2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan 2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan 3. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan 4. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 6. Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan	- pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan, pengawasan sarana distribusi pangan siap saji, dan pemeriksaan sarana produksi pangan - pembinaan sarana produksi pangan - pengujian sampel napza dari Polres Tanah laut - Penyuluhan Keamanan Pangan kepada IRTP	- Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor di Kab. Tanah Laut - Jumlah sertifikat hasil uji sampel eksternal yang diterima dari Polres Tanah Laut - Jumlah sertifikat PIRT yang dikeluarkan oleh DPMPTSP Kab. Tanah Laut - Tingkat efektivitas KIE		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala	30 June 2021	30 June 2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	1. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; 2. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; 3. pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; 4. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; 5. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; 6. pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan; 7. pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal (Operasi Gabungan Daerah/Operasi Gabungan Nasional); dan 8. pelaksanaan Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP dan Bimtek Kader Keamanan Pangan sebagai implementasi Program DAK Non Fisik	- Tingkat efektivitas KIE - Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman		Efektif (kerjasama hanya berlaku s.d triwulan II)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Kwartir Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	22 May 2019	22 May 2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Kalimantan Selatan	1. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan Pramuka Sadar Pangan Aman (Pramuka SAPA) 2. Peningkatan kompetisi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator atau kader keamanan pangan 3. Pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan 4. Pembinaan terkait keamanan pangan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat	- Sosialisasi keamanan obat dan makanan pada RAIMUNA DAERAH XI KALIMANTAN SELATAN - KIE kepada peserta Raimuna Di Provinsi Kalimantan Selatan - Orientasi Kesakaan oleh Kwarda Kalimantan Selatan	- Tingkat efektivitas KIE - Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Universitas Lambung Mangkurat (ULM)	26 April 2022	26 April 2027	Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Pengujian dan Pengembangan Masyarakat	1. penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK PERTAMA melalui tugas belajar 2. penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bisang pengawasan obat dan makanan 3. pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan 4. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan 5. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi 6. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi 7. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	- Pemberian data kasus keracunan kepada mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat - Pemberian data hasil uji BTP dan Sakarin pada PJAS di lingkungan sekolah dasar yang masuk ruang lingkup pengawasan BBPOM di Banjarmasin - Praktek Magang dari Fakultas Kesehatan Masyarakat ULM yang mengangkat tema Program KIE di BBPOM di Banjarmasin	- Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman - Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan	26 April 2022	26 April 2027	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi dan Iklan Obat dan Makanan di Kalimantan Selatan	1. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan 2. Pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan, yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar, notifikasi kosmetik, dan persetujuan oleh PIHAK PERTAMA. 3. Pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman isi siaran terhadap iklan, publikasi, dan promosi obat dan makanan.	belum ada implementasi, karena belum ada iklan Obat dan Makanan di media lokal Kalimantan Selatan	-	-	-

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra Kerjasama. Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti. Contoh: SK/ instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah

pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	7
	Poster Ilmiah Terbaik 3	Sertifikat	
	Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik II Tahun 2022	Sertifikat	
	Terbaik II Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2023 Kategori Kementerian/Lembaga Sedang (jumlah satker 2 sampai dengan 10) Lingkup Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Selatan	Sertifikat	
	Terbaik I Dalam Kinerja Akurasi Perencanaan Pelaksanaan Anggaran TA 2023 Kategori K/L dengan 2-10 Satker	Sertifikat	
	Stand Terbaik Kategori Instansi Vertikal dan Perguruan Tinggi pada kegiatan KalSel EXPO 2023	Sertifikat	
	Juara I Tingkat Nasional Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2022 Kategori Regional Tengah	Sertifikat	
	Juara I Tingkat Nasional Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2022 Kategori Regional Tengah	Sertifikat	

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh: Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa

Balai Besar POM di Banjarmasin

Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana																
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kolom	Kolom	1 PKT	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.H.523123	240.294.000	-	03-Mar	PL.02.01.22A.225A.03.23.228	03-Mar	151.094.352	40	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 Kelapa Gading, Jakarta Utara			100		PL.02.01.22A.22A5.04.23.239 / 11 Apr 2023	211	13-Apr	151.094.352	2,3045 1E+14	17-Apr	134.079.222	151.094.352		
2	Kolom	Kolom	1 PKT	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.H.523123	240.294.000	-	08-Sep	PL.02.01.22A.22A5.09.23.464	08-Sep	57.480.930	90	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 Kelapa Gading, Jakarta Utara			100		PL.02.01.22A.22A5.11.23.777 / 6 Nov 2023	890	21-Nov	57.480.930	2,3045 1E+14	23-Nov	51.007.853	57.480.930		
3	Gas Laboratorium	Gas Laboratorium	4 PKT	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.G.521811.e	128.603.000	62.480.000	15-Feb	PL.02.01.22A.22A5.02.23.169	15-Feb	62.480.000	45	PT. Goautama Sinarbatuah	01.534.755.2-731.000	Jl. RK Ilir No. 242, Banjar Selatan, Banjarmasin	PL.02.01.22A.22A5.03.23.335 / 31 Maret 2023	62.480.000	100		PL.02.01.22A.22A5.05.23.312 / 12 May 2023	328	29-May	62.480.000	2,3045 1E+14	31-May	54.640.652	62.480.000		
4	Alat Laboratorium	Alat Laboratorium	1 P	E-Cat	3165.RAB.001.05	1.387.	-	09-	PL.02.01.22A.225	09-	1.387.	120	PT. Andaru	31.753.984.9	Ruko Wila Bogor Indah Blok BB 2, Bogor			100		PL.02.01.22A.22A5.06.23.322 /	389	21-	1.387.	2,3045	23-	1.231.	1.387.		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
			KT	alogue	1.A.532111	320.000		Feb	A.02.23.159	Feb	319.841		Persada Mandiri	-404.000						8 Juni 2023		Jun	319.841	1E+14	Jun	090.130	319.841		
5	Alat Laboratorium	Alat Laboratorium	1 PKT	E-Catalogue	3165.RAB.001.051.A.532111	403.000.000	-	14-Feb	PL.02.01.22A.225A.02.23.172	14-Feb	403.000.000	110	PT. Ditek Jaya	01.317.472-038.000	Jl. Pajang Kedoya Elok Plaza Blok DA 11-12-13, Kebon Jeruk, Jakarta Barat			100		PL.02.01.22A.22A5.07.23.380 / 6 Juli 2023	471	20-Jul	403.000.000	2,3045 1E+14	24-Jul	345.636.036	403.000.000		
6	Alat Laboratorium	Alat Laboratorium	1 PKT	E-Catalogue	3165.RAB.001.051.A.532111	5.185.000.000	-	15-Feb	PL.02.01.22A.225A.02.23.174	15-Feb	5.185.000.000	180	PT. Besha Analitika	01.949.698.3-043.000	Jl. Boulevard Barat Komp. Gading Bukit Indah, Kelapa Gading, Jakarta Utara			100		PL.02.01.22A.22A5.8.23.494 / 8 Agustus 2023	541	22-Aug	5.185.000.000	2,3045 1E+14	24-Aug	4.601.103.603	5.185.000.000		
7	Media Mikrobiologi Sampel Makanan	Media Mikrobiologi Sampel Makanan	1 PKT	E-Catalogue	3165.QIA,001.053.A.521811.b	75.080.000	-	28-Feb	PL.02.01.22A.225A.02.23.203	28-Feb	60.539.000	150	CV. Anugerah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng 7 Gg. Duma No. 4A, Medan Denai, Medan			100		PL.02.01.22A.22A5.05.23.10 / 15 May 2023	324	26-May	60.539.000	2,3045 1E+14	30-May	537.721.545	60.539.000		
8	Reagensia Pengujian Sampel Makanan	Reagensia Pengujian Sampel Makanan	1 PKT	E-Catalogue	3165.QIA,001.053.A.521811.a	346.631.000	-	29-Mar	PL.02.01.22A.225A.03.23.299	29-Mar	50.893.500	90	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl Petudungan No. 95, Semarang Tengah, Semarang			100		PL.02.01.22A.22A5.04.23.247 / 14 April 2023	264	04-May	50.893.500	2,3045 1E+14	08-May	45.162.250	50.893.500		
9	Reagensia Pengujian Sampel Makanan	Reagensia Pengujian Sampel Makanan	1 P	E-Cat	3165.QIA,001.05	346.63	-	11-	PL.02.01.22A.22A	11-	57.371	120	PT. Summa	31.335.442.5	Jl. Bukit Raya No.6, Banyumanik, Semarang	PL.02.03.22A.22A5.05.23.50	57.371	100		PL.02.01.22A.22A5.11.23.777 /	832	16-	57.371	2,3045	20-	50.910	57.371		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
			KT	alogue	3.A.521811.a	1.000		Apr	5.04.23.329	Apr	.450		Prosperi	-517.000		2 / 19 May 2023	.450			6 Nov 2023		Nov	.450	1E+14	Nov	.701	.450		
10	Reagensia Pengujian Sampel Makanan	Reagensia Pengujian Sampel Makanan	1 PKT	E-Catalogue	3165.QIA,001.053.A.521811.a	346.631.000	-	25-Jul	PL.02.01.22A.22A5.07.23.404	25-Jul	60.815.000	130	PT. Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Blok E1 No. 15, Kemayoran, Jakarta			100		PL.02.01.22A.22A5.09.23.617 / 18 September 2023	680	23-Sep	60.815.000	**2,30451E+14**	03-Oct	53.966.465	60.815.000		
11	Reagensia Sampel Obat,OT,Kos, dan Suplemen Kesehatan	Reagensia Sampel Obat,OT,Kos, dan Suplemen Kesehatan	1 PKT	E-Catalogue	3165.QIA,005.055.a.521811.a	340.561.000	-	15-Mar	PL.02.01.22A.225A.03.23.260	15-Mar	160.140.000	130	PT. Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Blok E1 No. 15, Kemayoran, Jakarta			100		PL.02.01.22A.22A5.07.23.373 / 5 Juli 20223	465	17-Jul	160.140.000	2,30451E+14	20-Jul	142.106.217	160.140.000		
12	Reagensia Sampel Obat,OT,Kos, dan Suplemen Kesehatan	Reagensia Sampel Obat,OT,Kos, dan Suplemen Kesehatan	1 PKT	E-Catalogue	3165.QIA,005.055.a.521811.a	340.561.000	-	15-Mar	PL.02.01.22A.225A.03.23.261	15-Mar	67.595.550	80	PT. Smart Lab Indonesia	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Blok E1 No. 15, Kemayoran, Jakarta			100		PL.02.01.22A.22A5.04.23.272 / 18 April 2023	277	09-May	67.595.550	2,30451E+14	11-May	59.983.439	67.595.550		
13	Reagensia Sampel Obat,OT,Kos, dan Suplemen Kesehatan	Reagensia Sampel Obat,OT,Kos, dan Suplemen Kesehatan	1 PKT	E-Catalogue	3165.QIA,005.055.a.521811.a	340.561.000	-	20-Jun	PL.02.01.22A.225A.06.23.377	20-Jun	52.242.150	150	PT. Summa Prosperi	31.335.442.5-517.000	Jl. Bukit Raya No.6, Banyumanik, Semarang			100		PL.02.01.22A.22A5.09.23.601 / 12 September 2023	675	22-Sep	52.242.150	2,30451E+14	26-Sep	46.359.025	52.242.150		
14	Tes Kit PBB	Tes Kit PBB	1 P	E-Cat	3165.PDD.001.05	73.094	-	05-	PL.02.01.22A.22A	05-	73.093	30	CV. Setya	01.830.207.5	Jl Petudungan No. 95, Semarang Tengah, Semarang	PL.02.03.22A.22A5.05.23.34	73.093	100		PL.02.01.22A.22A5.05.23.108 /	351	12-	73.093	2,30451	14-	64.862	73.093		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
			KT	alogue	4.G.521811.d	.000		May	5.05.23.339	May	.500		Jaya Abadi	-512.000		6 / 31 May 2023	.500			31 May 2023		Jun	.500	1E+14	Jun	.250	.500		
15	Alat Pengolah Data	Alat Pengolah Data	1 PKT	E-Catalogue	3165.CAN.001.051.A.532111	72.211.000	-	09-May	PL.02.01.22A.22A5.05.23.343	09-May	65.432.000	80	PT. Airmas Borneo Jaya	82.942.822.6-731.000	Jl. Kuripan No. 08, Banjarmasin Timur, Banjarmasin			100		PL.02.01.22A.22A5.06.23.334 / 12 Juni 2023	392	21-Jun	65.432.000	2,30451E+14	23-Jun	58.063.532	65.432.000		
16	Meubelair	Meubelair	1 PKT	E-Catalogue	3165.CAB.002.053.A.532111	72.211.000	-	11-Jul	PL.02.01.22A.22A5.07.23.394	11-Jul	77.652.270	60	CV. Jaya Raya Furniture	62.830.947.8-731.000	Jl. Teluk Gampa, Banjarmasin Utara, Banjarmasin			100		PL.02.01.22A.22A5.08,23.523 / 22 Agsutus 2023	590	05-Sep	77.652.270	2,30451E+14	07-Sep	68.907.645	77.652.270		
17	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	1 PKT	Pengadaan Langsung	3165.EBA.962.051.A.522191.a	86.736.000	86.736.000	22-May	PL.02.01.22A.22A5.05.23.524	22-May	86.736.000	30	PT. Ciputra Mitra Medika	03.282.673.7-732.000	Jl. A. Yani KM. 7,8, Kertak hanyar, Banjar			100		PL.02.01.22A.22A5.06.23.346 / 14 Juni 2023	405	23-Jun	86.736.000	2,30451E+14	27-Jun	85.012.280	86.736.000		
18	Suku Cadang	Suku Cadang	1 PKT	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.H.523123	473.103.000	-	06-Jun	PL.02.01.22A.22A5.06.23.349	06-Jun	358.400.000	120	PT. Wiralab Analitika Solusindo	96.974.041.4-083.000	Business Park Kebon Jeruk Blok G No.8 Jl. Meruya ilir No. 88, Jakarta			100		PL.02.01.22A.22A5.07.23.456 / 28 Juli 2023	533	11-Aug	358.400.000	2,30451E+14	15-Aug	318.039.640	358.400.000		
19	Suku Cadang	Suku Cadang	1 P	E-Cat	3165.PDD.001.05	473.10	-	06-	PL.02.01.22A.22A	06-	153.00	60	PT. Maja Bintan	03.276.991.1	Grand Unedo Jl. Bina Marga No. 94, Jakarta			100		PL.02.01.22A.22A5.08.23.503 /	560	24-	153.00	2,30451	28-	134.86	153.00		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
			KT	alogue	4.H.523123	3.000		Jun	5.06.23.350	Jun	0.000		g Indonesia	-009.000						11 Agsutus 2023		Aug	0.000	1E+14	Aug	7.567	0.000		
20	Suku Cadang	Suku Cadang	1 PKT	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.H.523123	473.103.000	-	07-Jun	PL.02.01.22A.22A5.06.23.351	07-Jun	167.932.603	120	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 Kelapa Gading, Jakarta Utara			100		PL.02.01.22A.22A5.07.23.414 / 14 Juli 2023	483	25-Jul	167.932.603	2,3045 1E+14	27-Jul	149.021.274	167.932.603		
21	Suku Cadang	Suku Cadang	1 PKT	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.H.523123	473.103.000	-	08-Jun	PL.02.01.22A.22A5.06.23.353	08-Jun	70.662.435	65	PT. Ditek Jaya	01.317.472-038.000	Jl. Pajang Kedoya Elok Plaza Blok DA 11-12-13, Kebon Jeruk, Jakarta Barat			100		PL.02.01.22A.22A5.08.23.510 / 11 Agsutsu 2023	559	24-Aug	70.662.435	2,3045 1E+14	28-Aug	62.704.953	70.662.435		
22	Glassware	Glassware	1 PKT	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.G.521811.a	90.412.000	-	11-Aug	PL.02.01.22A.22A5.08.23.429	11-Aug	63.425.000	120	PT. Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Blok E1 No. 15, Kemayoran, Jakarta			100		PL.02.01.22A.22A5.10.23.693 / 11 Oktober 2023	744	19-Oct	63.425.000	2,3045 1E+14	23-Oct	56.282.545	63.425.000		
23	PIKP	PIKP	1 PKT	E-Catalogue	3165.QDB.001.052.C.521811.a	61.999.000	-	05-Apr	PL.02.01.22A.225A.04.23.323	05-Apr	61.999.000	25	CV. Kreatif Karya	31.274.898.1-618.000	Karangan Mulya KM IV No. 23, Surabaya			100		PL.02.01.22A.22A5.04.23.284 / 29 April 2023	301	16-May	61.999.000	2,3045 1E+14	19-May	55.017.131	61.999.000		
24	Reagensia Pihak Ketiga	Reagensia Pihak Ketiga	1 P	E-Cat	3165.PDD.001.05	154.10	-	03-	PL.02.01.22A.22A	03-	135.30	120	CV. Anugerah	31.729.425.4	Jl. Menteng 7 Gg. Duma No. 4A,	PL.02.03.22A.22A5.07.23.40	135.30	100		PL.02.01.22A.22A5.08.23.561 /	622	12-	135.30	2,3045	12-	115.99	135.30		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
			KT	alogue	4.I.521811.b	7.000		Apr	5.04.23.307	Apr	3.000		Cahaya Abadi	-122.000	Medan Denai, Medan	9 / 29 Juli 2023	3.000			31 Agustus 2023		Sep	3.000	1E+14	Sep	2.461	3.000		
25	Alat Laboratorium	Alat Laboratorium	1 PKT	E-Catalogue	3165.RAB.001.051.A.532111.a	630.002.000	-	06-Nov	PL.02.01.22A.225A.11.23.519	06-Nov	612.678.000	40	PT. Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl. Raden Saleh No. 45G, Jakarta Pusat			100		PL.02.02.22A.22A5.12.23.919 / 15 Desember 2023	1.192	19-Dec	612.678.000	2,3045 1E+14	21-Dec	543.682.730	612.678.000		
26	Media Mikrobiologi Pihak Ketiga	Media Mikrobiologi Pihak Ketiga	1 PKT	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.G.521811.b	214.322.000	-	07-Nov	PL.02.01.22A.225A.11.23.528	07-Nov	79.438.260	30	PT. Summa Prosperi	31.335.442.5-517.000	Jl. Bukit Raya No.6, Banyumanik, Semarang			100		PL.02.01.22A.22A5.12.23.861 / 4 Desember 2023	1.149	12-Dec	79.438.260	2,3045 1E+14	14-Dec	70.492.510	79.438.260		
27	Paket Fullbaord Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pegawai Melalui Capacity Building	Paket Fullbaord Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pegawai Melalui Capacity Building	1 PKT	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052.M.524119	56.840.000	56.840.000	05-Dec	PL.02.02.22A.22A5.12.23.621	05-Dec	56.840.000	6	Tara Hotel	31.634.081.9-541.000	Jl. Magelang, Yogyakarta			100		PL.02.02.22A.22A5.11.23.865 / 8 Desember 2023	1.188	15-Dec	56.840.000	2,3045 1E+14	19-Dec	55.703.200	56.840.000		
28	Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pegawai Melalui Capacity Building	Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pegawai Melalui Capacity Building	1 PKT	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052.M.522191.a	172.000.000	172.000.000	05-Dec	PL.02.02.22A.22A5.12.23.621	05-Dec	172.000.000	6	PT. Borneo Komunika Media	83.953.742.0-731.000	Jl. Intan Sari Jalur 9 Purnasakti Komp. Putri Duyung No.13, Banjarmasin Barat, Banjarmasin			100		PL.02.02.22A.22A5.11.23.873 / 10 Desember 2023	1.189	15-Dec	172.000.000	2,3045 1E+14	19-Dec	145.855.856	172.000.000		

Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10.219.512.000	10.185.992.680	12.389.807.000	12.369.555.666	7.817.211.000	7.816.983.514	30.426.530.000	30.372.531.860
2	PNP	0	0	1.558.495.000	1.558.471.478	0	0	1.558.495.000	1.558.471.478
	TOTAL	10.219.512.000	10.185.992.680	13.948.302.000	13.928.027.144	7.817.211.000	7.816.983.514	31.985.025.000	31.931.003.338

Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin	1.000.000.000	1.340.945.000	134,09

Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85,8	92,26	107,53
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,1	79,16	96,42
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80,2	84,21	105,00
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	80	99,01	123,76
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92	95,84	104,17
6	Indeks Profesionalitas ASN	83	89,33	107,63

Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Selatan	Obat	4.158
		Obat Tradsional	1274
		Obat Kuasi	188
		Suplemen Kesehatan	754
		Kosmetik	5 .965
		Pangan	5 .931